

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA PAKET KEAHLIAN  
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 PAJANGAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:  
WHEWEN LAIL SHAPUTRA  
NIM. 12505241017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA PAKET KEAHLIAN  
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL**

Disusun oleh:

Whewen Lail Shaputra  
NIM. 12505241017

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, April 2016

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Teknik  
Sipil dan Perencanaan,



**Drs. Darmono, M.T**  
NIP. 19640805 199101 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



**Drs. Suparman, M.Pd.**  
NIP. 19550715 198003 1 006

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Whewen Lail Shaputra

NIM : 12505241017

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kepribadian Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2016

Yang menyatakan,



Whewen Lail Shaputra

NIM. 12505241017

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA PAKET KEAHLIAN  
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL**

Disusun oleh:

Whewen Lail Shaputra  
NIM. 12505241017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 20 April 2016

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suparman, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		26-04-2016
Dr. Amat Jaedun, M. Pd. Penguji I		25-04-2016
Drs. Darmono, M.T Penguji II		26-04-2016

Yogyakarta, April 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd.**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## HALAMAN MOTTO

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit.”

(Sayyidina Ali bin Abi Thalib RA)

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah."

(Thomas Alva Edison)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

(Evelyn Underhill)

“Tidak ada proses yang mendustai hasil”

(whewen)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur kupersembahkan karya sederhanaaku untuk:

1. Kedua orangtuaku, Bapak Sugiyono dan Ibu Siti Robingah yang selalu memberikan pengalaman hidup yang sangat berharga, memberikan dukungan, dan senantiasa selalu mendoakan untuk keberhasilan kedua anaknya.
2. Adikku, Dwin Oviliyan, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan yang telah memberikan ilmu selama kuliah
4. Sahabat Easy Going, yang telah aku anggap sebagai saudara sendiri
5. Karang Taruna “Dipo Ratna Muda” yang selalu memberikan canda tawa, memberikan semangat, motivasi, dan bantuan ketika mengalami kesulitan.
6. Teman-teman seperjuanganku PTSP kelas A 2012, yang selalu memberikan canda tawa, memberikan semangat, motivasi, dan bantuan ketika mengalami kesulitan.
7. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu kubanggakan.



## ABSTRAK

### PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL

Oleh:

Whewen Lail Shaputra

NIM. 12505241017

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tipe kepribadian siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan; (2) tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan; (3) pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 91 siswa. Sampel penelitian sebanyak 73 siswa ditentukan berdasarkan tabel Issac dan Michael pada taraf signifikansi 5%. Validitas instrumen penelitian ini adalah *expert judgment* dan validitas empiris dengan rumus Korelasi *Product Moment*. Reliabilitas instrumen dihitung menurut *Cronbach's Alpha*. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan Regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tipe kepribadian realistik sebanyak 13 siswa (17,8%), siswa dengan kepribadian intelektual sebanyak 0 siswa (0,00%), siswa dengan kepribadian sosial sebanyak 45 siswa (61,6%), siswa dengan kepribadian konvensional sebanyak 2 siswa (2,7%), siswa dengan kepribadian enterprising sebanyak 10 siswa (13,7%) dan siswa dengan kepribadian artistik sebanyak 3 siswa (4,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dengan kepribadian sosial (61,6%); (2) tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 68,49%; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa ( $p < 0,05$ ).

Kata kunci: *kegiatan ekstrakurikuler, kepribadian*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kepribadian Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Suparman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan TAS ini.
2. Dr. Amat Jaedun, M.Pd., selaku Dosen Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Drs. Darmono, M.T., selaku Dosen Penguji dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.
4. Dosen dan Staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS ini.
6. Akhmad Fuadi, S.TP., selaku Kepala SMK Negeri 1 Pajangan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.

7. Para Guru dan Staf SMK Negeri 1 Pajangan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.
8. Siswa-siswi kelas X dan XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket dalam penelitian TAS ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 April 2016  
Penulis,

Whewen Lail Shaputra  
NIM. 12505241017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Kepribadian .....	12

a.	Pengertian Kepribadian.....	12
b.	Mengukur Kepribadian.....	14
c.	Aspek-aspek Kepribadian.....	16
d.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian.....	17
e.	Tipe Kepribadian.....	19
f.	Konsistensi Kepribadian.....	27
2.	Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	28
a.	Pengertian Keaktifan.....	28
b.	Klasifikasi Keaktifan.....	29
c.	Kegiatan Ekstrakurikuler.....	30
a.	Pengertian Ekstrakurikuler.....	30
b.	Visi dan Misi Ekstrakurikuler.....	31
c.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	31
d.	Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler.....	33
e.	Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	33
f.	Faktor-faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan.....	34
g.	Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan.....	34
B.	Hasil Penelitian yang Relevan.....	35
C.	Kerangka Berfikir.....	38
D.	Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis.....	40
	<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A.	Desain Penelitian.....	41
B.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	41

C. Lokasi penelitian .....	42
D. Definisi Operasional Variabel .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Validitas dan Realibitas Instrumen .....	49
1. Validitas Instrumen .....	49
2. Realibilitas Instrumen.....	53
H. Teknik Analisis Data .....	56
1. Analisis Deskriptif.....	56
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	60
3. Pengujian Hipotesis.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian.....	63
1. Deskripsi Data.....	63
2. Uji Persyarat Analisis .....	103
a. Uji Normalitas Data .....	103
b. Uji Linearitas .....	104
3. Pengujian Hipotesis .....	105
B. Pembahasan .....	108
1. Kepribadian Siswa .....	108
2. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler .....	115
3. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kepribadian Siswa .....	116

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Implikasi.....	119
C. Saran .....	119
D. Keterbatasan Penelitian.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	121
<b>LAMPIRAN</b> .....	124

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Positif .....	48
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif .....	48
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	48
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler .....	50
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Realistik Siswa .....	51
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Intelektual Siswa .....	51
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Sosial Siswa .....	52
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Konvensional Siswa .....	52
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Enterprising Siswa .....	53
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Artistik Siswa .....	53
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kepribadian Realistik .....	64
Tabel 14. Kategori Kepribadian Realistik .....	67
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kepribadian Intelektual .....	69
Tabel 16. Kategori Kepribadian Intelektual .....	72
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kepribadian Sosial .....	74
Tabel 18. Kategori Kepribadian Sosial .....	76
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kepribadian Konvensional .....	78
Tabel 20. Kategori Kepribadian Konvensional .....	81
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kepribadian Enterprising .....	83

Tabel 22. Kategori Kepribadian Enterprising .....	86
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kepribadian Artistik .....	88
Tabel 24. Kategori Kepribadian Artistik .....	90
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Kepribadian Keseluruhan .....	92
Tabel 26. Kategori Kepribadian Keseluruhan .....	95
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kepribadian Siswa .....	96
Tabel 28. Distribusi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler .....	97
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	100
Tabel 30. Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	102
Tabel 31. Hasil Uji Normalitas .....	104
Tabel 32. Hasil Uji Linearitas.....	105
Tabel 33. Hasil Uji Regresi antara Variabel Kegiatan Ekstrakurikler terhadap Kepribadian Keseluruhan .....	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kepribadian Realistik.....	65
Gambar 2. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Realistik.....	67
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kepribadian Intelektual .....	70
Gambar 4. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Intelektual .....	72
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kepribadian Sosial .....	74
Gambar 6. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Sosial .....	77
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kepribadian Konvensional.....	79
Gambar 8. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Konvensional.....	81
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Kepribadian Enterprising .....	84
Gambar 10. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Enterprising.....	86
Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Kepribadian Artistik .....	88
Gambar 12. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Artistik .....	91
Gambar 13. Histogram Distribusi Kepribadian Keseluruhan .....	93
Gambar 14. Diagram Kategori Variabel kepribadian Keseluruhan .....	95
Gambar 15. Diagram Kategori Kecenderungan Kepribadian .....	96
Gambar 16. Diagram Batang Persentase Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler ...	98
Gambar 17. Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler .....	100
Gambar 17. Diagram Kategori Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler .....	103

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan .....	124
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi .....	125
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian .....	131
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen.....	135
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian .....	136
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian .....	141
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	154
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	171
Lampiran 9. Hasil Analisis.....	178
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas.....	191
Lampiran 11. Hasil Uji Linearitas .....	192
Lampiran 12. Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	199
Lampiran 13. Hasil Uji Deskriptif .....	206

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pendidikan manusia memperoleh bimbingan, pengalaman, kecakapan, serta pengetahuan yang menyebabkan seorang berfikir lebih maju. Pemberian bimbingan, kecakapan dan pengetahuan kepada siswa yang merupakan proses belajar mengajar itu dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan metode tertentu. Penggunaan metode yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas atas mutu pendidikan.

Pendidikan membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya terhadap potensi yang dimiliki dan menjadi pribadi yang berkarakter, baik bagi lingkungan keluarga dan masyarakat. Karakteristik terdapat pada diri seseorang yang tergolong dalam nilai karakter.

Nilai karakter merupakan sifat kepribadian yang khas pada tiap individu dan tampak dalam kehidupan sehari-hari dalam bersikap dan bertindak. Nilai karakter yang ada pada diri setiap orang yaitu mandiri, kreatif, jujur disiplin, kerja keras dan masih banyak lagi yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain, karena karakter yang dimiliki seseorang belum tentu sama dengan karakter yang dimiliki orang lain. Karakter dapat terbentuk sejak lahir maupun dengan melalui proses sejak ia sudah mengenal lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Banyak lulusan sekolah dan sarjana yang pandai dalam bidang akademik, cerdas, tetapi perilakunya cenderung tidak terpuji. Korupsi yang seakan telah menjadi budaya pada kehidupan bangsa ini, mulai dari tingkat pejabat bawah

hingga pejabat tinggi Negara menjadi contoh belum berhasilnya tujuan pendidikan di negara ini.

Penyalahgunaan dan peredaran narkoba yang semakin merebak dari segala kalangan masyarakat, termasuk pelajar juga memicu kebobrokan moral para penerus bangsa. Tawuran antar pelajar dan berbagai kejahatan yang telah menghilangkan rasa aman dalam setiap warga yang telah disebutkan diatas merupakan bukti nyata akan degradasi moral yang memang telah terjadi pada generasi bangsa ini. Pendidikan karakter sebenarnya pernah diterapkan dengan nama pendidikan budi pekerti di sekolah.

Sifat maupun ciri khas seseorang dapat dibentuk dan dibina melalui pendidikan di sekolah. Dalam pembinaan siswa, sekolah menyediakan banyak wadah sebagai program yang dijalankan demi menunjang proses pembelajaran yang menampung peserta didik dan membina agar mereka dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan. Salah satu wujud pembinaan siswa tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002: 291) ekstrakurikuler yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa". Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat dijadikan wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat dibidang tertentu untuk mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan oleh guru, kegiatan

ekstrakurikuler dapat membentuk sifat positif pada pelajaran yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya membutuhkan peran aktif antara kepala sekolah, guru, pembina atau pembimbing ekstrakurikuler, dana dan fasilitas saja, akan tetapi juga keinginan atau minat siswa. Jika siswa kurang berperan aktif atau kurang berminat dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap siswa, seperti di lingkungan sekolah, maupun interaksi antara guru dengan siswa saat belajar di dalam kelas. Maka demikian, siswa sendirilah yang sangat berpengaruh dalam kegiatan ekstrakurikuler dan perlu adanya pembinaan dalam mengetahui nilai karakter apa saja yang terdapat di dalamnya.

Ada perbedaan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, terlihat dari keaktifan siswa itu sendiri dalam berorganisasi, dalam menerima pelajaran di sekolah, lebih disiplin, mentaati tata tertib, kemampuan sosialisasi dengan teman-temannya, guru-guru terutama dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan masyarakat.

Kepribadian (*personality*) bukan sebagai bakat kodrati, melainkan terbentuk oleh proses sosialisasi. Kepribadian merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk melakukan tingkah laku sosial tertentu, baik berupa perasaan, berpikir, bersikap, dan berkehendak maupun perbuatan. Menurut

Yinger yang dimaksud dengan kepribadian adalah keseluruhan perilaku dari seorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian instruksi.

Faktor yang memengaruhi kepribadian siswa, yaitu faktor biologis, faktor sosial, dan faktor kebudayaan. Faktor biologis merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani atau seringkali disebut faktor fisiologis seperti keadaan genetik, pencernaan, pernafasan, peredaran darah, kelenjar-kelenjar saraf, tinggi badan, berat badan, dan sebagainya. Kita mengetahui bahwa keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Hal ini dapat kita lihat pada setiap bayi yang baru lahir. Faktor sosial yang dimaksud di sini adalah masyarakat, yakni manusia lain disekitar individu yang bersangkutan. Termasuk kedalam faktor sosial adalah tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa, dan sebagainya yang berlaku dimasyarakat itu. Sedangkan, faktor kebudayaan adalah perkembangan dan pembentukan kepribadian pada masing-masing orang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat di mana seseorang itu dibesarkan.

Selain faktor yang mempengaruhi kepribadian, menurut Ratmono (2004) kepribadian seseorang dapat digolongkan dalam enam tipe kepribadian, yaitu: realistik, intelektual, sosial, konvensional, enterprising (usaha) dan artistik. Satu tipe merupakan suatu rumpun sifat-sifat pribadi yang kompleks. Rumpun sifat pribadi ini membentuk sejumlah kecenderungan tertentu (potensi). Memahami tipe kepribadian seseorang akan dapat membantu menyalurkan bakat seseorang, pemilihan jabatan, mobilitas dan hasil kerja. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul.

SMK Negeri 1 Pajangan Bantul merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Bantul yang mencetak lulusan siap kerja. Sekolah ini memiliki tiga kompetensi keahlian diantaranya Teknik Gambar Bangunan (TGB), Desain dan Produksi Kriya Kayu (DKK), dan Teknik Informatika atau Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah adalah: Pramuka, Desain Grafis, AutoCAD, Bahasa Inggris, Palang Merah Remaja (PMR), Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, dan Bola Volly. Dari daftar siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler banyak siswa yang mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu Guru Pembimbing ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan yaitu Ibu Mutinah, beliau mengungkapkan sebuah pendapat bahwa banyak siswa yang mendaftar kegiatan ekstrakurikuler tetapi ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun organisasi lain adalah siswa yang rajin, disiplin, mentaati tata tertib, mampu bersosialisasi dengan teman-temannya, guru-guru, maupun di lingkungan masyarakat. Selain informasi tersebut, beliau mengungkapkan bahwa masalah yang sering dihadapi siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut: (1) Kurang pandainya siswa membagi waktu dengan baik untuk belajar; (2) Kurang tepatnya cara belajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya; (3) Rendahnya tingkat intelegensi siswa yang dapat menyebabkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran rendah; (4) Konsentrasi siswa yang kurang dalam belajar yang akan mempengaruhi siswa

dalam menerima materi pelajaran; (5) Kurangnya keaktifan siswa secara positif sehingga sedikit manfaat yang diperoleh dari keaktifannya berorganisasi dan rendahnya kontribusi yang diberikannya kepada organisasi.

Peneliti melakukan observasi pra penelitian pada tanggal 10 Agustus 2015 dengan bapak Akhmad Fuadi selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Pajangan Bantul. Dalam wawancara ini peneliti memperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul berasal dari kalangan menengah kebawah. Selain itu didapatkan informasi bahwa motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul masih terbatas. Motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul terbatas dikarenakan kebanyakan remaja yang seusia mereka sudah menikah dan hal itu pun menjadi sebuah kebanggaan bagi orang tuanya apabila anak mereka sudah dilamar. Akan tetapi tidak semua menikah usia dini, masih banyak remaja di daerah tersebut yang peduli akan pendidikan. Sehingga remaja yang peduli akan pendidikannya rata-rata memilih menuntut ilmu di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Dengan tujuan menuntut ilmu sekaligus mendapatkan ketrampilan yang diinginkan dan setelah lulus langsung dapat terjun di dunia kerja atau industri.

Selain informasi mengenai siswa, bapak kepala sekolah mengutarakan pula bahwa guru diberikan kebebasan untuk datang pada saat jam mengajar saja. Selain jam mengajar guru boleh tidak hadir di sekolah melainkan mengerjakan tugas nya dirumah. Keadaan tersebut tidak mengurangi sedikit pun kinerja guru, karena menurut beliau guru bukan merupakan pekerja pabrik yang harus datang tepat waktu dan pulang sesuai jadwal yang telah ditentukan. Di

sekolah tersebut kinerja guru cukup baik, dapat dilihat dari proses pembelajaran sewaktu peneliti melakukan Praktek Penglaman Lapangan (PPL).

Diharapkan dengan kinerja guru yang baik dan diimbangi motivasi belajar siswa dari guru, dapat meningkatkan kualitas prestasi akademis siswa. Sehingga SMK Negeri 1 Pajangan Bantul dapat mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia kerja atau industri. Akan tetapi mencetak lulusan yang siap kerja namun tidak didukung hasil prestasi akademis yang bagus juga susah. Maka dari itu guru sebagai pendidik dan pembimbing dituntut untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Sehingga dengan siswa memiliki keterampilan dan prestasi akademis yang bagus dapat langsung memperoleh pekerjaan ketika lulus. Dengan adanya siswa yang sudah berhasil, banyak yang memperoleh pekerjaan lebih layak karena sekolah, dapat merubah pandangan masyarakat sekitar mengenai pendidikan di sekolah terutama di Sekolah Menengah Kejuruan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan PPL menunjukkan bahwa guru SMK Negeri 1 Pajangan juga dihadapkan dengan berbagai karakteristik kepribadian, ada siswa-siswa yang menyenangkan, periang, mau terbuka terhadap permasalahan yang sedang dihadapinya, aktif dalam berbagai organisasi yang ada di sekolah. Sebaliknya, ada siswa-siswa yang terkesan membosankan, pendiam, tidak terbuka, tidak hangat dan lain sebagainya. Hal ini menuntut para guru untuk memahami karakteristik kepribadian setiap siswa, sehingga selaku pendidik dapat memberikan stimulasi atau perlakuan yang sesuai dengan tipe kepribadian siswa yang dihadapi.

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa SMK Negeri 1 Pajangan dengan kepribadian yang kurang baik, seperti: siswa terbiasa duduk-duduk di kantin depan sekolah sampai bel masuk berbunyi, siswa terlambat datang masuk kelas, siswa tidak melaksanakan piket kebersihan, siswa membunyikan lagu pada saat pergantian jam pelajaran, siswa kurang sopan ketika berbicara dengan guru. Terkadang mereka juga beralasan sakit (pusing) saat pelajaran berlangsung, bahkan ketika pada jam terakhir pelajaran banyak yang sudah menuntut untuk pulang padahal belum jam pulang sekolah, serta ada juga yang sengaja bolos sekolah.

Selain prestasi siswa yang menonjol, guru juga mengenali kepribadian siswanya dari pelanggaran yang sering dilakukan siswa tersebut ketika berada di dalam kelas. Permasalahan seperti ini yang menyebabkan guru kesulitan dalam menghadapi tingkah laku para siswa, karena guru di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul dihadapkan dengan berbagai karakteristik kepribadian siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan hasil wawancara maka identifikasi masalah yang dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Sebagian siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul memiliki karakteristik kepribadian kurang disiplin, sedikit kurang fleksibel, pendiam dan tidak terbuka.
2. Ada siswa yang sengaja membolos sekolah dikarenakan tidak menyukai pelajaran tertentu.

3. Seharusnya siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul mempunyai kepribadian sesuai dengan pendidikannya.
4. Guru SMK Negeri 1 Pajangan Bantul belum mengetahui berbagai karakter kepribadian siswa, sehingga dapat mengambil keputusan yang berbeda dengan berbagai karakteristik kepribadian siswa.
5. Guru SMK Negeri 1 Pajangan Bantul hanya mampu mengenali tipe kepribadian siswanya dari prestasi yang menonjol ataupun siswa yang sering melakukan pelanggaran di dalam kelas.
6. Kurangnya tingkat kehadiran dan partisipasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul.
7. Beberapa siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul tidak berani bertanya ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.
8. Materi pembelajaran (modul) kegiatan ekstrakurikuler terbatas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu banyak masalah yang harus diatasi agar penelitian ini dapat membahas lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan Tipe Kepribadian Siswa dan Pengaruh antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Kepribadian Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bnagunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kecenderungan kepribadian siswa Paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul?
2. Seberapa besar tingkat partisipasi siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul dalam kegiatan ekstrakurikuler?
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap kepribadian siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kecenderungan kepribadian siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul.
2. Untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan terkait bidang teknik gambar bangunan dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama masalah proses belajar mengajar di sekolah dan sumber daya manusia.
- b. Menambah khasanah bahan pustaka tentang kepribadian baik di tingkat program, fakultas maupun universitas.
- c. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel kegiatan ekstrakurikuler dan kepribadian siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengenali tipe kepribadian siswa, sehingga dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan efektif untuk menghasilkan prestasi belajar siswa dengan maksimal.
- b. Berguna sebagai bahan evaluasi guru yang berkaitan dengan ekstrakurikuler.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Kepribadian**

##### **a. Pengertian Kepribadian**

Kepribadian (*personality*) bukan sebagai bakat kodrati, melainkan terbentuk oleh proses sosialisasi. Kepribadian merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk melakukan tingkah laku sosial tertentu, baik berupa perasaan, berpikir, bersikap, dan berkehendak maupun perbuatan. Definisi kepribadian menurut beberapa ahli antara lain menurut Allport (Yusuf, 2011: 4) kepribadian yaitu "*personality is the dynamic organization within the individual of those psychophysical system that determine his unique adjustment to his environment*". (kepribadian merupakan organisasi yang dinamis dalam diri individu tentang sistem psikofisik yang menentukan penyesuaiannya yang unik terhadap lingkungannya). Yinger yang dimaksud dengan Kepribadian adalah keseluruhan perilaku dari seorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian instruksi. Selain itu Menurut Bouwer Kepribadian adalah corak tingkah laku sosial yang meliputi corak kekuatan, dorongan, keinginan, opini, dan sikap-sikap seseorang. Menambahkan hal ini menurut Cuber, Kepribadian adalah gabungan keseluruhan sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat oleh seseorang. Dan menurut Theodorc R. Newcombe yang dimaksud kepribadian adalah organisasi sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku.

Sementara itu, menurut Kelly (Koeswara, 1991) kepribadian diartikan sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-

pengalaman hidupnya. Menurut Wheeler (Patty, 1982) kepribadian adalah pola khusus atau keseimbangan daripada reaksi-reaksi yang teratur yang menampakkan sifat khusus individu diantara individu-individu yang lain.

Sedangkan menurut Sigmud Freud sang pendiri aliran *Psikoanalisa I* (Dalyono, 2002: 32) memandang kepribadian sebagai suatu struktur yang terdiri dari tiga unsure atau sistem, yakni id (dorongan, atau nafsu), Ego (diri) dan superego (nilai yang diintroyeksikan melalui pendidikan). Menurutny tingkah laku, tidak lain merupakan hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut.

Alport (1971) dalam Sarwono (2002) kepribadian memiliki unsur-unsur sebagai berikut: (1) Organisasi yang dinamis, tidak statis, tetapi selalu berubah setiap waktu; (2) Organisasi itu terdapat dalam diri individu, dan tidak meliputi hal-hal diluar individu; (3) Organisasi itu terdiri atas sistem psikis, yaitu sifat, bakat, dan sebagainya, dan sistem fisik yaitu anggota dari organ-organ tubuh yang saling terkait; (4) Organisasi itu menentukan corak penyesuaian diri yang unik dan tiap individu terhadap lingkungannya.

Tempramen adalah sifat-sifat yang berhubungan dengan emosi (perasaan), misalnya pemarah, penyabar, periang, pemurung, dan lain sebagainya. Sifat-sifat emosional adalah bawaan (warisan/turunan), sehingga bersifat permanen dan tipis kemungkinan untuk dapat berubah. Tempramen selalu menunjukkan hubungan/perpaduan yang erat antara rohaniah dengan jasmaniah. Seseorang yang memiliki temperamen tinggi adalah seseorang yang mudah emosi (naik darah/marah) diiringi dengan gerakan-gerakan tangan, kaki, mata, mulut serta raut muka marah, pucat dan sebagainya. Sedangkan orang

yang penyabar dengan wajah tenang serta berbicara lambat serta irama yang mantap.

Watak (karakter, tabiat) adalah sifat-sifat yang berhubungan dengan nilai-nilai, misalnya jujur, pembohong, rajin, pemalas, pembersih, penjorok dan lain sebagainya. Sifat-sifat itu bukan bawaan lahir, tetapi diperoleh setelah lahir, yaitu hasil dari kebiasaan sejak dari kecil, atau sebagai hasil dari pengaruh pendidikan/lingkungan sejak kecil. Sifat-sifat seperti ini terbentuk terutama pada masa-masa anak-anak sampai umur 5 tahun (balita), dan berkembang terus sampai masa sekolah dan remaja. Berbeda halnya dengan temperamen, yang sangat sukar dipengaruhi/ diubah, maka watak besar kemungkinannya untuk diubah. Sifat jujur, pembohong, rajin, pemalas, percaya pada diri sendiri (optimis), pesimis dan sebagainya, semuanya itu adalah hasil tempaan orang tua dan pengaruh lingkungan sejak kecil.

Kepribadian adalah keseluruhan aspek yang terdapat di dalam diri seseorang, termasuk di dalam temperamen dan watak. Di samping itu, termasuk juga ke dalam kepribadian semua pola tingkah laku, kebiasaan, sikap kecakapan, serta semua hal yang selalu muncul dari seseorang. Dengan demikian, kepribadian mengandung arti yang lebih luas dari temperamen dan watak, karena temperamen dan watak adalah sebagian dari kepribadian.

#### **b. Mengukur Kepribadian**

Melakukan pengukuran terhadap kepribadian seseorang bertujuan untuk dapat mengetahui corak kepribadian secara pasti dan terinci. Dengan mengetahui corak atau tipe kepribadian seseorang, berarti pengenalan kita terhadap dirinya menjadi lebih sempurna, sehingga proses pendidikannya dapat

disesuaikan dan lebih lancar. Cara mengukur/menyelidiki kepribadian ada bermacam-macam, antara lain: (1) Observasi; (2) Wawancara (*interview*); (3) Inventory; (4) Teknik Proyektif; (5) Biografi dan Autobiografi; (6) Catatan harian.

*Observasi*, menilai kepribadian dengan cara mengganti/memperhatikan langsung tingkah laku serta kegiatan yang dilakukan oleh yang bersangkutan, terutama sikapnya, caranya, bicara, kerja, dan juga hasilnya.

*Wawancara (Interview)*, Menilai kepribadian dengan mengadakan tatap muka dan berbicara dari hati ke hati dengan orang yang dinilai. Agar diperoleh hasil yang murni, sebaiknya wawancara dilakukan secara santai, karena dengan cara ini suasananya menjadi akrab, pembicaraan saling terbuka, sehingga sesuatu yang diperlihatkan dan dikatakan orang yang di interview adalah murni.

*Inventory*, *Inventory* adalah sejenis kuesioner (pertanyaan tertulis) yang harus dijawab oleh responden secara ringkas, biasanya mengisi kolom jawaban dengan tanda cek. *Inventory* yang terkenal dan banyak digunakan untuk menilai kepribadian seseorang.

*Teknik Proyektif*, cara lain mengukur/menilai kepribadian dengan menggunakan teknik proyektif. Si anak/orang yang dinilai akan memproyeksikan pribadinya melalui gambar atau hal-hal lain yang dilakukannya.

*Biografi dan Autobiografi*, riwayat hidup yang ditulis orang lain (biografi) dan ditulis sendiri (autobiografi) dapat juga untuk menilai kepribadian. Sejenis autobiografi yang paling sederhana dapat dibuat oleh murid-murid dengan judul tulisan pengalaman yang tak terlupakan atau cita-citaku setelah tamat sekolah dan lain sebagainya.

*Catatan Harian*, catatan harian seseorang berisikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehari-hari, dapat juga dianalisis dan dijadikan bahan penelitian kepribadian seseorang.

### **c. Aspek-Aspek Kepribadian**

Prilaku manusia dianalisis ke dalam tiga aspek atau fungsi, yaitu: (1) Aspek Kognitif; (2) Aspek Afektif; dan (3) Aspek Motorik.

*Aspek Kognitif (pengenalan)*, yaitu pemikiran, ingatan hayalan, daya bayang, inisiatif, kreativitas, pengamatan, dan pengindraan. Fungsi aspek kognitif adalah menunjukkan jalan, mengarahkan dan mengendalikan tingkah laku.

*Aspek Afektif*, yaitu bagian kejiwaan yang berhubungan dengan kehidupan alam perasaan atau emosi, sedangkan hasrat, kehendak, kemauan, keinginan, kebutuhan, dorongan, dan elemen motivasi lainnya disebut aspek konatif atau psiko-motorik (kecenderungan atau niat tindak) yang tidak dapat dipisahkan dengan aspek afektif. Kedua aspek itu sering disebut aspek finalis yang berfungsi sebagai energi atau tenaga mental yang menyebabkan manusia bertingkah laku.

*Aspek Motorik*, yaitu berfungsi sebagai pelaksana tingkah laku manusia seperti perbuatan dan gerakan jasmaniah lainnya. Walaupun para ahli telah menganalisis aspek-aspek tingkah laku manusia, kita harus tetap berpegang pada pengertian manusia sebagai satu kesatuan yang utuh, yaitu manusia yang berkehendak, berperasaan, berpikir, dalam berbuat. Demikian pula dalam pembahasan tentang kepribadian, kita harus tetap berpegang pada kebulatan dan keutuhan kepribadian sebagai suatu organisasi jiwa raga yang dinamis.

Analisis aspek kepribadian hanyalah untuk memperdalam pemahaman dan pengertian kita.

#### **d) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian**

Menurut Purwanto (2006) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian antara lain: (1) Faktor Biologis; (2) Faktor Sosial; dan (3) Faktor Kebudayaan.

*Faktor biologis* merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani atau seringkali disebut faktor fisiologis seperti keadaan genetik, pencernaan, pernafasan, peredaran darah, kelenjar-kelenjar saraf, tinggi badan, berat badan, dan sebagainya. Kita mengetahui bahwa keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Hal ini dapat kita lihat pada setiap bayi yang baru lahir. Ini menunjukkan bahwa sifat-sifat jasmani yang ada pada setiap orang ada yang diperoleh dari keturunan, dan ada pula yang merupakan bawaan anak/orang itu masing-masing. Keadaan fisik tersebut memainkan peranan yang penting pada kepribadian seseorang.

*Faktor sosial* yang dimaksud di sini adalah masyarakat, yakni manusia-manusia lain disekitar individu yang bersangkutan. Termasuk juga kedalam faktor sosial adalah tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa, dan sebagainya yang berlaku dimasyarakat itu. Sejak dilahirkan, anak telah mulai bergaul dengan orang-orang disekitarnya. Dengan lingkungan yang pertama adalah keluarga. Dalam perkembangan anak, peranan keluarga sangat penting dan menentukan bagi pembentukan kepribadian selanjutnya. Keadaan dan suasana keluarga yang berlainan memberikan pengaruh yang bermacam-macam pula terhadap perkembangan kepribadian anak.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak sejak kecil adalah sangat mendalam dan menentukan perkembangan pribadi anak selanjutnya. Hal ini disebabkan karena pengaruh itu merupakan pengalaman yang pertama, pengaruh yang diterima anak masih terbatas jumlah dan luasnya, intensitas pengaruh itu sangat tinggi karena berlangsung terus menerus, serta umumnya pengaruh itu diterima dalam suasana bernada emosional. Kemudian semakin besar seorang anak maka pengaruh yang diterima dari lingkungan sosial makin besar dan meluas. Ini dapat diartikan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap perkembangan dan pembentukan kepribadian.

*Faktor Kebudayaan*, perkembangan dan pembentukan kepribadian pada diri masing-masing orang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat di mana seseorang itu dibesarkan. Beberapa aspek kebudayaan yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan kepribadian antara lain: (a) *Nilai-nilai (values)*, Di dalam setiap kebudayaan terdapat nilai-nilai hidup yang dijunjung tinggi oleh manusia-manusia yang hidup dalam kebudayaan itu. Untuk dapat diterima sebagai anggota suatu masyarakat, kita harus memiliki kepribadian yang selaras dengan kebudayaan yang berlaku di masyarakat itu; (b) *Adat dan Tradisi*, Adat dan tradisi yang berlaku disuatu daerah, di samping menentukan nilai-nilai yang harus ditaati oleh anggota-anggotanya, juga menentukan pula cara-cara bertindak dan bertingkah laku yang akan berdampak pada kepribadian seseorang; (c) *Pengetahuan dan Keterampilan*, Tinggi rendahnya pengetahuan dan keterampilan seseorang atau suatu masyarakat mencerminkan pula tinggi rendahnya kebudayaan masyarakat itu. Makin tinggi kebudayaan suatu masyarakat makin berkembang pula sikap hidup dan cara-cara

kehidupannya; (d) *Bahasa*, Di samping faktor-faktor kebudayaan yang telah diuraikan di atas, bahasa merupakan salah satu faktor yang turut menentukan cirri-ciri khas dari suatu kebudayaan. Betapa erat hubungan bahasa dengan kepribadian manusia yang memiliki bahasa itu. Karena bahasa merupakan alat komunikasi dan alat berpikir yang dapat menunjukkan bagaimana seseorang itu bersikap, bertindak dan bereaksi serta bergaul dengan orang lain; (e) *Milik Kebendaan (material possessions)*, Semakin maju kebudayaan suatu masyarakat/bangsa, makin maju dan modern pula alat-alat yang dipergunakan bagi keperluan hidupnya. Hal itu semua sangat mempengaruhi kepribadian manusia yang memiliki kebudayaan itu.

#### **e) Tipe Kepribadian**

Dalam dunia psikologi, terdapat 4 tipe kepribadian, yang diperkenalkan pertama kali oleh Hippocrates (460-370 SM). Hal ini dipengaruhi oleh anggapan bahwa alam semesta beserta isinya tersusun dari empat unsur dasar yaitu: kering, basah, dingin, dan panas. Dengan demikian dalam diri seseorang terdapat empat macam sifat yang didukung oleh keadaan konstitusional berupa cairan-cairan yang ada di dalam tubuhnya, yaitu: sifat kering terdapat dalam *chole* (empedu kuning), sifat basah terdapat dalam *melanchole* (empedu hitam), sifat dingin terdapat dalam *phlegma* (lendir), dan sifat panas terdapat dalam *sanguis* (darah).

Keempat cairan tersebut terdapat di dalam tubuh dengan proporsi tertentu. Jika proporsi cairan-cairan tersebut di dalam tubuh berada dalam keadaan normal, maka individu akan normal atau sehat, namun apabila

keselarasan proporsi tersebut terganggu maka individu akan menyimpang dari keadaan normal atau sakit (Suryabrata, 2008: 78).

Pendapat Hippocrates disempurnakan oleh Galenus (129-200 SM) yang mengatakan bahwa di dalam tubuh manusia terdapat 4 macam cairan tersebut dalam proporsi tertentu. Apabila suatu cairan terdapat di dalam tubuh melebihi proporsi yang seharusnya (dominan) maka akan menimbulkan adanya sifat-sifat kejiwaan yang khas. Sifat-sifat kejiwaan yang khas ada pada seseorang sebagai akibat dari dominannya salah satu cairan tersebut yang oleh Galenus sehingga menggolongkan manusia menjadi empat tipe berdasarkan temperamennya, yaitu *chole*, *melanchole*, *phlegm*, dan *sanguis* (Suryabrata, 2008: 80).

Menurut Galenus, seorang koleris mempunyai sifat khas yaitu hidup, besar semangat, daya juang besar, hatinya mudah terbakar, dan optimis. Sedangkan seorang melankolis mempunyai sifat mudah kecewa, daya juang kecil, muram dan pesimistis. Sifat khas phlegmatis tidak suka terburu-buru (calm, tenang), tak mudah dipengaruhi dan setia. Seorang sanguinis mempunyai sifat khas hidup, mudah berganti haluan, ramah, lekas bertindak tapi juga lekas berhenti (Sujanto, 2001)

Selain itu, Florence Littauer juga mengembangkan lagi tipe kepribadian yang telah dijelaskan oleh Hipocrates dan Galenus. Dalam bukunya yang berjudul *Personality Plus*, Littauer menjelaskan lebih rinci mengenai sifat masing-masing kepribadian. Seorang sanguinis pada dasarnya mempunyai sifat ekstrovert, membicara dan optimis. Dari segi emosi, ciri seorang sanguinis yaitu kepribadian yang menarik, suka bicara, menghidupkan pesta, rasa humor yang hebat, ingatan kuat untuk warna, secara fisik memukau pendengar, emosional dan

demonstrative, antusias dan ekspresif, periang dan penuh semangat, penuh rasa ingin tahu, baik dipanggong, lugu dan polos, hidup dimasa sekarang, mudah diubah, berhati tulus, selalu kekanak-kanakan. Dari segi pekerjaan, sifat seorang sanguinis yaitu sukarelawan untuk tugas, memikirkan kegiatan baru, tampak hebat dipermukaan, kreatif dan inovatif, punya energi dan antusiasme, mulai dengan cara cemerlang, mengilhami orang lain untuk ikut dan mempesona orang lain untuk bekerja.

Seorang sanguinis sebagai teman mempunyai sifat mudah berteman, mencintai orang, suka dipuji, tampak menyenangkan, disukai anak-anak, bukan pendendam, mencegah suasana membosankan, suka kegiatan spontan. Kelemahan dari sanguinis yaitu terlalu banyak bicara, mementingkan diri sendiri, orang yang suka pamer, terlalu bersuara, orang yang kurang disiplin, senang menceritakan kejadian berulang kali, lemah dalam ingatan, tidak dewasa, tidak tetap pendirian (Litteaur, 1996).

Seorang melankolis pada dasarnya mempunyai sifat introvert, pemikir dan pesimis. Dari segi emosi, ciri seorang melankolis yaitu mendalam dan penuh pemikiran, analitis, serius dan tekun, cenderung jenius, berbakat dan kreatif, artistic atau musikal, filosofis dan puitis, menghargai keindahan, perasa terhadap orang lain, suka berkorban, penuh kesadaran, idealis. Dari segi pekerjaan, sifat seorang melankolis yaitu berorientasi jadwal, perfeksionis, standar tinggi, sadar perincian, gigih dan cermat, tertib terorganisir, teratur dan rapi, ekonomis, melihat masalah, mendapat pemecahan kreatif, perlu menyelesaikan apa yang dimulai, suka diagram, grafik, bagan dan daftar.

Dari segi pertemanan atau sosialisasi seorang melankolis mempunyai sifat hati-hati dalam berteman, menetapkan standar tinggi, ingin segalanya dilakukan dengan benar, mengorbankan keinginan sendiri untuk orang lain, menghindari perhatian, setia dan berbakti, mau mendengarkan keluhan, bisa memecahkan masalah orang lain, sangat memperhatikan orang lain, mencari teman hidup ideal. Kelemahan dari melankolis yaitu mudah tertekan, punya citra diri rendah, mengajukan tuntutan yang tidak realistis kepada orang lain, sulit memaafkan dan melupakan sakit hati, sering merasa sedih atau kurang kepercayaan, suka mengasingkan diri, suka menunda-nunda sesuatu (Litteaur, 1996).

Seorang koleris pada dasarnya mempunyai sifat ekstrovert, pelaku dan optimis. Dari segi emosi, ciri seorang koleris yaitu berbakat pemimpin, dinamis dan aktif, sangat memerlukan perubahan, harus memperbaiki kesalahan, berkemauan kuat dan tegas, memiliki motivasi berprestasi, tidak emosional bertindak, tidak mudah patah semangat, bebas dan mandiri, memancarkan keyakinan, bisa menjalankan apa saja. Dari segi pekerjaan, sifat seorang koleris yaitu berorientasi target, melihat seluruh gambaran, terorganisasi dengan baik, mencari pemecahan praktis, bergerak cepat untuk bertindak, mendelegasikan pekerjaan, menekankan pada hasil, membuat target, merangsang kegiatan, berkembang karena saingan.

Dari segi pertemanan atau sosialisasi koleris mempunyai sifat tidak terlalu perlu teman, mau memimpin dan mengorganisasi, biasanya selalu benar, unggul dalam keadaan darurat, mau bekerja untuk kegiatan, memberikan kepemimpinan yang kuat, menetapkan tujuan. Kelemahan dari koleris yaitu pekerja keras, suka memerintah, mendominasi, tidak peka terhadap perasaan orang lain, tidak sabar,

merasa selalu benar, merasa sulit secara lisan atau fisik memperlihatkan kasih sayang dengan terbuka, keras kepala, tampaknya tidak bisa tahan atau menerima sikap, pandangan, atau cara orang lain (Litteaur, 1996).

Seorang phlegmatis pada dasarnya mempunyai sifat introvert, pengamat dan pesimis. Dari segi emosi, ciri seorang phlegmatis yaitu kepribadian rendah hati, mudah bergaul dan santai, diam, tenang, sabar, baik keseimbangannya, hidup konsisten, tenang tetapi cerdas, simpatik dan baik hati, menyembunyikan emosi, bahagia menerima kehidupan, serba guna. Dari segi pekerjaan, sifat seorang phlegmatis yaitu cakap dan mantap, damai dan mudah sepakat, punya kemampuan administrative, menjadi penengah masalah, menghindari konflik, baik di bawah tekanan, menemukan cara yang mudah.

Dari segi pertemanan/sosialisasi phlegmatis mempunyai sifat mudah diajak bergaul, menyenangkan, tidak suka menyinggung, pendengar yang baik, punya banyak teman, punya belas kasihan dan perhatian, tidak tergesa-gesa, bisa mengambil hal baik dari yang buruk, tidak mudah marah. Kelemahan dari phlegmatis yaitu cenderung tidak bergairah dalam hidup, sering mengalami perasaan sangat khawatir, sedih atau gelisah, orang yang merasa sulit membuat keputusan, tidak mempunyai keinginan untuk mendengarkan atau tertarik pada perkumpulan, tampak malas, lambat dalam bergerak, mundur dari situasi sulit (Litteaur, 1996).

Dalam bukunya, Florence Littaur juga mengatakan bahwa diantara 4 tipe kepribadian diatas, manusia juga dapat mempunyai kemungkinan campuran diantara ke empatnya. Tipe kepribadian campuran tersebut antara lain: (1) Campuran Alami yaitu antara kepribadian sanguinis dengan koleris serta

campuran antara kepribadian melankolis dan phlegmatis; (2) Campuran pelengkap yaitu antara kepribadian koleris dan melankolis serta campuran kepribadian sanguinis dan phlegmatic; (3) Campuran yang berlawanan yaitu antara kepribadian sanguinis dan melankolis serta antara kepribadian koleris dan phlegmatis.

Menurut Mahmud (1990: 186) terdapat duabelas dimensi utama kepribadian, yang meliputi kepribadian sebagai berikut: (1) mudah menyesuaikan diri, baik hati, ramah, hangat vs dingin; (2) Bebas, cerdas, dapat dipercaya vs bodoh, tidak sungguh-sungguh, tidak reflektif; (3) Emosi stabil, realistis, gigih vs emosi mudah berubah, suka menghindar (evasive), neurotik; (4) Dominan, menonjolkan diri vs suka mengalah, menyerah; (5) Riang, tenang, mudah bergaul, banyak bicara vs mudah berkobar, tertekan, menyendiri, sedih; (6) Sensitif, simpatik, lembut hati vs bebas terbuka, kaku, tidak emosional; (7) Berbudaya, estetik vs kasar, tidak berbudaya; (8) Berhati-hati, tahan menderita, bertanggungjawab vs emosional, tergantung, impulsif, tidak bertanggungjawab; (9) Petualang, bebas, baik hati vs hati-hati, pendiam, penarik diri; (10) Penuh energi, tekun, cepat, bersemangat vs pelamun, lamban, malas, mudah lelah; (11) Tenang, toleran vs tidak tenang, mudah tersinggung; (12) Ramah, dapat dipercaya vs curiga, bermusuhan.

Memahami tipe kepribadian seseorang akan dapat membantu menyalurkan bakat seseorang, pemilihan jabatan, mobilitas, dan hasil kerja. Menurut Ratmono (2004: 50) orang dapat digolongkan ke dalam salah satu dari enam tipe, yaitu: (1) Model realistik; (2) Model intelektual; (3) Model sosial; (4) Model konvensional; (5) Model *enterprising* (usaha), dan (6) Model artistik.

*Model Realistik.* Tipe kepribadian realistik cenderung menguasai lingkungan sosial dan fisiknya dengan memilih tujuan-tujuan, nilai-nilai, dan tugas-tugas yang memerlukan penilaian yang obyektif, konkrit, manipulasi benda-benda, alat-alat, binatang dan mesin-mesin, dan menghindari tujuan, nilai-nilai, dan tugas-tugas yang memerlukan kesubjektifan, intelektual, ekspresi artistik dan keterampilan serta kepekaan sosial.

Ciri lain dari tipe realistik adalah kelaki-lakian, tidak sosial, kestabilan emosi, bersifat matrealistik, keaslian, kekonkretan, dan berorientasi pada apa yang ada sekarang. Orang realistik menyukai kegiatan-kegiatan yang melibatkan kecakapan gerak (motorik), benda-benda, realism, dan berstruktur, aktivitas, tersebut termasuk atletik, pramuka, keahlian, karya ilmiah, berkelompok, menggambar mesin, bengkel mekanik, menembak balapan (racing), berkebun.

Disegi lain orang realistik menghindari situasi sosial yang memerlukan ekspresi yang bebas, tugas-tugas intelektual, tugas verbal yang memerlukan membaca, dan berfikir abstrak, situasi kerja yang menekankan berpakaian yang pantas, berbicara dan tatakrma yang konvensional, dan sifat-sifat kepribadian yang diterima oleh masyarakat umum. Orang realistik memiliki bakat yang lebih baik dalam matematika dari pada bakat verbal dan keterampilan psikomotor dan mekanis jauh melampaui bakat numerical (angka), verbal dan persepsi.

*Model Intelektual,* Orang-orang intelektual menguasai lingkungan fisik dan sosial dengan menggunakan intelegensi serta memecahkan masalah-masalah melalui manipulasi ide-ide, kata-kata, simbol-simbol dibandingkan dengan melalui kecakapan fisik dan sosial. Mereka memiliki sifat-sifat seperti analitis, rasional,

berdikari, radikal, abstrak, *introvert* (memusatkan perhatian dan pikiran kepada diri sendiri), pengetahuan, kritis, ingin tahu dan cerdas.

Orang intelektual menyukai kegiatan-kegiatan dari permulaan sampai selesai, bergaul dengan orang lain, analisis, orientasi yang imajinatif, membaca, karya-karya ilmiah, berkelompok, pramuka, fotografi, aljabar, bahasa asing, ilmu fisik, aktifitas yang kreatif seperti seni musik dan ukir. Akan tetapi mereka menghindari situasi yang memerlukan ketrampilan sosial atau interaksi sosial yang pelik dan agresif. Orang intelektual memiliki bakat dan kemampuan yang tinggi dalam matematika dan verbal.

*Model Sosial*, Orang-orang sosial ditandai dengan kecakapan sosialnya dan kebutuhannya untuk mengadakan interaksi sosial. Sifat yang khas orang sosial: ramah, suka bergaul, menyenangkan orang lain, kesadaran sosial, status yang kuat. Dalam memecahkan masalah lebih menyadarkan diri pada penampilan emosi dan perasaan dari pada sumber-sumber intelektualnya. Orang sosial cenderung memiliki bakat verbal yang tinggi tetapi bakat matematika yang rendah.

*Model konvensional*, Orang konvensional mengadakan pendekatan masalah adalah bersifat stereotip, praktis, tepat, control baik, rapi, suka bergaul, menciptakan kesan yang baik, sedikit kurang fleksibel, konserfatif dan keras hati. Orang konvensional menyukai aktivitas yang memberikan kesan bersifat pasif dan aktivitas berstruktur, drama, musik, jurnalistik, berkelompok, ekonomi, aritmatika, ejaan dan mengetik. Namun, mereka menghindari sifat agresif, kelaki-lakian atau tidak menyukai pekerjaan yang memerlukan spontanitas, keaslian, integrative, aktifitas tersebut antara lain: Pramuniaga, menggambar

teknik, bengkel motor, menembak, sepak bola, tinju, puisi atau sajak. Orang konvensional memiliki bakat yang lebih baik dalam matematika daripada verbal.

*Model Enterprising*, Orang enterprising memiliki tujuan dan tugas-tugas yang memungkinkan dia mengekspresikan keberaniannya, mengambil resiko, kebutuhan, menguasai orang lain, semangat besar dan energik. Orang enterprising lebih suka peran dan aktivitas yang memungkinkan dia dapat memenuhi kebutuhan untuk menguasai orang lain, ekspresi verbal dan artistik, serta pengakuan/penghargaan. Akan tetapi mereka tidak menyukai kegiatan yang mengikat, aktivitas manual dan aktifitas non sosial, misalnya: tukang, juru montir, atau aktivitas yang memerlukan konsentrasi yang lama dan ketekunan.

*Model Artistik*, Orang artistik menguasai lingkungan sosial dan fisiknya dengan menggunakan perasaan, dan emosinya. Orang artistik mempunyai hobi dan aktivitas yang bersifat kreatif, perdebatan, music, pelayan masyarakat, berkelompok, fotografi, mengadakan pertunjukan, menulis puisi atau sajak, melukis, pengarang kreatif. Namun, mereka tidak suka kegiatan dan peranan kelaki-lakian, bengkel motor, dan olah raga. Mereka biasanya memiliki bakat verbal lebih tinggi dari matematika, kemampuan motorik dan persepsi yang baik yaakan menghasilkan keunggulan dibidang seni.

#### **f) Konsistensi Kepribadian**

Menurut teori *trait*, kepribadian dasar tertentu menentukan karakteristik seseorang dalam berbagai situasi, dari hari ke hari, sampai tahap tertentu dalam hidupnya. Penelitian longitudinal Block tentang individu menunjukkan konsistensi karakteristik kepribadian yang cukup tinggi. Dari penelitian tersebut didapati adanya korelasi yang signifikan yang menggambarkan adanya konsistensi

kepribadian, khususnya pada karakteristik kepribadian tertentu. Meskipun memang ditemukan juga adanya individu yang memperlihatkan perubahan kepribadian yang cukup dramatis, perubahan tersebut didorong oleh kenyataan bahwa hidup adalah perjuangan sehingga banyak orang berusaha mengembangkan potensi dengan cara menjejaki peran dan perilaku yang baru (Atkinson, 2003: 259).

Block menemukan adanya perbedaan tingkat konsistensi pada masing-masing individu, beberapa individu mencapai kestabilan kepribadian pada awal kehidupannya, individu yang lain mengalami perubahan besar pada masa sekolah lanjutan sampai masa dewasa tengah terutama remaja yang memiliki konflik dan ketegangan, baik dalam dirinya sendiri maupun dalam hubungannya dengan orang lain sehingga belum memiliki kestabilan kepribadian. Di samping itu, situasi pada saat penilaian kepribadian juga sangat mempengaruhi konsistensi kepribadian (Atkinson, 2003: 259).

## **2. Keaktifan Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Keaktifan**

Setiap organisasi sekecil apapun lingkungannya, membutuhkan partisipasi atau keaktifan dari anggotanya. Demikian juga dengan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini juga membutuhkan partisipasi atau keaktifan dari anggotanya yaitu siswa. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001: 98). Aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional (Sanjaya, 2007: 101-106).

Menurut Sardiman (2001: 4) belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Berdasarkan pendapat diatas, dapat diartikan bahwa dalam kegiatan kedua aktivitas saling berhubungan atau harus selalu terkait untuk berlangsungnya aktivitas yang optimal. Dengan kata lain, keterlibatan dan keberhasilan seseorang dalam aktivitas belajar yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kecerdasannya, tetapi juga harus melibatkan fisik dan mental secara bersama-sama dalam aktivitas belajar tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan melibatkan fisik dan mental secara bersama-sama untuk memperoleh manfaat yang optimal dari kegiatan tersebut.

#### **b. Klasifikasi Keaktifan**

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Jenis-jenis aktivitas siswa dalam belajar adalah sebagai berikut (Sardiman, 1988: 99) :

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

- 6) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Nana Sudjana (2004: 61) menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal: (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; (2) terlibat dalam pemecahan masalah; (3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya; (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah; (5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru; (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil- hasil yang diperolehnya; (7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis; (8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

### **3. Kegiatan Ekstrakurikuler**

#### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat. Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam

kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa". Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Menurut Rohinah. (2012: 75) ekstrakurikuler adalah:

Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran.

#### **b. Visi dan Misi Ekstrakurikuler**

Menurut Rohinah Visi dan Misi ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Visi  
Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.
- 2) Misi
  - a) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
  - b) Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

#### **c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu

memiliki tujuan tertentu. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang: (a) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) berbudi pekerti luhur; (c) memiliki pengetahuan dan keterampilan; (d) sehat rohani dan jasmani; (e) berkepribadian yang mantap dan mandiri; (f) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Selain itu, menurut Suryobroto (1987: 272) kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan sebagai berikut: (1) Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor; (2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif (3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi ekstrakurikuler adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan, karena tanpa tujuan yang jelas, kegiatan tersebut akan sia-sia.

#### **d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler**

Rohinah. (2012: 76) mengungkapkan pendapatnya mengenai prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara suka rela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

#### **e. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum adalah sebagai berikut: (1) Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya; (2) Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya; (3) Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya; atau (4) dan jenis lainnya.

Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut Winarno (2013: 15) adalah sebagai berikut: (1) *Krida*, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA); (2) *Karya Ilmiah*, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), penelitian; (3) *Latihan/lomba*, meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan; (4) *Seminar, lokakarya, dan pameran/bazaar*, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan.

Banyak dan macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di setiap sekolah tentu saja berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan Karena perbedaan minat dan kebutuhan siswa, sarana dan prasarana, potensi sekolah dan potensi daerah yang bersangkutan.

#### **f. Faktor-faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Pajangan**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Pajangan didukung oleh beberapa faktor, antara lain: (1) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai; (2) Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus; (3) Adanya semangat pada diri siswa; (4) Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri; (5) Adanya tanggung jawab.

#### **g. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Pajangan**

Kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk membina kepribadian serta mengembangkan diri siswa maka SMKN 1 Pajangan melaksanakan sejumlah kegiatan ekstrakurikuler, dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler dibagi menjadi 3 bagian, yaitu: (1) Pengembangan Diri Seni, yaitu Bantara/Pramuka, Tilawatil Qur'an, dan Kaligrafi; (2) Pengembangan Diri Mapel dan Ketrampilan, yaitu:

Desain Grafis, AutoCAD, Bahasa Inggris, dan Palang Merah Remaja (PMR); (3) Pengembangan Diri Olahraga, yaitu Bola Volly.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler telah dilakukan oleh Novianty Djafri (2008) melalui penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pesantren Al Khaerat Kota Gorontalo". Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa: (a) Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran yang terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala pandang siswa, menumbuhkan minat dan bakat serta semangat pengabdian kepada masyarakat; (b) Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler tidak mengganggu aktifitas belajar siswa; (c) Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler menambah wawasan dan motivasi belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Harmellawati (2013) dengan judul "Pembinaan Nilai Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMK Nusantara Tangerang". Skripsi program studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter pada kegiatan ekstrakurikuler teater di SMK Nusantara. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nusantara Tangerang pada bulan April sampai bulan Agustus 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kegiatan atau keadaan tertentu yang terlebih dahulu menganalisis data-data dan kejadiannya dalam bentuk tulisan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara,

observasi dan dokumentasi. Untuk wawancara sebanyak 9 responden dan semua aspek yang berkaitan dengan pembinaan nilai karakter kegiatan ekstrakurikuler teater yang menjadi bahan dokumentasi peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembinaan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di SMK Nusantara Tangerang cukup berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang mengatakan bahwa dilakukannya latihan rutin pada hari Sabtu dan dibentuknya nilai karakter pada kegiatan ekstrakurikuler teater, yaitu religius, jujur, kreatif, disiplin, percaya diri, mandiri, tanggung jawab dan kebersamaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maulydia Nina Rakhmanti (2014) dengan judul "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 2 Pengasih. Tujuan penelitian ini dirancang untuk (1) mendeskripsikan kuantitas dan kualitas keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar siswa kelas X dan XI program keahlian Teknik Bangunan SMKN 2 Pengasih; (2) Mengetahui pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar; (3) Mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar; (4) Mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 193 siswa. Sampel penelitian sebanyak 137 siswa yang ditentukan dengan nomogram Harry King, selanjutnya sampel tiap

kelas ditentukan oleh teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, dan dokumentasi untuk memperoleh nilai rata-rata rapor. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi linier ganda.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti oleh siswa yaitu pramuka kemudian sepak bola, drumband dan bola voli, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk kategori tinggi dengan presentase terbanyak yaitu (53%) namun keaktifan siswa dalam kepengurusan masih rendah, kebiasaan belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan presentase terbanyak yaitu (43%) namun cara belajar mandiri dan belajar kelompok masih rendah sehingga perlu ditingkatkan, prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori lulus cukup dengan presentase terbanyak yaitu (94%); (2) Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar berdasarkan harga  $t_{hitung} = 4,205 >$  harga  $t_{tabel} = 1,960$  dan signifikan  $0,00 <$  taraf signifikansi  $0,05$  serta sumbangan efektif sebesar 18,4%; (3) kebiasaan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar berdasarkan harga  $t_{hitung} = 2,649 >$  harga  $t_{tabel} = 1,960$  dan nilai signifikansi  $0,009 <$  taraf signifikansi  $0,05$  serta sumbangan efektif sebesar 10,1%; (4) Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar  $F_{hitung} = 26,706 >$  harga  $F_{tabel} = 4,769$  dan nilai signifikansi  $0,0 <$  taraf signifikansi  $0,005$ .

4. Penelitian yang dilakukan oleh febrianto Tri Nugroho (2015) tentang kepribadian yang berjudul "Profil Kepribadian Siswa SMKN 1 Sayegan, Sleman,

Yogyakarta ditinjau dari tipe ekstrasensi, neurotisme, terbuka, kebersetujuan, dan kenurunanian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari SMK N 1 Sayegan Tahun Ajaran 2014/2015 yang masih aktif/terdaftar sebagai siswa SMK, yakni siswa kelas 1 dan 2. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *multistage sampling*, dipilih 3 jurusan dari total 6 jurusan, dan didapat 12 kelas dari 3 jurusan tersebut dengan jumlah siswa sebanyak 360 siswa. Ukuran sampel ditentukan dengan tabel Krejcie-Morgan dengan taraf kesalahan 5% diperoleh 183 sampel.

Validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisa data menggunakan analisa deskriptif dengan persentase.

Profil kepribadian siswa menunjukkan bahwa siswa dengan kepribadian ekstrasensi sebanyak 37,158%, siswa dengan kepribadian neurotisme sebanyak 7,650%, siswa dengan kepribadian terbuka sebanyak 13,661%, siswa dengan kepribadian kebersetujuan sebanyak 23,497%, dan siswa dengan kepribadian keseluruhan sebanyak 18,032%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa SMK N 1 Sayegan dengan tipe kepribadian ekstrasensi 37,158%.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas dapat diduga adanya pengaruh antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa. Semua siswa dan guru sebagai pengajar menginginkan terbentuknya karakteristik kepribadian siswa. Karena kepribadian merupakan

salah satu cermin dari perilaku yang baik. Banyak faktor yang mempengaruhi kepribadian antara lain: faktor biologis, faktor sosial, dan faktor kebudayaan. Ketiga faktor ini kaitannya erat dengan karakteristik siswa yang mempunyai kepribadian baik dan kurang baik. Seorang siswa yang mempunyai kepribadian baik biasanya siswa yang rajin dan mentaati peraturan yang ada baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Faktor biologis biasanya terbentuk sejak seseorang dilahirkan. Faktor sosial diantaranya adalah tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa, dan sebagainya yang berlaku dimasyarakat itu. Sedangkan faktor kebudayaan diantaranya nilai-nilai (values), adat istiadat, pengetahuan, dan milik kebendaan.

Faktor keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ikut serta mempengaruhi kepribadiannya. Karena dengan melibatkan diri dalam organisasi atau ekstrakurikuler sudah pasti konsekuensinya banyak pula kegiatan yang harus dilakukan. Banyaknya kegiatan yang harus dilakukan maka semakin berkurang waktunya untuk belajar maupun beristirahat. Tetapi dengan banyaknya kegiatan yang harus diikuti oleh siswa dengan berbagi kapasitas akan membuat siswa semakin luas cakrawala pikirnya. Siswa akan terbiasa untuk menggunakan waktu luang yang ada dengan sebaik-baiknya, sehingga meskipun banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tidak akan terlalu mempengaruhi kegiatan belajarnya, bahkan harus menjadi motivasi lebih giat belajar lagi. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan dapat mengambil nilai-nilai positif dari kegiatan yang diikutinya dan akan dapat membentuk kepribadian sesuai dengan yang diharapkannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyusun kerangka pemikiran bahwa, idealnya, siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang positif dan konstruktif akan memiliki karakteristik kepribadian yang baik dari pada siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

#### **D. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis**

##### **1. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka, kerangka berfikir, dan asumsi yang telah dikemukakan, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kecenderungan tipe kepribadian siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul?
- b. Seberapa besar tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

##### **2. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepribadian siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Ditinjau dari sifatnya penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* menurut Sugiyono (2011: 7), merupakan "suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut". Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai variabel bebas (*independent*) yang dinyatakan sebagai X. Sedangkan kepribadian siswa sebagai variabel terikat (*dependent*) yang dinyatakan sebagai Y. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik parametrik.

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, "Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian" (2013: 173). Kemudian Sutrisno Hadi berpendapat, "Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang mempunyai satu sifat sama" (1983: 68). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan atau sejumlah individu yang menjadi subyek penelitian. Dengan pengertian ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X dan XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan TA 2015/2016, berjumlah 91 siswa.

Bila populasinya besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

populasi itu. Menurut Sugiyono (2011: 81) "Sampel adalah sebagian dari populasi itu". Berkaitan dengan pengambilan sampel yang representatif, peneliti mengambil sampel berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, pada penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel sebanyak 73 siswa.

Tabel 1. Rincian Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1.	X TGB A	22	18
2.	X TGB B	22	18
3.	X TGB C	22	18
4.	XII TGB	25	19
<b>TOTAL</b>		91	73

Sumber: Observasi dari SMKN 1 Pajangan Bantul, 2016

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Pajangan Bantul. Lokasi ini dipilih karena menjadi tempat pelaksanaan PPL, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan penelitian.

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 60). Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah frekuensi kehadiran siswa dan partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler, dimana

frekuensi adalah banyaknya waktu dan tenaga yang dicurahkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ditunjukkan dengan pelaksanaan kegiatan dan waktu kegiatan. Sedangkan partisipasi yaitu keterlibatan siswa secara mental dan emosi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ditunjukkan dengan kedudukan siswa dalam organisasi dan keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga diukur berdasarkan tujuan dan alasan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## 2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepribadian siswa

Kepribadian siswa adalah pola perilaku dan cara berfikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seorang siswa terhadap lingkungan sekolah di tinjau dari tipe kepribadian realistik, intelektual, sosial, konvensional, enterprising (usaha) dan artistik. Adapun penjelasan dari masing-masing tipe kepribadian adalah sebagai berikut:

### a. Model Realistik

Tipe kepribadian realistik cenderung mengarah pada orang yang menguasai tujuan-tujuan, nilai-nilai, dan tugas-tugas yang memerlukan penilaian yang obyektif, konkrit, manipulasi benda-benda, alat-alat, binatang dan mesin-mesin, dan menghindari tujuan, nilai-nilai, dan tugas-tugas yang memerlukan kesubjektifan, intelektual, ekspresi artistik dan keterampilan serta sosial, dan berorientasi pada apa yang ada sekarang.

### b. Model Intelektual

Tipe kepribadian intelektual mengarah pada orang yang menguasai lingkungan fisik dan sosial dengan menggunakan intelegensi serta memecahkan masalah-masalah melalui manipulasi ide-ide, kata-kata, symbol-simbol

dibandingkan dengan melalui kecakapan fisik dan sosial. Mereka memiliki sifat-sifat seperti analitis, rasional, berdikari, radikal, abstrak, introvert (memusatkan perhatian dan pikiran kepada diri sendiri), pengetahuan, kritis, ingin tahu dan cerdas.

c. Model Sosial

Orang-orang tipe kepribadian sosial ditandai dengan kecakapan sosialnya dan kebutuhannya untuk mengadakan interaksi sosial. Sifat yang khas orang sosial: ramah, suka bergaul, menyenangkan orang lain, kesadaran sosial, status yang kuat. Dalam memecahkan masalah lebih menyadari diri pada penampilan emosi dan perasaan dari pada sumber-sumber intelektualnya. Orang sosial cenderung memiliki bakat verbal yang tinggi tetapi bakat matematika yang rendah.

d. Model Konvensional

Orang konvensional mengadakan pendekatan masalah adalah bersifat stereotip, praktis, tepat, control baik, rapi, suka bergaul, menciptakan kesan yang baik, sedikit kurang fleksibel, konserfatif dan keras hati. Orang konvensional menyukai aktivitas yang memberikan kesan bersifat pasif dan aktivitas berstruktur, drama, musik, jurnalistik, berkelompok, ekonomi, aritmatika, ejaan dan mengetik.

e. Model Enterprising (Usaha)

Orang enterprising memiliki tujuan dan tugas-tugas yang memungkinkan dia mengekspresikan keberaniannya, mengambil resiko, kebutuhan, menguasai orang lain, semangat besar dan energik. Orang enterprising lebih suka peran dan

aktivitas yang memungkinkan dia dapat memenuhi kebutuhan untuk menguasai orang lain, ekspresi verbal dan artistik, serta pengakuan/penghargaan.

f. Model Artistik

Tipe orang artistik menguasai lingkungan sosial dan fisiknya dengan menggunakan perasaan, dan emosinya. Orang artistik mempunyai hobi dan aktivitas yang bersifat kreatif, perdebatan, musik, pelayan masyarakat, berkelompok, fotografi, mengadakan pertunjukan, menulis puisi atau sajak, melukis, pengarang kreatif.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Data merupakan hal yang penting guna membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dirumuskan. Masalah dapat dipecahkan secara tuntas apabila peneliti memiliki data yang *valid* dan *reliabel* perlu digunakan suatu teknik pengumpulan data yang tepat atau sah dan andal. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Berikut adalah pengertian dari kuesioner, dokumentasi, dan wawancara:

1. Kuesioner atau Angket

Metode kuesioner merupakan metode untuk memperoleh data dengan cara memberikan pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar yang dijawab oleh subyek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner atau angket adalah suatu daftar pertanyaan yang dilaksanakan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi atau keterangan tertulis dari responden sesuai dengan yang dibutuhkan. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa, dengan maksud yaitu: (a) Dengan mempergunakan kuesioner peneliti dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga karena kuesioner dalam waktu singkat dapat disebarluaskan kepada responden; (b) Kuesioner memberikan kemudahan pada peneliti di dalam menggolongkan data; (c) Dengan kuesioner, peneliti dapat memperoleh data yang obyektif dari responden.

## 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 231) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, nilai rapor dan sebagainya”. Jadi metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa bahan tertulis. Sedangkan manfaat menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut: (a) Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat dipercaya kebenarannya; (b) Peneliti dapat dengan mudah memperoleh data dan melihat kembali data tersebut jika sewaktu-waktu membutuhkannya; (c) Dapat lebih menghemat tenaga dan biaya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dirumuskan dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang berupa benda-benda tertulis. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data ekstrakurikuler, sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler, daftar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan daftar hadir siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul.

### 3. Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti/pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. (Sugiyono, 2008: 194). Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler, dan wali kelas.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002: 136). Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu *valid*. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang *valid* dan *reliabel* dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi *valid* dan *reliabel*.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Instrumen

digunakan untuk mengukur variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kepribadian Siswa. Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi dari Sangat Sesuai/Sangat Setuju (SS), Sesuai/Setuju (S), Kurang Sesuai/Kurang Setuju (KS), Tidak Sesuai/Tidak Setuju (TS). Tipe jawaban yang digunakan adalah bentuk *check list* (√).

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Positif

Pernyataan Positif (+)	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai/Sangat Setuju	4
Sesuai/Setuju	3
Kurang Sesuai/Kurang Setuju	2
Tidak Sesuai/Tidak Setuju	1

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Positif

Pernyataan Positif (+)	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai/Sangat Setuju	1
Sesuai/Setuju	2
Kurang Sesuai/Kurang Setuju	3
Tidak Sesuai/Tidak Setuju	4

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Soal
1	Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	Jenis kegiatan ekstrakurikuler	1, 2	2
		Kedudukan dalam organisasi ekstrakurikuler	3, 4	2
		Aktivitas siswa	5, 6*, 7, 8, 9, 10, 11, 12	8

No	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Soal
2	Kepribadian Siswa	Model Realistik	1, 2, 3, 4, 5, 6*	6
		Model Intelektual	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	10
		Model Sosial	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
		Model Konvensional	23, 24, 25, 26, 27*, 28	6
		Model Enterprising (Usaha)	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	11
		Model Artistik	40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47	8

Keterangan: \*Nomor butir soal negatif

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006: 168) mengemukakan bahwa "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana,

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

$\sum x$  = Skor butir pertanyaan

$\sum y$  = Skor soal

$\Sigma xy$  = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total  
 $\Sigma x^2$  = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran x  
 $\Sigma y^2$  = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran y  
 (Sugiyono, 2007: 228)

Dalam SPSS, uji validitas dan realibilitas terdapat dalam satu menu. Dalam taraf signifikansi 5% dan responden 73 orang, diperoleh nilai  $r = 0,23$ . Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid.

a. Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
KSE1	0,488	0,23	Valid
KSE2	0,527	0,23	Valid
KSE3	0,531	0,23	Valid
KSE4	0,517	0,23	Valid
KSE5	0,534	0,23	Valid
KSE6	0,522	0,23	Valid
KSE7	0,508	0,23	Valid
KSE8	0,468	0,23	Valid
KSE9	0,493	0,23	Valid
KSE10	0,467	0,23	Valid
KSE11	0,548	0,23	Valid
KSE12	0,649	0,23	Valid

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas semua butir pernyataan dalam kuesioner valid.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Siswa

Kepribadian siswa dalam penelitian ini di tinjau dari tipe kepribadian realistik, intelektual, sosial, konvensional, enterprising (usaha), dan artistik. Adapun hasil uji validitas pada variabel kepribadian realistik disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Realistik

<b>Butir Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
MRL 1	0,655	0,23	Valid
MRL 2	0,600	0,23	Valid
MRL 3	0,751	0,23	Valid
MRL 4	0,673	0,23	Valid
MRL 5	0,668	0,23	Valid
MRL 6	0,604	0,23	Valid

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui semua pernyataan dalam kuesioner valid.

Adapun hasil uji validitas pada variabel kepribadian intelektual disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Intelektual

<b>Butir Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
MIL 7	0,458	0,23	Valid
MIL 8	0,567	0,23	Valid
MIL 9	0,456	0,23	Valid
MIL 10	0,577	0,23	Valid
MIL 11	0,575	0,23	Valid
MIL 12	0,678	0,23	Valid
MIL 13	0,641	0,23	Valid
MIL 14	0,664	0,23	Valid
MIL 15	0,460	0,23	Valid
MIL 16	0,724	0,23	Valid

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui semua pernyataan dalam kuesioner valid.

Adapun hasil uji validitas pada variabel kepribadian sosial disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Sosial

<b>Butir Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
MSL 17	0,631	0,23	Valid
MSL 18	0,722	0,23	Valid
MSL 19	0,571	0,23	Valid
MSL 20	0,702	0,23	Valid
MSL 21	0,714	0,23	Valid
MSL 22	0,704	0,23	Valid

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui semua pernyataan dalam kuesioner valid.

Adapun hasil uji validitas pada variabel kepribadian konvensional disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Konvensional

<b>Butir Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
MKL 23	0,605	0,23	Valid
MKL 24	0,649	0,23	Valid
MKL 25	0,731	0,23	Valid
MKL 26	0,661	0,23	Valid
MKL 27	0,673	0,23	Valid
MKL 28	0,684	0,23	Valid

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui semua pernyataan dalam kuesioner valid.

Adapun hasil uji validitas pada variabel kepribadian enterprising (usaha) disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Enterprising (Usaha)

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
MEG 29	0,476	0,23	Valid
MEG 30	0,515	0,23	Valid
MEG 31	0,530	0,23	Valid
MEG 32	0,505	0,23	Valid
MEG 33	0,583	0,23	Valid
MEG 34	0,455	0,23	Valid
MEG 35	0,705	0,23	Valid
MEG 36	0,690	0,23	Valid
MEG 37	0,464	0,23	Valid
MEG 38	0,721	0,23	Valid
MEG 39	0,696	0,23	Valid

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui semua pernyataan dalam kuesioner valid.

Adapun hasil uji validitas pada variabel kepribadian artistik disajikan sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Artistik

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
MAK 40	0,488	0,23	Valid
MAK 41	0,651	0,23	Valid
MAK 42	0,587	0,23	Valid
MAK 43	0,664	0,23	Valid
MAK 44	0,731	0,23	Valid
MAK 45	0,682	0,23	Valid
MAK 46	0,665	0,23	Valid
MAK 47	0,582	0,23	Valid

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui semua pernyataan dalam kuesioner valid.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus *reliabel*. Suatu instrumen dikatakan *reliabel* jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk

mengukur suatu gejala yang sam dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. "Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang *reliabel* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga" (Suharsimi Arikunto, 2006: 178).

Menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:196) "Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau nol, misalnya angket atau soal bentuk uraian". Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah *alpha cronbach* yaitu untuk menguji keandalan instrumen yang bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4. Adapun rumus alpha menurut Suharsimi Arikunto (2006: 196) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$\sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Untuk menguji signifikansi atau tindaknya koefisien reliabilitas maka hasil yang diperoleh atau r hitung dikonsultasikan dengan kriteria yang disampaikan Suharsimi Arikunto (2005: 121), yaitu sebagai berikut:

Antara 0,00 sampai dengan 0,199 : Sangat Rendah

Antara 0,20 sampai dengan 0,399 : Rendah

Antara 0,40 sampai dengan 0,599 : Sedang

Antara 0,60 sampai dengan 0,799 : Kuat

Antara 0,80 sampai dengan 1,000 : Sangat Kuat

Menurut Lynn (1986: 108) "Kriteria yang digunakan untuk mengetahui suatu variabel dikatakan reliabel adalah jika memberikan nilai *alpha cronbach* >0,7".

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kegiatan Ekstrakurikuler (X)	0,746	Reliabel
Kepribadian (Y)		
Sub Variabel Kepribadian Realistik	0,722	Reliabel
Sub Variabel Kepribadian Intelektual	0,781	Reliabel
Sub Variabel Kepribadian Sosial	0,762	Reliabel
Sub Variabel Kepribadian Konvensional	0,741	Reliabel
Sub Variabel Kepribadian Enterprising (usaha)	0,802	Reliabel
Sub Variabel Kepribadian Artistik	0,783	Reliabel

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *alpha cronbach* pada variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0,746 masuk dalam kategori kuat, variabel kepribadian realistik sebesar 0,722 masuk dalam kategori kuat, variabel kepribadian intelektual sebesar 0,781 masuk dalam kategori kuat, variabel kepribadian sosial sebesar 0,762 masuk dalam kategori sangat kuat, variabel kepribadian konvensional sebesar 0,741 masuk dalam kategori kuat, variabel kepribadian enterprising (usaha) sebesar 0,802 masuk dalam kategori sangat kuat, dan variabel kepribadian artistik sebesar 0,783 masuk dalam kategori kuat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *alpha cronbach* untuk variabel X sebesar 0,746 dan untuk variabel Y diambil nilai *alpha cronbach* yang mempunyai nilai terbesar yaitu 0,802. Jadi, jawaban-jawaban responden dari variabel tersebut dapat digunakan karena memiliki nilai *alpha cronbach* > 0,7.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari semua responden terkumpul dan akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Distribusi Frekuensi

Menurut Sugiyono, (2007: 36-37) Distribusi frekuensi dapat disajikan dalam sebuah tabel yang disebut tabel distribusi frekuensi. Langkah penyusunan tabel tersebut adalah sebagai berikut: (1) Menyusun data dari yang terkecil sampai data yang tersebar; (2) Menentukan rentang atau Range (R), Range dapat diketahui dengan jalan mengurangi data tertinggi dengan data terendah.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Range adalah:

$$R = H - L$$

Dimana:

R : Range yang dicari

H : Skor atau nilai tertinggi

L : Skor atau nilai terendah

(3) Menentukan interval kelas (K), untuk menghitung interval kelas dapat menggunakan aturan *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K : interval kelas

N : banyaknya data

(4) Menentukan panjang interval kelas (P), panjang interval kelas dicari menggunakan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana:

P : Panjang kelas interval

R : Range

K : Interval kelas

b. Pengukuran gejala pusat (ukuran rata-rata)

Pengukuran gejala pusat digunakan untuk menjaring data yang menunjukkan pusat atau pertengahan dari gugusan data yang menyebar. Pengukuran gejala pusat meliputi: (1) Mean (M); (2) Median (Me); dan (3) Modus.

*Mean (M)* merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

*Median (Me)* merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi menjadi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan bagian bawah.

*Modus (Mo)* merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau sering muncul pada kelompok tersebut.

c. Pengukuran Penyimpangan Penyebaran Data

Pengukuran penyimpangan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan data yang diperoleh dari rata-ratanya. Pengukuran

penyimpangan meliputi Rentang Nilai (*Range*) dan Standar Deviasi (*Standart Deviation*). Untuk Standar Deviasi (SD) dapat diketahui dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{(n-1)}}$$

Dimana:

SD : Standar Deviasi  
X : Skor nilai per item  
X<sup>2</sup> : Kuadrat skor per item  
N : Banyaknya Data

#### d. Interpretasi Data Penelitian

Interpretasi data penelitian merupakan analisis terakhir guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengukuran secara statistik deskriptif. Interpretasi data penelitian yang diperoleh dari pengukuran statistik deskriptif adalah data atau skor yang masih mentah sehingga diperlukan suatu perlakuan lanjut yaitu dengan cara mengolah dan mengubah (konversi) skor atau data mentah menjadi nilai. Anas Sudijono (2006: 312) mengemukakan dua hal yang penting dipahami dalam pengolahan dan pengubahan skor mentah menjadi nilai, yaitu: (1) Pengolahan dan pengubahan skor mentah menjadi nilai dapat ditempuh dengan dua cara yaitu: (a) Pengolahan dan pengubahan skor mentah menjadi nilai dilakukan dengan mengacu atau mendasarkan diri pada *kriterium* atau *criterion*; (b) Pengolahan dan pengubahan skor mentah menjadi nilai dilakukan dengan mengacu atau mendasarkan diri pada norma atau kelompok.

(2) Pengolahan dan pengubahan skor mentah menjadi nilai dapat menggunakan berbagai macam skala, seperti: (a) Skala lima (*stanfive*), yaitu nilai standar berskala lima; (b) Skala sembilan (*stanine*), yaitu nilai standar berskala Sembilan;

(c) Z score (nilai standar Z); (d) T score (nilai standar score). Berdasarkan dari pengertian diatas, maka pengolahan dan pengubahan (konversi) data penilaian pada penelitian ini mengacu pada norma atau kelompok. Alasan penggunaan acuan norma atau kelompok dikarenakan penilaian dilakukan secara menyeluruh dari kelompok yang diteliti bukan secara individu, sehingga penentuan nilai standar diidentikkan dengan rata-rata (*mean*). Hal ini karena *mean* sebagai salah satu ukuran statistik yang mencerminkan prestasi kelompok atau rata-rata kelas. Selain nilai *mean*, penilaian beracukan kelompok juga mempertimbangkan variasi atau variabilitas dari data-data yang telah dikumpul dengan tujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas dan sekaligus heterogenitas dari data-data yang terkumpul. Tingkat homogenitas dan heterogenitas dapat diketahui dengan menghitung standar deviasi data yang telah terkumpul. Penentuan skala dalam pengolahan dan pengubahan (konversi) data penilaian menggunakan patokan acuan kelompok itu bersifat relatif sesuai dengan kebutuhan dari peneliti. Adapun kegiatan analisis digunakan dengan menggunakan alat bantu SPSS v.18. Djemari Mardapi (2008: 123) menyatakan bahwa untuk perhitungan mencari kecenderungan skor menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Sangat Tinggi :  $X > (M_i + SD_i)$

Tinggi :  $M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$

Rendah :  $(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$

Sangat Rendah :  $X < (M_i - 1.SD_i)$

Langkah selanjutnya menghitung skor minimum ideal dan skor maksimal ideal sesuai jumlah butir dan penskoran. Jumlah butir pernyataan pada instrumen penelitian adalah n butir dan penskoran 1 sampai 4. Kemudian

menghitung mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah) serta menghitung standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah).

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji yang dilakukan untuk menganalisis data mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh melalui angket penelitian. Pengujian ini ditunjukkan untuk mengetahui apakah data menyebar secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan analisis *Kolmogorov Smirnov Test*, karena skala data yang digunakan berupa skala data interval. Dalam *Kolmogorov Smirnov Test* ketentuan signifikan hitung  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikan  $< 0,05$  data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS v.18

### b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Interpretasinya dengan melihat kolom signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* di tabel Anova, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka bersifat linier, dan jika hasilnya  $< 0,05$  maka bersifat tidak linier (Sahid Raharjo, 2013: 6).

## 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis dalam setiap penelitian perlu diuji. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis

yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menghubungkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Kaitannya dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana digunakan untuk menguji secara tersendiri antara hubungan variabel X (keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa) dengan Y (kepribadian siswa).

Analisis data dengan menggunakan regresi sederhana guna menguji kebenaran hipotesis pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut.

- a. Membuat persamaan garis linier sederhana

$$Y = \alpha X + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

$\alpha$  : bilangan koefisien prediktor

X : prediktor

K : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 1-2)

Pembuatan garis regresi dilakukan dengan menggunakan SPSS v.18. Muhamad Nasfiannoor (Prasesty, 2012: 51) menyatakan bahwa variabel yang sudah diregresikan akan nampak pada tabel *coefficients* pada kolom B *unstandardized coefficients*.

- c. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara individu (Sugiyono, 2009: 184). Untuk menguji signifikansi dilakukan dengan menggunakan SPSS v.18. Muhamad Nasfiannoor (Prasesty, 2012: 52) menyatakan bahwa untuk melihat signifikansi atau tidak dapat dilihat pada tabel

*coefficients* pada kolom t dan sig (p). Apabila  $p < 0,01$  maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika  $p > 0,01$  maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

d. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis statistik. Dalam melakukan uji F ini peneliti menggunakan program SPSS v. 18. Dari analisis menggunakan program tersebut nantinya akan didapatkan nilai  $F_{hitung}$ , kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan kriteria apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  ditolak. Begitu juga sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  diterima. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dari tabel nilai-nilai untuk distribusi F yang ada di lampiran. Dari tabel tersebut didapatkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,98.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul dengan responden siswa kelas X dan XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) untuk tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 73 orang. Berdasarkan dari hasil penelitian ini berakhir dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari bulan Desember hingga penelitian ini selesai bulan Maret. Dalam penelitian ini dibahas satu variabel terikat yaitu kepribadian siswa (Y) dan satu variabel bebas yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam penelitian yang dibahas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat akan disajikan deskripsi data yang meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standart Deviation (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Selanjutnya juga diuraikan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan akan disajikan pula pengujian hipotesis.

##### **a. Deskripsi Sub Variabel Kepribadian Realistik**

Data variabel kepribadian realistik diperoleh melalui angket yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan jumlah responden 73 siswa di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data variabel kepribadian realistik, diperoleh skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 14. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai *Mean* sebesar 20,068, *Median* sebesar 20, *Modus* sebesar 22, dan *Standart Deviation* (SD) sebesar 2,353.

1) Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 34-37) bahwa untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, dapat dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas interval (menggunakan rumus Sturges)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 73 \\ &= 7,1 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 24 - 14 \\ &= 10\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 10 : 7 \\ &= 1,42 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}\end{aligned}$$

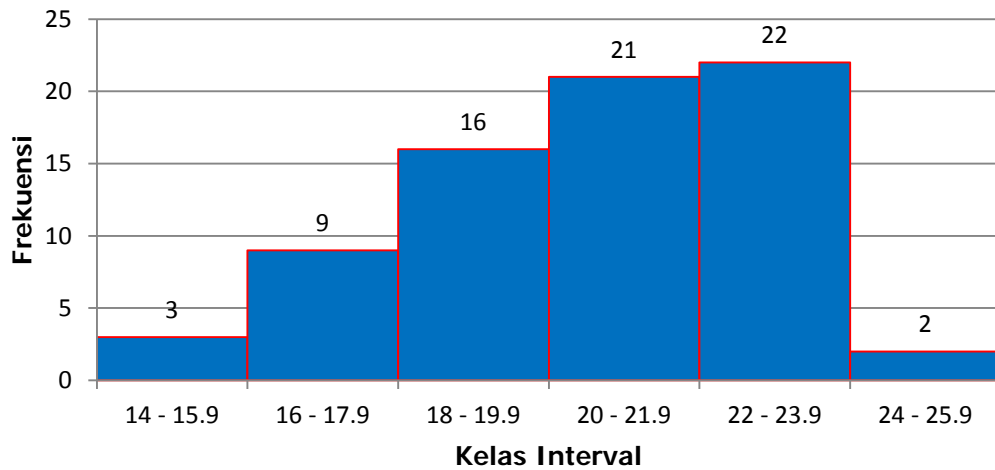
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kepribadian Realistik

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	14 – 15,9	3
2	16 – 17,9	9
3	18 – 19,9	16
4	20 – 21,9	21
5	22 – 23,9	22
6	24 – 25,9	2
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>

Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi data kepribadian realistik dapat dibuat histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kepribadian Realistik

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, mayoritas frekuensi variabel kepribadian realistik terletak pada interval 22-23,9 sebanyak 22 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 24-25,9 sebanyak 2 siswa.

#### d) Distribusi Data Kepribadian Realistik Menurut Kategori

Untuk mengetahui kecenderungan dari variabel kepribadian realistik, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean* Ideal ( $M_i$ ) dan *Standart Deviation* Ideal ( $SD_i$ ). Kepribadian realistik siswa diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimum Ideal} = 4 \times 6 = 24$$

$$\text{Skor Minimum Ideal} = 1 \times 6 = 6$$

$$\begin{aligned}
\text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
&= \frac{1}{2} (24 + 6) \\
&= \frac{1}{2} (30) \\
&= 15
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{SD Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
&= \frac{1}{6} (24 - 6) \\
&= \frac{1}{6} (18) \\
&= 3
\end{aligned}$$

Berdasarkan nilai skor ideal tersebut, Djemari Mardapi, (2008: 123) mengategorikan menjadi empat kategori kecenderungan menurut kurva normal, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Tinggi} &: X > (Mi + SDi) \\
\text{Tinggi} &: Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi) \\
\text{Rendah} &: (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\
\text{Sangat Rendah} &: X < (Mi - 1.SDi)
\end{aligned}$$

Perhitungan untuk empat kategori kecenderungan variabel kepribadian realistik sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Tinggi} &= X > (Mi + SDi) \\
&= X \geq 15 + 3 \\
&= X \geq 18 \\
\text{Tinggi} &= Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi) \\
&= 15 \leq X \leq (15 + 1 (3)) \\
&= 15 \leq X \leq 18
\end{aligned}$$

$$\text{Rendah} = (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (15 - 1(3)) \leq X < 15$$

$$= 12 \leq X < 15$$

$$\text{Sangat Rendah} = X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$= X < 15 - 1(3)$$

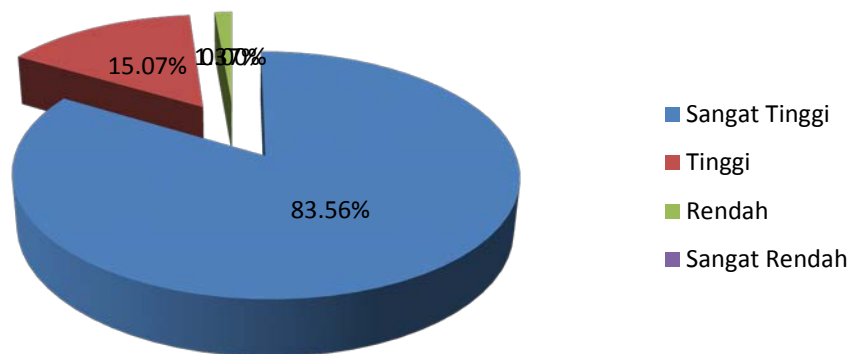
$$= X < 12$$

Tabel 14. Kategori Kepribadian Realistik

Interval	Frekuensi	Jumlah Siswa dalam Presentase	Kategori
$X \geq 18$	61	83,56%	Sangat Tinggi
$15 \leq X \leq 18$	11	15,07%	Tinggi
$12 \leq X < 15$	1	1,37%	Rendah
$X < 12$	0	0,00%	Sangat Rendah
Total	73	100%	

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel kategori kepribadian realistik dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Realistik

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian realistik yang berkategori sangat tinggi 83,56% dengan 61 responden, kategori

tinggi 15,07% dengan 11 responden, kategori rendah 1,37% dengan 1 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. dapat disimpulkan bahwa kepribadian realistik siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 83,56%.

#### **b. Deskripsi Sub Variabel Kepribadian Intelektual**

Data variabel kepribadian intelektual diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan jumlah responden 73 siswa di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data variabel kepribadian intelektual, diperoleh skor tertinggi sebesar 39 dan skor terendah sebesar 21. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai *Mean* sebesar 28,877, *Median* sebesar 28, *Modus* sebesar 27, dan *Standart Deviation* (SD) sebesar 3,568.

##### 1) Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 34-37) bahwa untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, dapat dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

##### a) Menentukan jumlah kelas interval (menggunakan rumus Sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 73 \\ &= 7,1 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 39 - 21 \\ &= 18\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 18 : 7 \\ &= 2,57 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}\end{aligned}$$

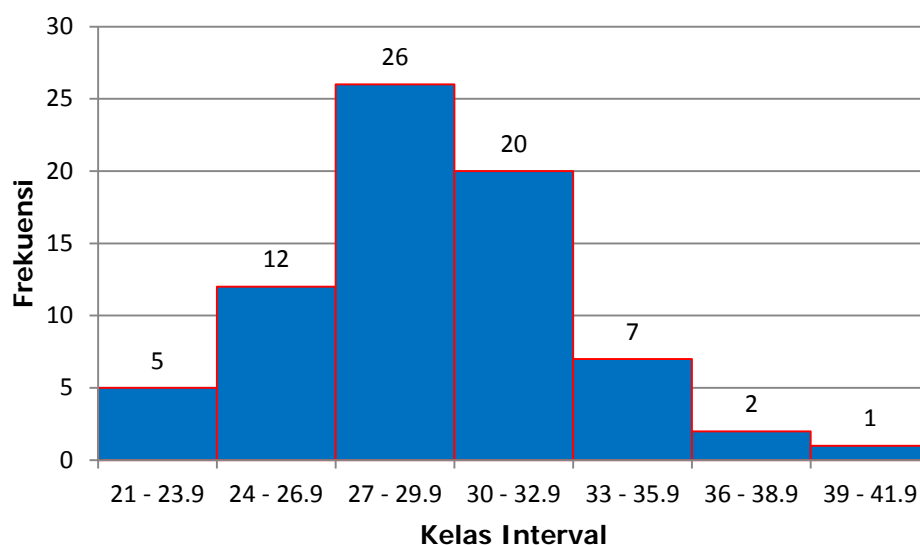
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kepribadian Intelektual

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	21 – 23,9	5
2	24 – 26,9	12
3	27 – 29,9	26
4	30 – 32,9	20
5	33 – 35,9	7
6	36 – 38,9	2
7	39 – 41,9	1
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi data kepribadian intelektual dapat dibuat histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kepribadian Intelektual

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, mayoritas frekuensi variabel kepribadian intelektual terletak pada interval 27-29,9 sebanyak 26 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 36-38,9 dan 39-41,9 masing-masing sebanyak 1 siswa.

d) Distribusi Data Kepribadian Intelektual Menurut Kategori

Untuk mengetahui kecenderungan dari variabel kepribadian intelektual, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean Ideal* ( $M_i$ ) dan *Standart Deviation Ideal* ( $SD_i$ ). Kepribadian intelektual siswa diukur dengan 10 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimum Ideal} = 4 \times 10 = 40$$

$$\text{Skor Minimum Ideal} = 1 \times 10 = 10$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{SD Ideal (SDi)} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
&= 1/6 (40 - 10) \\
&= 1/6 (30) \\
&= 5
\end{aligned}$$

Berdasarkan nilai skor ideal tersebut, Djemari Mardapi, (2008: 123) mengkategorikan menjadi empat kategori kecenderungan menurut kurva normal, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Tinggi} &: X > (M_i + \text{SDi}) \\
\text{Tinggi} &: M_i \leq X \leq (M_i + 1.\text{SDi}) \\
\text{Rendah} &: (M_i - 1.\text{SDi}) \leq X < M_i \\
\text{Sangat Rendah} &: X < (M_i - 1.\text{SDi})
\end{aligned}$$

Perhitungan untuk empat kategori kecenderungan menurut kurva normal variabel kepribadian realistik sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Tinggi} &= X > (M_i + \text{SDi}) \\
&= X \geq 25 + 5 \\
&= X \geq 30 \\
\text{Tinggi} &= M_i \leq X \leq (M_i + 1.\text{SDi}) \\
&= 25 \leq X \leq (25 + 1 (5)) \\
&= 25 \leq X \leq 30 \\
\text{Rendah} &= (M_i - 1.\text{SDi}) \leq X < M_i \\
&= (25 - 1 (5)) \leq X < 25 \\
&= 20 \leq X < 25
\end{aligned}$$

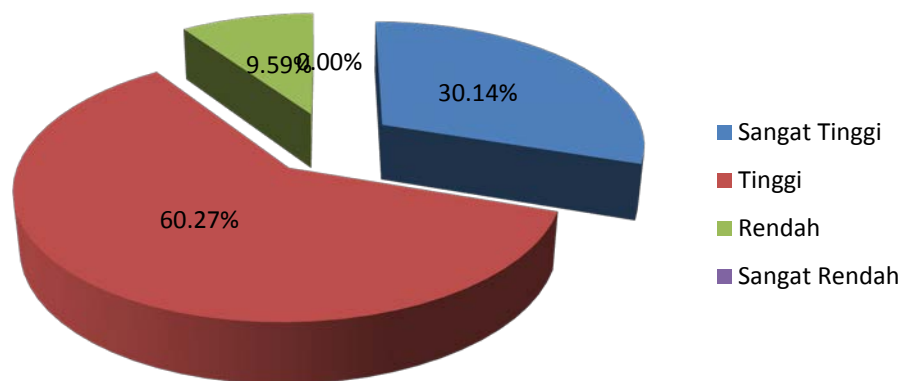
$$\begin{aligned} \text{Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X < 25 - 1 (5) \\ &= X < 20 \end{aligned}$$

Tabel 16. Kategori Kepribadian Intelektual

Interval	Frekuensi	Jumlah Siswa dalam Presentase	Kategori
$X \geq 18$	61	83,56%	Sangat Tinggi
$15 \leq X \leq 18$	11	15,07%	Tinggi
$12 \leq X < 15$	1	1,37%	Rendah
$X < 12$	0	0,00%	Sangat Rendah
Total	73	100%	

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel kategori kepribadian intelektual dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Intelektual

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian intelektual yang berkategori sangat tinggi 30,14% dengan 22 responden, kategori tinggi 60,27% dengan 44 responden, kategori rendah 9,59% dengan 7 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian intelektual siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar

Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori tinggi sebesar 60,27%.

### c. Deskripsi Sub Variabel Kepribadian Sosial

Data variabel kepribadian sosial diperoleh melalui angket yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan jumlah responden 73 siswa di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data variabel kepribadian sosial, diperoleh skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 16. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai *Mean* sebesar 21,877, *Median* sebesar 22, *Modus* sebesar 24, dan *Standart Deviation* (SD) sebesar 2,061.

#### 1) Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 34-37) mengatakan bahwa untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, dapat dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

##### a) Menentukan jumlah kelas interval (menggunakan rumus Sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 73 \\ &= 7,1 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

##### b) Menghitung rentang data (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 24 - 16 \\ &= 8 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 8 : 7 \\ &= 1,1428 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}\end{aligned}$$

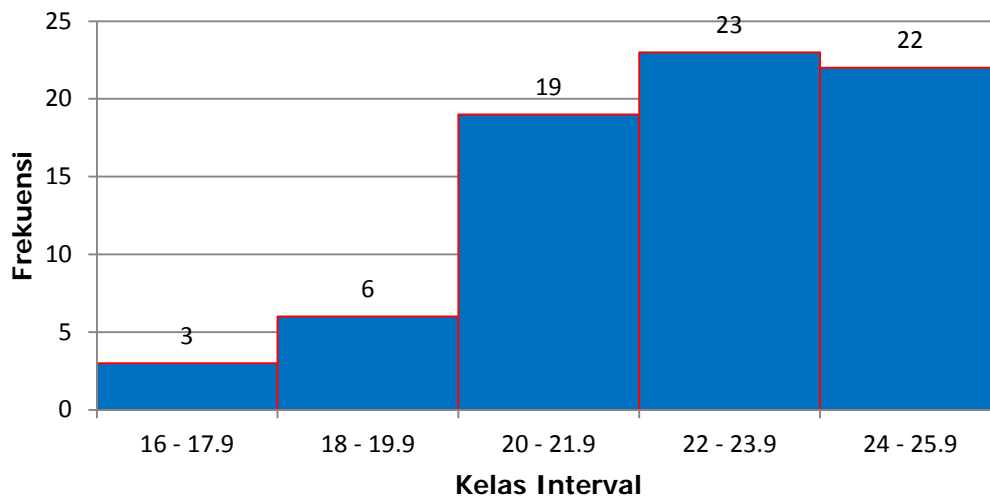
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kepribadian Sosial

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	16 – 17,9	3
2	18 – 19,9	6
3	20 – 21,9	19
4	22 – 23,9	23
5	24 – 24,9	22
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi data kepribadian sosial dapat dibuat histogram sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kepribadian Sosial

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, mayoritas frekuensi variabel kepribadian sosial terletak pada interval 22-23,9 sebanyak 23 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 16-17,9 sebanyak 3 siswa.

d) Distribusi Data Kepribadian Sosial Menurut Kategori

Untuk mengetahui kecenderungan dari variabel kepribadian sosial, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean* Ideal (Mi) dan *Standart Deviation* Ideal (SDi). Kepribadian sosial siswa diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimum Ideal} = 4 \times 6 = 24$$

$$\text{Skor Minimum Ideal} = 1 \times 6 = 6$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\ &= \frac{1}{2} (30) \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\ &= \frac{1}{6} (18) \\ &= 3 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai skor ideal tersebut, Djemari Mardapi, (2008: 123) mengategorikan menjadi empat kategori kecenderungan menurut kurva normal, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Sangat Tinggi} \quad : X > (Mi + SDi)$$

$$\text{Tinggi} \quad : Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Rendah} \quad : (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$$

Sangat Rendah :  $X < (Mi - 1.SDi)$

Perhitungan untuk empat kategori kecenderungan menurut kurva normal variabel kepribadian sosial sebagai berikut:

Sangat Tinggi =  $X > (Mi + SDi)$   
 =  $X \geq 15 + 3$   
 =  $X \geq 18$

Tinggi =  $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$   
 =  $15 \leq X \leq (15 + 1 (3))$   
 =  $15 \leq X \leq 18$

Rendah =  $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$   
 =  $(15 - 1 (3)) \leq X < 15$   
 =  $12 \leq X < 15$

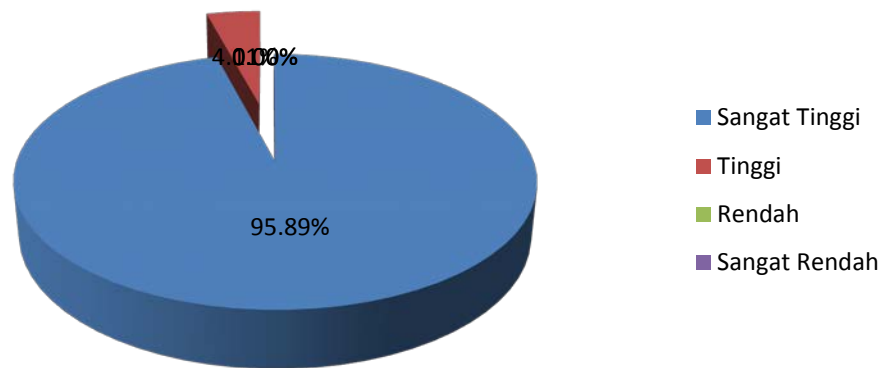
Sangat Rendah =  $X < (Mi - 1.SDi)$   
 =  $X < 15 - 1 (3)$   
 =  $X < 12$

Tabel 18. Kategori Kepribadian Sosial

Interval	Frekuensi	Jumlah Siswa dalam Presentase	Kategori
$X \geq 18$	70	95,89%	Sangat Tinggi
$15 \leq X \leq 18$	3	4,11%	Tinggi
$12 \leq X < 15$	0	0,00%	Rendah
$X < 12$	0	0,00%	Sangat Rendah
Total	73	100%	

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel kategori kepribadian sosial dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Sosial

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian sosial yang berkategori sangat tinggi 95,89% dengan 70 responden, kategori tinggi 4,11% dengan 3 responden, kategori rendah 0,00% dengan 7 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian intelektual siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 95,89%.

#### d. Deskripsi Sub Variabel Kepribadian Konvensional

Data variabel kepribadian konvensional diperoleh melalui angket yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan jumlah responden 73 siswa di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data variabel kepribadian konvensional, diperoleh skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 11. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai *Mean* sebesar 18,658, *Median* sebesar 19, *Modus* sebesar 17, dan *Standart Deviation* (SD) sebesar 2,589.

1) Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 34-37) bahwa untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, dapat dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas interval (menggunakan rumus Sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 73 \\ &= 7,1 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 24 - 11 \\ &= 13 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 13 : 7 \\ &= 1,85 \text{ (dibulatkan menjadi 2)} \end{aligned}$$

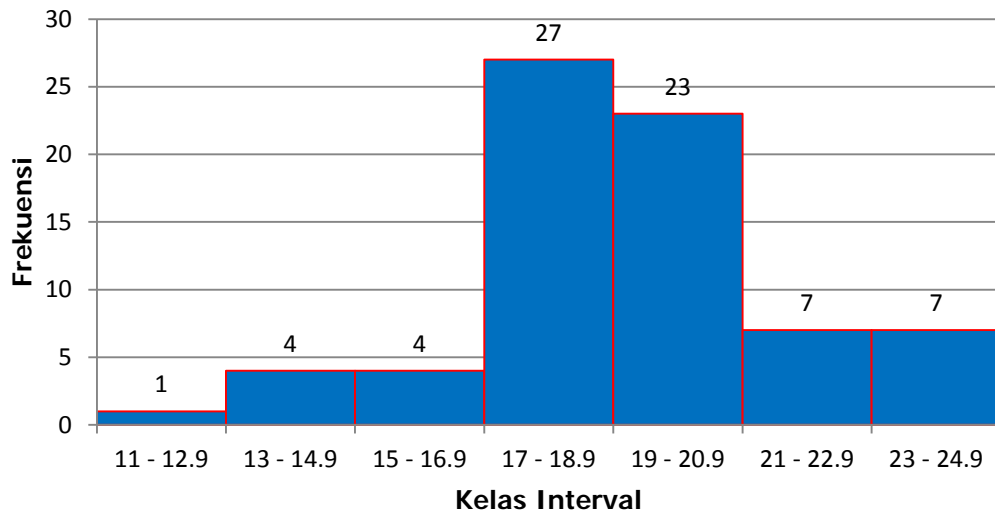
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kepribadian Konvensional

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	11 – 12,9	1
2	13 – 14,9	4
3	15 – 16,9	4
4	17 – 18,9	27
5	19 – 20,9	23
6	21 – 22,9	7
7	23 – 24,9	7
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi data kepribadian konvensional dapat dibuat histogram sebagai berikut.



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kepribadian Konvensional

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, mayoritas frekuensi variabel kepribadian konvensional terletak pada interval 17-18,9 sebanyak 27 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 11-12,9 sebanyak 1 siswa.

#### d) Distribusi Data Kepribadian Konvensional Menurut Kategori

Untuk mengetahui kecenderungan dari variabel kepribadian konvensional, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean Ideal* ( $M_i$ ) dan *Standart Deviation Ideal* ( $S_{Di}$ ). Kepribadian sosial siswa diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimum Ideal} = 4 \times 6 = 24$$

$$\text{Skor Minimum Ideal} = 1 \times 6 = 6$$

$$\begin{aligned}
\text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
&= \frac{1}{2} (24 + 6) \\
&= \frac{1}{2} (30) \\
&= 15
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{SD Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
&= \frac{1}{6} (24 - 6) \\
&= \frac{1}{6} (18) \\
&= 3
\end{aligned}$$

Berdasarkan nilai skor ideal tersebut, Djemari Mardapi, (2008: 123) mengategorikan menjadi empat kategori kecenderungan menurut kurva normal, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Tinggi} &: X > (Mi + SDi) \\
\text{Tinggi} &: Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi) \\
\text{Rendah} &: (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\
\text{Sangat Rendah} &: X < (Mi - 1.SDi)
\end{aligned}$$

Perhitungan untuk empat kategori kecenderungan menurut kurva normal variabel kepribadian sosial sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Tinggi} &= X > (Mi + SDi) \\
&= X \geq 15 + 3 \\
&= X \geq 18 \\
\text{Tinggi} &= Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi) \\
&= 15 \leq X \leq (15 + 1 (3)) \\
&= 15 \leq X \leq 18
\end{aligned}$$

$$\text{Rendah} = (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (15 - 1(3)) \leq X < 15$$

$$= 12 \leq X < 15$$

$$\text{Sangat Rendah} = X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$= X < 15 - 1(3)$$

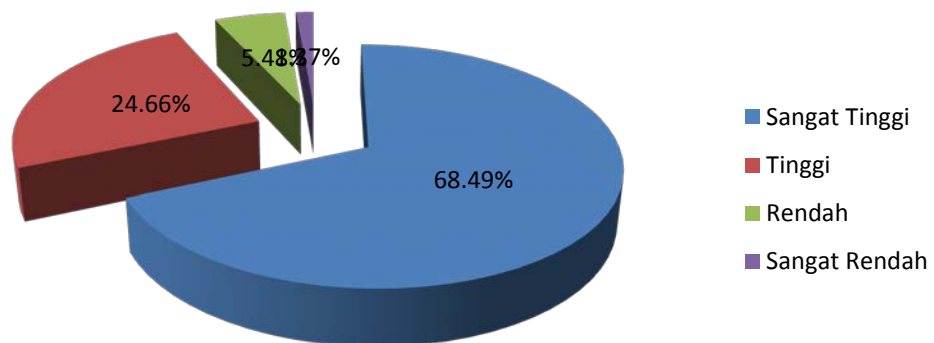
$$= X < 12$$

Tabel 20. Kategori Kepribadian Konvensional

Interval	Frekuensi	Jumlah Siswa dalam Presentase	Kategori
$X \geq 18$	50	68,49%	Sangat Tinggi
$15 \leq X \leq 18$	18	24,66%	Tinggi
$12 \leq X < 15$	4	5,48%	Rendah
$X < 12$	1	1,37%	Sangat Rendah
Total	73	100%	

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel kategori kepribadian konvensional dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut.



Gambar 8. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Konvensional

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian konvensional yang berkategori sangat tinggi 68,49% dengan 50 responden,

kategori tinggi 24,66% dengan 18 responden, kategori rendah 5,48% dengan 4 responden, dan kategori sangat rendah 1,37% dengan 1 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian konvensional siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 68,49%.

#### e. Deskripsi Sub Variabel Kepribadian Enterprising (Usaha)

Data variabel kepribadian enterprising diperoleh melalui angket yang terdiri dari 11 item pernyataan dengan jumlah responden 91 siswa di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data variabel kepribadian enterprising, diperoleh skor tertinggi sebesar 44 dan skor terendah sebesar 25. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai *Mean* sebesar 35,699, *Median* sebesar 36, *Modus* sebesar 36, dan *Standart Deviation* (SD) sebesar 4,424.

##### 1) Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 34-37) bahwa untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, dapat dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

##### a) Menentukan jumlah kelas interval (menggunakan rumus Sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 73 \\ &= 7,1 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 44 - 25 \\ &= 19\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 19 : 7 \\ &= 2,71 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}\end{aligned}$$

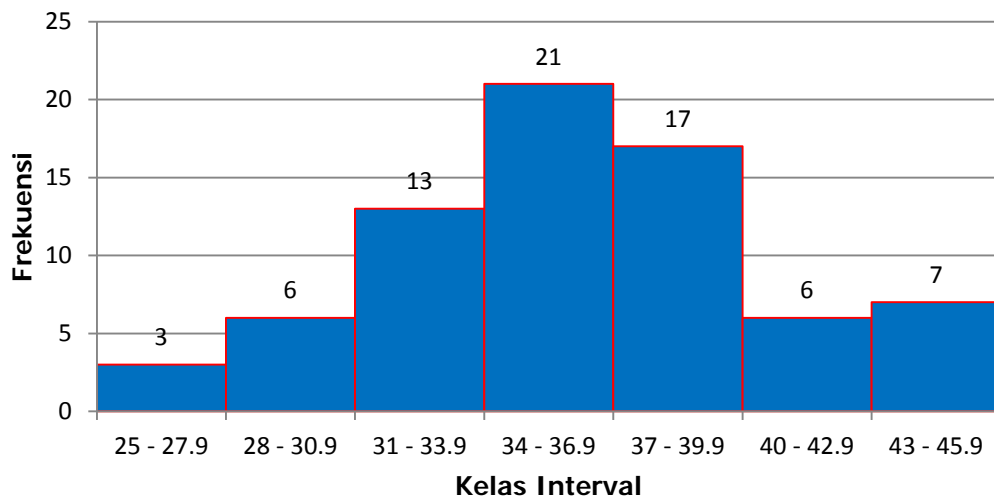
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kepribadian Enterprising

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	25 – 27,9	3
2	28 – 30,9	6
3	31 – 33,9	13
4	34 – 36,9	21
5	37 – 39,9	17
6	40 – 42,9	6
7	43 – 45,9	7
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi data kepribadian enterprising dapat dibuat histogram sebagai berikut.



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Kepribadian Enterprising

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, mayoritas frekuensi variabel kepribadian enterprising terletak pada interval 34-36,9 sebanyak 21 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 25-27,9 sebanyak 3 siswa.

d) Distribusi Data Kepribadian Enterprising Menurut Kategori

Untuk mengetahui kecenderungan dari variabel kepribadian enterprising, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean Ideal* (Mi) dan *Standart Deviation Ideal* (SDi). Kepribadian enterprising siswa diukur dengan 11 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimum Ideal} = 4 \times 11 = 44$$

$$\text{Skor Minimum Ideal} = 1 \times 11 = 11$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (44 + 11) \\ &= \frac{1}{2} (55) \\ &= 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{SD Ideal (SDi)} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
&= 1/6 (44 - 11) \\
&= 1/6 (33) \\
&= 5,5
\end{aligned}$$

Berdasarkan nilai skor ideal tersebut, Djemari Mardapi, (2008: 123) mengkategorikan menjadi empat kategori kecenderungan menurut kurva normal, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Tinggi} &: X > (M_i + \text{SDi}) \\
\text{Tinggi} &: M_i \leq X \leq (M_i + 1.\text{SDi}) \\
\text{Rendah} &: (M_i - 1.\text{SDi}) \leq X < M_i \\
\text{Sangat Rendah} &: X < (M_i - 1.\text{SDi})
\end{aligned}$$

Perhitungan untuk empat kategori kecenderungan menurut kurva normal variabel kepribadian sosial sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Tinggi} &= X > (M_i + \text{SDi}) \\
&= X \geq 27,5 + 5,5 \\
&= X \geq 33 \\
\text{Tinggi} &= M_i \leq X \leq (M_i + 1.\text{SDi}) \\
&= 27,5 \leq X \leq (27,5 + 1 (5,5)) \\
&= 27,5 \leq X \leq 33 \\
\text{Rendah} &= (M_i - 1.\text{SDi}) \leq X < M_i \\
&= (27,5 - 1 (5,5)) \leq X < 27,5 \\
&= 22 \leq X < 27,5
\end{aligned}$$

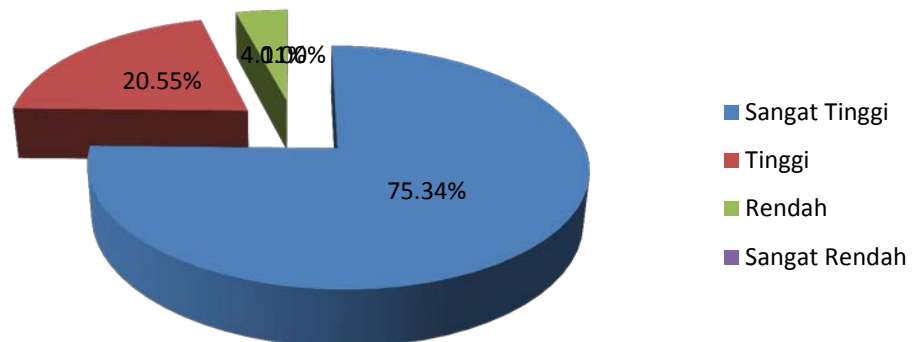
$$\begin{aligned} \text{Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X < 27,5 - 1 (5,5) \\ &= X < 22 \end{aligned}$$

Tabel 22. Kategori Kepribadian Enterprising

Interval	Frekuensi	Jumlah Siswa dalam Presentase	Kategori
$X \geq 33$	55	75,34%	Sangat Tinggi
$27,5 \leq X \leq 33$	15	20,55%	Tinggi
$22 \leq X < 27,5$	3	4,11%	Rendah
$X < 22$	0	0,00%	Sangat Rendah
Total	73	100%	

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel kategori kepribadian enterprising dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Enterprising

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian enterprising yang berkategori sangat tinggi 75,34% dengan 55 responden, kategori tinggi 20,55% dengan 15 responden, kategori rendah 4,11% dengan 3 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian enterprising siswa, Paket Keahlian Teknik

Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 75,34%.

#### **f. Deskripsi Sub Variabel Kepribadian Artistik**

Data variabel kepribadian artistik diperoleh melalui angket yang terdiri dari 8 item pernyataan dengan jumlah responden 73 siswa di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data variabel kepribadian artistik, diperoleh skor tertinggi sebesar 32 dan skor terendah sebesar 16. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai *Mean* sebesar 24,493, *Median* sebesar 24, *Modus* sebesar 22, dan *Standart Deviation* (SD) sebesar 3,598.

##### 1) Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 34-37) bahwa untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, dapat dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

##### a) Menentukan jumlah kelas interval (menggunakan rumus Sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 73 \\ &= 7,1 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

##### b) Menghitung rentang data (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 32 - 16 \\ &= 16 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 16 : 7 \\ &= 2,28 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}\end{aligned}$$

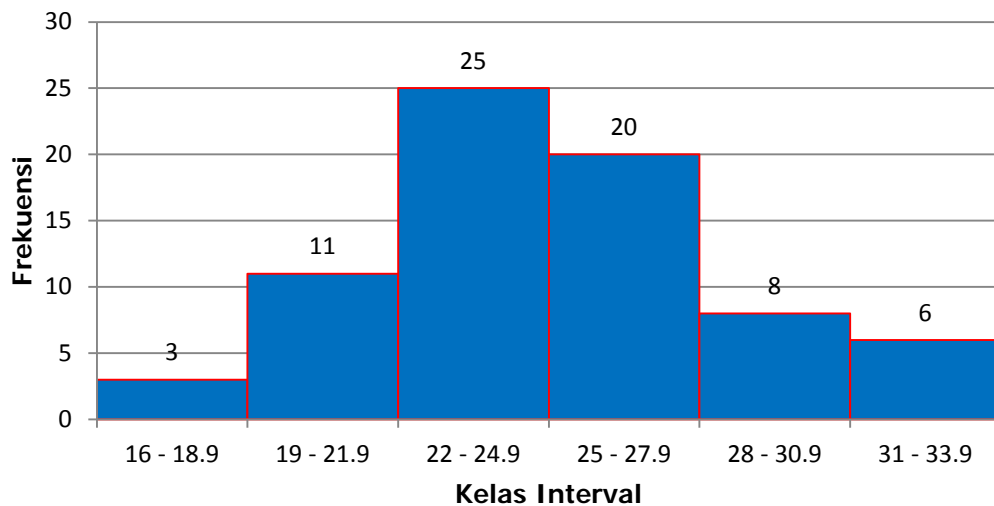
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kepribadian Artistik

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	16 – 18,9	3
2	19 – 21,9	11
3	22 – 24,9	25
4	25 – 27,9	20
5	28 – 30,9	8
6	31 – 33,9	6
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi data kepribadian artistik dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Kepribadian Artistik

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, mayoritas frekuensi variabel kepribadian artistik terletak pada interval 22-24,9 sebanyak 25 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 16-18,9 sebanyak 3 siswa.

d) Distribusi Data Kepribadian Artistik Menurut Kategori

Untuk mengetahui kecenderungan dari variabel kepribadian artistik, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean* Ideal (Mi) dan *Standart Deviation* Ideal (SDi). Kepribadian enterprising siswa diukur dengan 8 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimum Ideal} = 4 \times 8 = 32$$

$$\text{Skor Minimum Ideal} = 1 \times 8 = 8$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (32 + 8) \\ &= \frac{1}{2} (40) \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (32 - 8) \\ &= \frac{1}{6} (24) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai skor ideal tersebut, Djemari Mardapi, (2008: 123) mengategorikan menjadi empat kategori kecenderungan menurut kurva normal, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Sangat Tinggi} \quad : X > (Mi + SDi)$$

$$\text{Tinggi} \quad : Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Rendah} \quad : (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$$

Sangat Rendah :  $X < (Mi - 1.SDi)$

Perhitungan untuk empat kategori kecenderungan menurut kurva normal variabel kepribadian artistik sebagai berikut:

Sangat Tinggi =  $X > (Mi + SDi)$   
 =  $X \geq 20 + 4$   
 =  $X \geq 24$

Tinggi =  $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$   
 =  $20 \leq X \leq (20 + 1 (4))$   
 =  $20 \leq X \leq 24$

Rendah =  $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$   
 =  $(20 - 1 (4)) \leq X < 20$   
 =  $16 \leq X < 20$

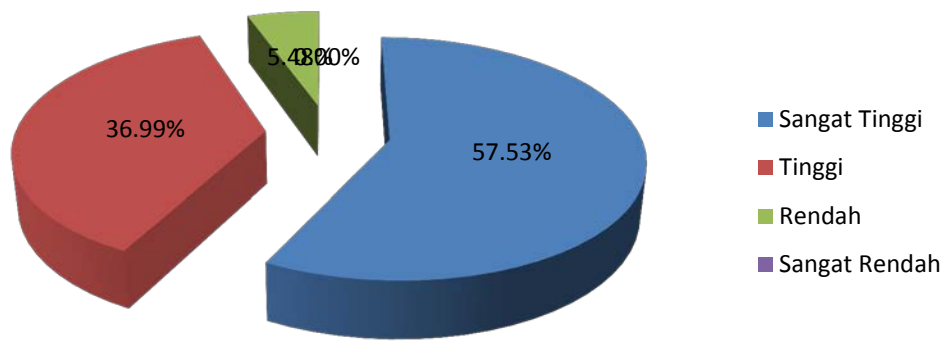
Sangat Rendah =  $X < (Mi - 1.SDi)$   
 =  $X < 20 - 1 (4)$   
 =  $X < 16$

Tabel 24. Kategori Kepribadian Artistik

Interval	Frekuensi	Jumlah Siswa dalam Presentase	Kategori
$X \geq 24$	42	57,53%	Sangat Tinggi
$20 \leq X \leq 24$	27	36,99%	Tinggi
$16 \leq X < 20$	4	5,48%	Rendah
$X < 16$	0	0,00%	Sangat Rendah
Total	73	100%	

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel kategori kepribadian artistik dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut.



Gambar 12. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Artistik

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian artistik yang berkategori sangat tinggi 57,53% dengan 42 responden, kategori tinggi 36,99% dengan 27 responden, kategori rendah 5,48% dengan 4 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian artistik siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 57,53%.

#### g. Deskripsi Variabel Kepribadian Secara Keseluruhan

Data variabel kepribadian secara keseluruhan diperoleh melalui angket yang terdiri dari 47 item pernyataan dengan jumlah responden 73 siswa di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan data variabel kepribadian secara keseluruhan, diperoleh skor tertinggi sebesar 178 dan skor terendah sebesar 121. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai *Mean* sebesar 149,671, *Median* sebesar 150, *Modus* sebesar 150, dan *Standart Deviation* (SD) sebesar 12,281.

1) Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 34-37) bahwa untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, dapat dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas interval (menggunakan rumus Sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 73 \\ &= 7,1 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 178 - 121 \\ &= 57 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

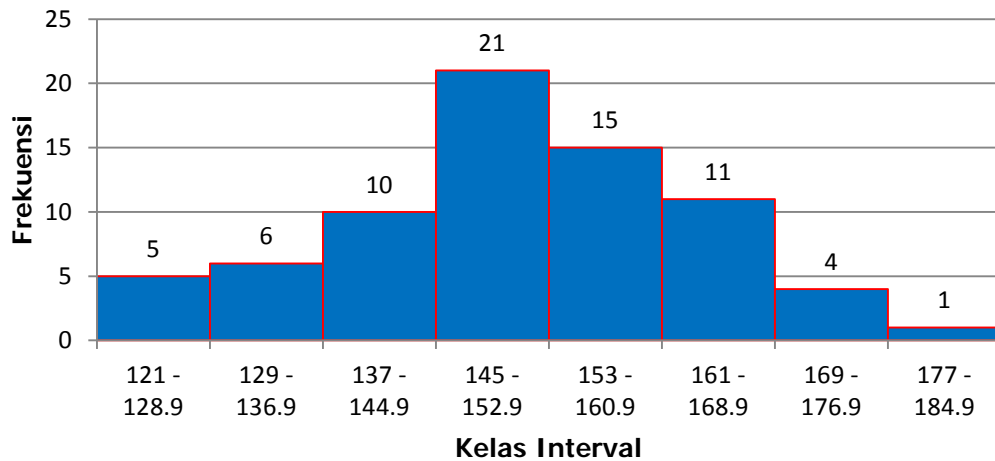
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 57 : 7 \\ &= 8,14 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Kepribadian Keseluruhan

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	121 – 128,9	5
2	129 – 136,9	6
3	137 – 144,9	10
4	145 – 152,9	21
5	153 – 160,9	15
6	161 – 168,9	11
7	169 – 176,9	4
8	177 – 184,9	1
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi data kepribadian keseluruhan dapat dibuat histogram sebagai berikut.



Gambar 13. Histogram Distribusi Kepribadian Keseluruhan

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, mayoritas frekuensi variabel kepribadian keseluruhan terletak pada interval 141-147,9 sebanyak 21 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 169-175,9 sebanyak 2 siswa.

d) Distribusi Data Kepribadian Siswa Menurut Kategori

Untuk mengetahui kecenderungan dari variabel kepribadian siswa, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean Ideal* (Mi) dan *Standart Deviation Ideal* (SDi). Kepribadian Siswa diukur dengan 47 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimum Ideal} = 4 \times 47 = 188$$

$$\text{Skor Minimum Ideal} = 1 \times 47 = 47$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (188 + 47) \\ &= \frac{1}{2} (235) \\ &= 117,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{SD Ideal (SDi)} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
&= 1/6 (188 - 47) \\
&= 1/6 (141) \\
&= 23,5
\end{aligned}$$

Berdasarkan nilai skor ideal tersebut, Djemari Mardapi, (2008: 123) mengkategorikan menjadi empat kategori kecenderungan menurut kurva normal, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Tinggi} &: X > (M_i + \text{SDi}) \\
\text{Tinggi} &: M_i \leq X \leq (M_i + 1.\text{SDi}) \\
\text{Rendah} &: (M_i - 1.\text{SDi}) \leq X < M_i \\
\text{Sangat Rendah} &: X < (M_i - 1.\text{SDi})
\end{aligned}$$

Perhitungan untuk empat kategori kecenderungan menurut kurva normal variabel kepribadian Siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Tinggi} &= X > (M_i + \text{SDi}) \\
&= X \geq 117,5 + 23,5 \\
&= X \geq 141 \\
\text{Tinggi} &= M_i \leq X \leq (M_i + 1.\text{SDi}) \\
&= 117,5 \leq X \leq (117,5 + 1 (23,5)) \\
&= 117,5 \leq X \leq 141 \\
\text{Rendah} &= (M_i - 1.\text{SDi}) \leq X < M_i \\
&= (117,5 - 1 (23,5)) \leq X < 117,5 \\
&= 94 \leq X < 117,5
\end{aligned}$$

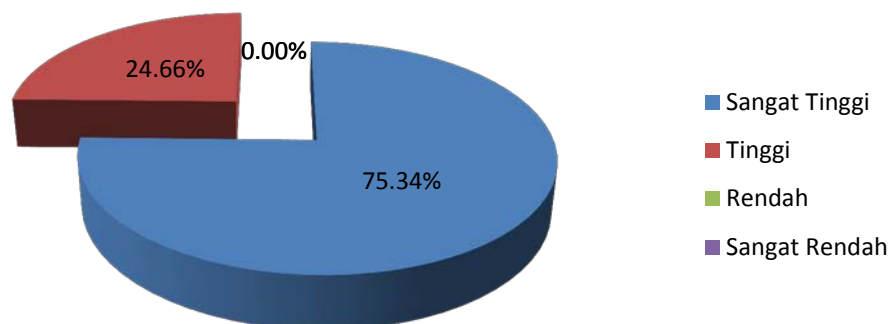
$$\begin{aligned} \text{Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X < 117,5 - 1 (23,5) \\ &= X < 94 \end{aligned}$$

Tabel 26. Kategori Kepribadian Secara Keseluruhan

Interval	Frekuensi	Jumlah Siswa dalam Presentase	Kategori
$X \geq 141$	55	75,34%	Sangat Tinggi
$117,5 \leq X \leq 141$	18	24,66%	Tinggi
$94 \leq X < 117,5$	0	0,00%	Rendah
$X < 94$	0	0,00%	Sangat Rendah
Total	73	100%	

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel kategori kepribadian keseluruhan dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut.



Gambar 14. Diagram Kategori Variabel Kepribadian Keseluruhan

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian siswa yang berkategori sangat tinggi 75,34% dengan 55 responden, kategori tinggi 24,66% dengan 18 responden, kategori rendah 0,00% dengan 0 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan

SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 75,34%.

#### h. Kecenderungan Profil Kepribadian Siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul

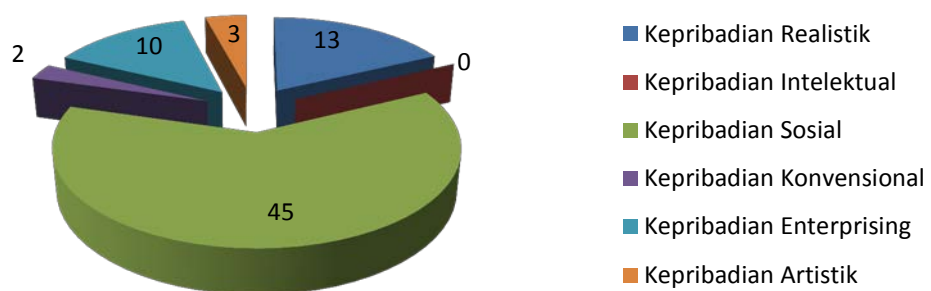
Kecenderungan kepribadian siswa dapat ditentukan dengan membandingkan setiap nilai *Mean* pada tiap aspek kepribadian. Berdasarkan analisis dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kepribadian Siswa

No	Kecenderungan Kepribadian Siswa	Frekuensi	Jumlah Siswa dalam Presentase
1.	Kepribadian Model Realistik	13	17,8%
2.	Kepribadian Model Intelektual	0	0,00%
3.	Kepribadian model sosial	45	61,6%
4.	Kepribadian Konvensional	2	2,7%
5.	Kepribadian Enterprising (usaha)	10	13,7%
6.	Kepribadian Artistik	3	4,1%
Total		73	100%

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi kecenderungan siswa di atas dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut.



Gambar 15. Diagram Kategori Kecenderungan Kepribadian Siswa

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa siswa dengan kepribadian realistik sebanyak 13 siswa (17,8%), siswa dengan kepribadian intelektual sebanyak 0 siswa (0,00%), siswa dengan kepribadian sosial sebanyak 45 siswa (61,6%), siswa dengan kepribadian konvensional sebanyak 2 siswa (2,7%), siswa dengan kepribadian enterprising sebanyak 10 siswa (13,7%) dan siswa dengan kepribadian artistic sebanyak 3 siswa (4,15). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dengan kepribadian sosial (61,6%). Tipe kepribadian sosial tersebut tidak cocok apabila bersekolah di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul karena tipe kepribadian sosial lebih menyukai aktivitas-aktivitas yang melibatkan ekspresi estetis, sosial dan keagamaan dan tidak menyukai peranan kelaki-lakian, yang memerlukan kecakapan motorik, penggunaan alat-alat dan bahaya fisik.

#### **i. Deskripsi Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul**

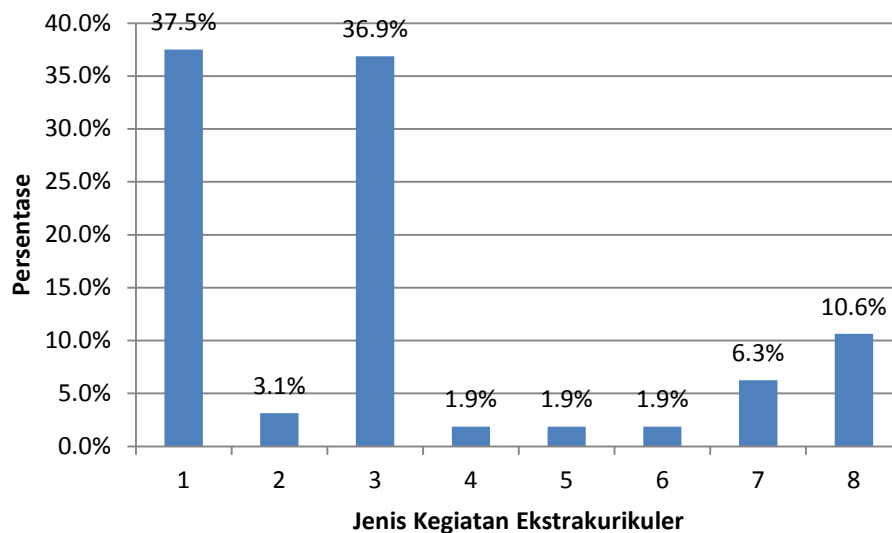
Berikut ini merupakan data persentase jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul.

Tabel 28. Distribusi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler

<b>No</b>	<b>Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler</b>	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>Persentase Peserta (%)</b>
1.	Pramuka	60	37,5 %
2.	Desain Grafis	5	3,1 %
3.	AutoCAD	59	36,9 %
4.	Bahasa Inggris	3	1,9 %
5.	Palang Merah Remaja	3	1,9 %
6.	Tilawatil Qur'an	3	1,9 %
7.	Kaligrafi	10	6,3 %
8.	Bola Volly	17	10,6 %
Jumlah		160	100 %

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan tabel distribusi peserta kegiatan ekstrakurikuler di atas maka dapat dibuat diagram batang dari persentase jumlah peserta ekstrakurikuler sebagai berikut.



Gambar 16. Diagram Batang Persentase Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan diagram tegak di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti oleh siswa SMK Negeri 1 Pajangan, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan khususnya siswa kelas X dan XII adalah ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi kelas X sehingga jumlah peserta jauh lebih banyak dibandingkan dengan ekstrakurikuler lain yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

#### **j. Deskripsi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Data keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diperoleh dari angket. Angket ini diberikan kepada 73 siswa di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2015/2016. Data yang masuk didapat skor terendah 26 dan skor tertinggi 45. Setelah dilakukan

perhitungan didapat nilai *Mean* sebesar 37,411, *Median* sebesar 38, *Modus* sebesar 37, dan *Standart Deviation* (SD) sebesar 4,106.

#### 1) Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 34-37) bahwa untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, dapat dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

##### a) Menentukan jumlah kelas interval (menggunakan rumus Sturges)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 73 \\ &= 7,1 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

##### b) Menghitung rentang data (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 45 - 26 \\ &= 19\end{aligned}$$

##### c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 19 : 7 \\ &= 2,71 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}\end{aligned}$$

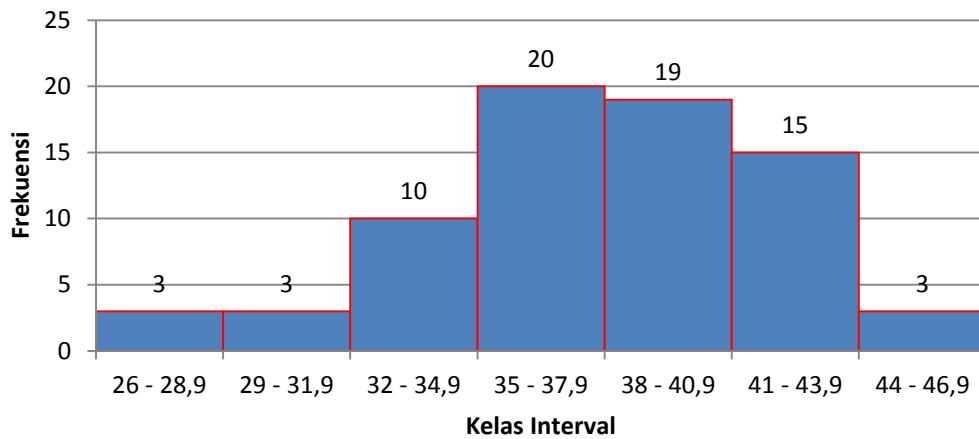
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	26 – 28,9	3
2	29 – 31,9	3
3	32 – 34,9	10
4	35 – 37,9	20
5	38 – 40,9	19
6	41 – 43,9	15
7	44 – 46,9	3
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi data keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dibuat histogram sebagai berikut.



Gambar 17. Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terletak pada interval 35-37.9 sebanyak 20 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 26-28,9, 29-31,9, dan 44-46,9 masing-masing sebanyak 3 siswa.

d) Distribusi Data Keaktifan Siswa Menurut Kategori

Untuk mengetahui kecenderungan dari variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean* Ideal (Mi) dan *Standart Deviation* Ideal (SDi). Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diukur dengan 12 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimum Ideal} = 4 \times 12 = 48$$

$$\text{Skor Minimum Ideal} = 1 \times 12 = 12$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (48 + 12) \\ &= \frac{1}{2} (60) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (48 - 12) \\ &= \frac{1}{6} (36) \\ &= 6 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai skor ideal tersebut, Djemari Mardapi, (2008: 123) mengkategorikan menjadi empat kategori kecenderungan menurut kurva normal, yaitu sebagai berikut:

- Sangat Tinggi :  $X > (Mi + SDi)$   
 Tinggi :  $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$   
 Rendah :  $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$   
 Sangat Rendah :  $X < (Mi - 1.SDi)$

Perhitungan untuk empat kategori kecenderungan menurut kurva normal variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

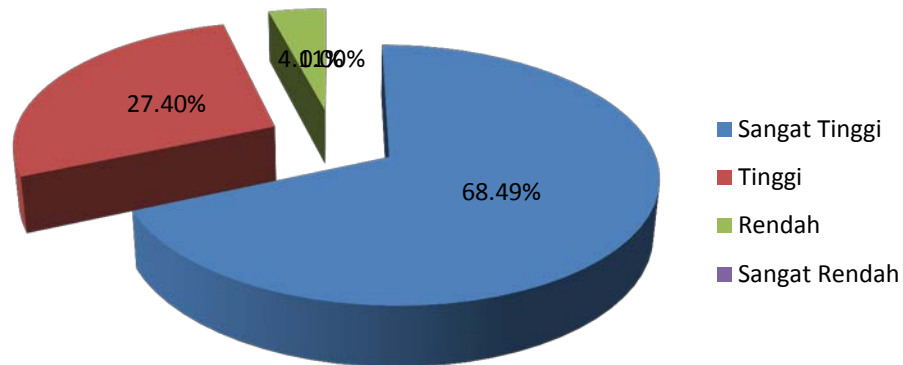
- Sangat Tinggi =  $X > (Mi + SDi)$   
 =  $X \geq 30 + 6$   
 =  $X \geq 36$   
 Tinggi =  $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$   
 =  $30 \leq X \leq (30 + 1 (6))$   
 =  $30 \leq X \leq 36$   
 Rendah =  $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$   
 =  $(30 - 1 (6)) \leq X < 30$   
 =  $24 \leq X < 30$   
 Sangat Rendah =  $X < (Mi - 1.SDi)$   
 =  $X < (30 - 1 (6))$   
 =  $X < 24$

Tabel 30. Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Interval	Frekuensi	Jumlah Siswa dalam Presentase	Kategori
$X \geq 36$	50	68,49%	Sangat Tinggi
$30 \leq X \leq 36$	20	27,40%	Tinggi
$24 \leq X < 30$	3	4,11%	Rendah
$X < 24$	0	0,00%	Sangat Rendah
Total	73	100%	

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel kategori keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dibuat *Pie Chart* sebagai berikut.



Gambar 18. Diagram Kategori Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkategori sangat tinggi 68,49% dengan 50 responden, kategori tinggi 27,40% dengan 20 responden, kategori rendah 4,11% dengan 3 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 68,49%.

## 2. Uji Persyarat Analisis

### a. Uji Normalitas Data

Sebelum menggunakan teknik statistik parametrik sebagai analisisnya, harus terbukti bahwa data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing skor ubahan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data mempunyai distribusi normal, analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS v.18.

Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai p value (Asymp.Sig) lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (Sig.< $\alpha$ ), maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai p value (Asymp.Sig) lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 (Sig.> $\alpha$ ), maka data yang diuji berdistribusi normal. Dengan taraf signifikansi 5% hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 31. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Keaktifan Siswa (X)	0,264	0,05	Normal
Kepribadian Siswa (Y)			
Sub Kepribadian Realistik	0,149	0,05	Normal
Sub Kepribadian Intelektual	0,408	0,05	Normal
Sub Kepribadian Sosial	0,07	0,05	Normal
Sub Kepribadian Konvensional	0,126	0,05	Normal
Sub Kepribadian Enterprising	0,805	0,05	Normal
Sub Kepribadian Artistik	0,613	0,05	Normal
Kepribadian Keseluruhan	0,665	0,05	Normal

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Keaktifan Siswa dan Kepribadian, keduanya berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig > taraf signifikansi ( $\alpha$ ), Sehingga  $H_0$  diterima.

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

Pengujian ini juga merupakan prasyarat sebelum dilakukan analisis regresi. Interpretasinya yaitu dengan melihat kolom signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* di tabel Anova, jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka bersifat linear (Sahid Raharjo, 2013: 6). Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS V.18, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 32. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Ekstrakurikuler dengan Kepribadian Realistik	0,405	0,05	Linear
Ekstrakurikuler dengan Kepribadian Intelektual	0,698	0,05	Linear
Ekstrakurikuler dengan Kepribadian Sosial	0,398	0,05	Linear
Ekstrakurikuler dengan Kepribadian Konvensional	0,410	0,05	Linear
Ekstrakurikuler dengan Kepribadian Enterprising	0,575	0,05	Linear
Ekstrakurikuler dengan Kepribadian Artistik	0,144	0,05	Linear
Ekstrakurikuler dengan Kepribadian Keseluruhan	0,509	0,05	Linear

Sumber: Data SMKN 1 Pajangan Bantul yang telah di analisis, 2016

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji linearitas pola hubungan antara variabel X dengan variabel Y linear, karena nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan terikat pada hubungan tersebut linear.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian

hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien regresi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara variabel bebas (Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler) terhadap variabel terikat (Kepribadian Siswa). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kepribadian keseluruhan

Ha : "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kepribadian Siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul".

Ho : "Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kepribadian Siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul".

Teknik analisis regresi sederhana ini menggunakan bantuan program SPSS v.18. Sebelum dilakukan uji Ha yang diajukan, maka perlu diajukan Ho. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis, peneliti mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh dengan pernyataan Ha.

Tabel 33. Hasil Regresi antara Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kepribadian Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 <sup>a</sup>	.362	.353	9.882

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3926.015	1	3926.015	40.199	.000 <sup>a</sup>
	Residual	6934.095	71	97.663		
	Total	10860.110	72			

Dari tabel regresi yang telah disajikan di atas diperoleh besarnya konstanta, koefisien regresi,  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  serta harga dari koefisien korelasi dan koefisien determinasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa. Masing-masing perolehan nilai ada dalam pembahasan sebagai berikut.

b. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka didapat besarnya konstanta ( $K$ ) = 82,385 dan nilai koefisien regresi ( $a$ ) = 1,799, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 82,385 + 1,799X$$

Kepribadian Siswa = 82,385 + 1,799 Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Dikatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$ , sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$  berarti tidak signifikan. Dalam hal ini tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, sehingga tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 100% - 95% = 5% = 0,05. Berdasarkan tabel di atas  $t_{hitung} = 6,340$  dan  $sig = 0,000$ . Dengan demikian  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap kepribadian siswa. Koefisien regresi ( $=1,799$ ) positif, artinya semakin tinggi skor keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin tinggi kepribadian siswa, demikian pula sebaliknya.

c. Koefisien Korelasi (R) dan determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,601 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,362. Maka dapat diartikan bahwa sekitar 36,2% Kepribadian Siswa dipengaruhi oleh Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler mereka secara positif. Dan 63,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil dari analisis dalam penelitian ini dapat diketahui tingkat keberartian variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa dengan pengujian signifikansi. Pengujian signifikansi menggunakan uji t, dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,340 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,666 pada taraf signifikansi 5%, sehingga  $6,340 > 1,666$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, ini mengartikan bahwa ada pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh terhadap kepribadian siswa sebesar 36,2% dan sisanya 63,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kepribadian Siswa**

#### **a. Kepribadian Realistik Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian realistik yang berkategori sangat tinggi 83,56% dengan 61 responden, kategori tinggi 15,07% dengan 11 responden, kategori rendah 1,37% dengan 1

responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian realistik siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 83,56%.

Tipe kepribadian realistik cenderung menguasai tujuan-tujuan, nilai-nilai, dan tugas-tugas yang memerlukan penilaian yang obyektif, konkrit, manipulasi benda-benda, alat-alat, binatang dan mesin-mesin, dan menghindari tujuan, nilai-nilai, dan tugas-tugas yang memerlukan kesubjektifan, intelektual, ekspresi artistik dan keterampilan serta sosial.

Ciri lain dari tipe realistik adalah kelaki-lakian, tidak sosial, kestabilan emosi, bersifat matrealistik, keaslian, kekonkretan, dan berorientasi pada apa yang ada sekarang. Orang realistik menyukai kegiatan-kegiatan yang melibatkan kecakapan gerak (motorik), benda-benda, realisme, dan berstruktur, aktivitas, tersebut termasuk atletik, pramuka, keahlian, karya ilmiah, berkelompok, menggambar mesin, bengkel mekanik, menembak balapan (racing), berkebun.

Disegi lain orang realistik menghindari situasi sosial yang memerlukan ekspresi yang bebas, tugas-tugas intelektual, tugas verbal yang memerlukan membaca, dan berfikir abstrak situasi kerja yang menekankan berpakaian yang pantas, berbicara dan tatakrama yang konvensional, dan sifat-sifat kepribadian yang diterima oleh masyarakat umum. Orang realistik memiliki bakat yang lebih baik dalam matematika dari pada bakat verbal dan keterampilan psikomotor dan mekanis jauh melampaui bakat numerical (angka), verbal dan persepsi.

**b. Kepribadian Intelektual Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian intelektual yang berkategori sangat tinggi 30,14% dengan 22 responden, kategori tinggi 60,27% dengan 44 responden, kategori rendah 9,59% dengan 7 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian intelektual siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori tinggi sebesar 83,56%.

Orang-orang intelektual menguasai lingkungan fisik dan sosial dengan menggunakan intelegensi serta memecahkan masalah-masalah melalui manipulasi ide-ide, kata-kata, symbol-simbol dibandingkan dengan melalui kecakapan fisik dan sosial. Mereka memiliki sifat-sifat seperti analitis, rasional, berdikari, radikal, abstrak, introvert (memusatkan perhatian dan pikiran kepada diri sendiri), pengetahuan, kritis, ingin tahu dan cerdas.

Orang intelektual menyukai kegiatan-kegiatan dari permulaan sampai selesai, bergaul dengan orang lain, analisis, orientasi yang imajinatif, membaca, karya-karya ilmiah, berkelompok, pramuka, fotografi, aljabar, bahasa asing, ilmu fisik, aktifitas yang kreatif seperti seni musik dan ukir. Akan tetapi mereka menghindari situasi yang memerlukan ketrampilan sosial atau interaksi sosial yang pelik dan agresif. Orang intelektual memiliki bakat dan kemampuan yang tinggi dalam matematika dan verbal.

**c. Kepribadian Sosial Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian sosial yang berkategori sangat tinggi 95,89% dengan 70 responden, kategori tinggi 4,11% dengan 3 responden, kategori rendah 0,00% dengan 7 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian intelektual siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 30,14%.

Orang-orang sosial ditandai dengan kecakapan sosialnya dan kebutuhannya untuk mengadakan interaksi sosial. Sifat yang khas orang sosial: ramah, suka bergaul, menyenangkan orang lain, kesadaran sosial, status yang kuat. Dalam memecahkan masalah lebih menyadarkan diri pada penampilan emosi dan perasaan dari pada sumber-sumber intelektualnya. Orang sosial cenderung memiliki bakat verbal yang tinggi tetapi bakat matematika yang rendah.

**d. Kepribadian Konvensional Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian konvensional yang berkategori sangat tinggi 68,49% dengan 50 responden, kategori tinggi 24,66% dengan 18 responden, kategori rendah 5,48% dengan 4 responden, dan kategori sangat rendah 1,37% dengan 1 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian konvensional siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 68,49%.

Orang konvensional mengadakan pendekatan masalah adalah bersifat stereotip, praktis, tepat, control baik, rapi, suka bergaul, menciptakan kesan yang baik, sedikit kurang fleksibel, konserfatif dan keras hati. Orang konvensional menyukai aktivitas yang memberikan kesan bersifat pasif dan aktivitas berstruktur, drama, musik, jurnalistik, berkelompok, ekonomi, aritmatika, ejaan dan mengetik. Namun, mereka menghindari sifat agresif, kelaki-lakian atau tidak menyukai pekerjaan yang memerlukan spontanitas, keaslian, integrative, aktifitas tersebut antara lain: Pramuniaga, menggambar teknik, bengkel motor, menembak, sepak bola, tinju, puisi atau sajak. Orang konvensional memiliki bakat yang lebih baik dalam matematika dari pada verbal.

**e. Kepribadian Enterprising (Usaha) Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian enterprising yang berkategori sangat tinggi 75,34% dengan 55 responden, kategori tinggi 20,55% dengan 15 responden, kategori rendah 4,11% dengan 3 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian enterprising siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 75,34%.

Orang enterprising memiliki tujuan dan tugas-tugas yang memungkinkan dia mengekspresikan keberaniannya, mengambil resiko, kebutuhan, menguasai orang lain, semangat besar dan energik. Orang enterprising lebih suka peran dan aktivitas yang memungkinkan dia dapat memenuhi kebutuhan untuk menguasai orang lain, ekspresi verbal dan artistik, serta pengakuan/penghargaan. Akan tetapi mereka tidak menyukai kegiatan yang mengikat, aktivitas, manual dan

aktifitas non sosial, misalnya: tukang, juru montir, atau aktivitas yang memerlukan konsentrasi yang lama dan ketekunan.

**f. Kepribadian Artistik Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian artistik yang berkategori sangat tinggi 57,53% dengan 42 responden, kategori tinggi 36,99% dengan 27 responden, kategori rendah 5,48% dengan 4 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian artistik siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 57,53%.

Orang artistik menguasai lingkungan sosial dan fisiknya dengan menggunakan perasaan, dan emosinya. Orang artistik mempunyai hobi dan aktivitas yang bersifat kreatif, perdebatan, music, pelayan masyarakat, berkelompok, fotografi, mengadakan pertunjukan, menulis puisi atau sajak, melukis, pengarang kreatif. Namun, mereka tidak suka kegiatan dan peranan kelaki-lakian, bengkel motor, dan olah raga. Mereka biasanya memiliki bakat verbal lebih tinggi dari matematika, kemampuan motorik dan persepsi yang baik yaakan menghasilkan keunggulan dibidang seni.

**g. Kepribadian Secara Keseluruhan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, berarti untuk variabel kepribadian siswa yang berkategori sangat tinggi 75,34% dengan 55 responden, kategori tinggi 24,66% dengan 18 responden, kategori rendah 0,00% dengan 0 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat

disimpulkan bahwa kepribadian siswa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 75,34%.

Analisis juga menunjukkan bahwa siswa dengan kepribadian realistik sebanyak 13 siswa (17,8%), siswa dengan kepribadian intelektual sebanyak 0 siswa (0,00%), siswa dengan kepribadian sosial sebanyak 45 siswa (61,6%), siswa dengan kepribadian konvensional sebanyak 2 siswa (2,7%), siswa dengan kepribadian enterprising sebanyak 10 siswa (13,7%) dan siswa dengan kepribadian artistic sebanyak 3 siswa (4,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dengan kepribadian sosial (61,6%). Tipe kepribadian sosial tersebut tidak cocok apabila bersekolah di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul karena tipe kepribadian sosial lebih menyukai aktivitas-aktivitas yang melibatkan ekspresi estetis, sosial dan keagamaan dan tidak menyukai peranan kelaki-lakian, yang memerlukan kecakapan motorik, penggunaan alat-alat dan bahaya fisik.

Menurut Kelly (Koeswara, 1991) kepribadian diartikan sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya. Menurut Wheeler (Patty, 1982) kepribadian adalah pola khusus atau keseimbangan daripada reaksi-reaksi yang teratur yang menampakkan sifat khusus individu diantara individu-individu yang lain.

Sedangkan menurut Sigmund Freud sang pendiri aliran *Psikoanalisa* (Dalyono, 2002: 32) memandang kepribadian sebagai suatu struktur yang terdiri dari tiga sistem, yakni id (dorongan, atau nafsu), Ego (diri) dan superego (nilai yang diintroyeksikan melalui pendidikan). Menurutnya tingkah laku, tidak lain merupakan hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut.

Alport (1971) dalam Sarwono (2002) kepribadian memiliki unsur-unsur sebagai berikut: (1) Organisasi yang dinamis, tidak statis, tetapi selalu berubah setiap waktu; (2) Organisasi itu terdapat dalam diri individu, dan tidak meliputi hal-hal diluar individu; (3) Organisasi itu terdiri atas sistem psikis, yaitu sifat, bakat, dan sebagainya, dan sistem fisik yaitu anggota dari organ-organ tubuh yang saling terkait; (4) Organisasi itu menentukan corak penyesuaian diri yang unik dan tiap individu terhadap lingkungannya.

## **2. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori sangat tinggi (Mode 68,49%). Hal ini disebabkan karena adanya banyak faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul, sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan siswa semakin tertarik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berikut adalah faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul: (a) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai; (b) Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus; (c) Adanya semangat pada diri siswa; (d) Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri; (e) Adanya tanggung jawab.

Pernyataan diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianty Djafri pada tahun 2008 dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah didukung oleh banyak faktor, sehingga banyak siswa yang tertarik untuk aktif dalam kegiatan

ekstrakurikuler tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain: (a) Suasana yang kondusif; (b) Tersedianya sarana dan prasarana; (c) Adanya komitmen dari kepala sekolah dan guru.

Menurut Sanjaya (2007: 101-106) "aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional". Kegiatan siswa dalam ekstrakurikuler adalah kegiatan yang merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa.

### **3. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kepribadian Siswa Paket keahlian Teknik Gambar Bangunan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kepribadian Siswa SMK Negeri 1 Pajangan Bantul. Hasil dari analisis diperoleh  $F_{hitung} = 40,199$  dan  $sig = 0,000$ . Dengan demikian  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dari harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,601 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,362. Maka dapat diartikan bahwa sekitar 36,2% kepribadian siswa dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mereka secara positif. Sisanya 63,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari analisis dalam penelitian ini dapat diketahui tingkat keberartian variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa dengan pengujian signifikansi. Pengujian signifikansi menggunakan uji F, dengan perolehan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 40,199 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,98 sehingga  $40,199 > 3,98$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, ini mengartikan bahwa ada pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan

ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh terhadap kepribadian siswa sebesar 36,2% dan sisanya 63,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Kegiatan yang terkoordinasi di sini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Menurut pendapat Amal A.A (2005: 378) kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, dan dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini maka diambil kesimpulan yang merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan, yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel dan *pie chart* diketahui bahwa siswa dengan kepribadian realistik sebanyak 13 siswa (17,8%), siswa dengan kepribadian intelektual sebanyak 0 siswa (0,00%), siswa dengan kepribadian sosial sebanyak 45 siswa (61,6%), siswa dengan kepribadian konvensional sebanyak 2 siswa (2,7%), siswa dengan kepribadian enterprising sebanyak 10 siswa (13,7%) dan siswa dengan kepribadian artistic sebanyak 3 siswa (4,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dengan kepribadian sosial (61,6%). Tipe kepribadian sosial tersebut tidak cocok apabila bersekolah di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul karena tipe kepribadian sosial lebih menyukai aktivitas-aktivitas yang melibatkan ekspresi estetik, sosial dan keagamaan dan tidak menyukai peranan kelaki-lakian, yang memerlukan kecakapan motorik, penggunaan alat-alat dan bahaya fisik.
2. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pajangan Bantul yang berkategori sangat tinggi 68,49% dengan 50 responden, kategori tinggi 27,40% dengan 20 responden, kategori rendah 4,11% dengan 3 responden, dan kategori sangat rendah 0,00% dengan 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan

ekstrakurikuler siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 68,49%.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa ( $p < 0,05$ ) dengan persamaan garis regresi  $Y = 82,385 + 1,799X$  dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,362. Maka dapat diartikan bahwa sekitar 36,2% kepribadian siswa dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dan 63,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut: Dengan adanya hubungan positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa, maka gambaran bagi pihak sekolah dalam usaha mendukung, memelihara, dan membimbing siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya. Karena pengalaman-pengalaman baik yang didapat oleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler diterapkan dalam kesehariannya termasuk dalam hal cara belajar dan berperilaku sehingga siswa dapat meraih keberhasilan dan kesuksesan.

## **C. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang kepribadian siswa. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti kepribadian siswa, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap para siswa, sehingga informasi yang

diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya membahas keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepribadian siswa di SMKN 1 Pajangan, tetapi masih banyak faktor pendukung lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Pengertian Keaktifan Belajar. Diakses dari <http://www.buatskripsi.com/2011/01/pengertian-keaktifan-belajar-siswa.html>. pada tanggal 8 Juni 2015, Pukul 09:04 WIB.
- Anonim. Pengertian Macam Keaktifan. Diakses dari <http://www.buatskripsi.com/2010/11/pengertian-macam-keaktifan-visual-lisan.html>. pada tanggal 8 Juni 2015, Pukul 09:10 WIB.
- Anonim. Kepribadian. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/26923/4/Chapter%20II.pdf>. pada tanggal 14 Juni 2015, Pukul 15:00 WIB.
- Anonim. Psikologi Umum. Diakses dari [http://www.academia.edu/7367067/Psikologi\\_umum\\_kepribadian\\_dan\\_pengukurannya](http://www.academia.edu/7367067/Psikologi_umum_kepribadian_dan_pengukurannya). pada tanggal 14 Juni 2015, Pukul 17.0 WIB.
- Aridya Prayoga. (2013). Analisis Karakteristik Kepribadian Siswa dan Tingkat Kualitas Pelayanan Sekolah (Studi Kasus SMA Ta'miriyah). *Jurnal ITS*
- Atkinson, Hilgrad. (1996). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_ (2003). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Dalyono, M. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Febrianto Tri Nugroho. (2015). Profil Kepribadian Siswa SMKN 1 Sayegan Sleman. *Skripsi*. UNY
- H. Hadari Nawawi. (1991). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Harmellawati. (2013). Pembinaan Nilai Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMK Nusantara Tangerang. *Skripsi*. UIN JAKARTA.
- Koeswara, E. (1991). *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.
- Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum
- Littaur, Florence. *Personality Plus*. Jakarta: Bina Rupa.
- Mahmud, Dimiyati. (1990). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Yogyakarta.

- Mauliydia Nina Rakhmawati. (2014). Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa Program Keahlian Teknik bangunan SMKN 2 Pengasih. *Skripsi*. UNY.
- Novianty Djafri. (2008). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pesantren Al Khaerat Kota Gorontalo. *Skripsi*.
- Patty, F. (1982). *Dasar-dasar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Prasesty Puspita Dewi Kunadi. (2012). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Kepala Sekolah terhadap Keefektifan Kinerja Sekolah Dasar di Kecamatan Sleman. *Skripsi*. MP FIP UNY.
- Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ratmono. (2004). Profil Tipe Kepribadian Siswa Sekolah Menengah Kejuruan BPK Penabur Cirebon Suatu Studi Evaluatif. *Jurnal Pendidikan Penabur-No.03/Th. III/Desember 2004*.
- Rohinah MN. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Saifuddin Azwar. (2009). *Penyusun Skala Psikoogi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2001). *Cara-cara Belajar yang Efektif*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetardi. (1991). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf. (2011). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

**HASIL PENELITIAN**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA**  
**PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1 PAJANGAN**

**JENIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

NO	KELAS	JENIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	X TGB A	1		1					1
2	X TGB A	1		1					
3	X TGB A	1		1					
4	X TGB A	1		1				1	
5	X TGB A	1		1					
6	X TGB A	1		1				1	1
7	X TGB A	1		1					
8	X TGB A	1		1					
9	X TGB A	1		1					
10	X TGB A	1		1					1
11	X TGB A	1		1					
12	X TGB A	1		1	1	1	1	1	
13	X TGB A	1		1					1
14	X TGB A	1		1					
15	X TGB A	1		1					
16	X TGB A	1							1
17	X TGB A	1							
18	X TGB A	1		1					
19	X TGB B	1		1				1	
20	X TGB B	1		1				1	
21	X TGB B	1							1
22	X TGB B	1	1	1					
23	X TGB B	1	1	1					
24	X TGB B	1		1					
25	X TGB B	1		1					
26	X TGB B	1		1					
27	X TGB B	1		1					
28	X TGB B	1		1					
29	X TGB B	1							1
30	X TGB B	1		1					
31	X TGB B	1	1	1					
32	X TGB B	1	1	1					
33	X TGB B	1		1					
34	X TGB B	1			1				
35	X TGB B	1		1					
36	X TGB B	1							
37	X TGB C	1		1					
38	X TGB C	1							1
39	X TGB C	1							
40	X TGB C	1		1					
41	X TGB C	1							
42	X TGB C	1							

Keterangan:	
1	Pramuka
2	Desain Grafis
3	AutoCAD
4	Bhs Inggris
5	PMR
6	Tilawatil Qur'an
7	Kaligrafi
8	Bola Volly

43	X TGB C	1							
44	X TGB C	1		1					
45	X TGB C	1		1					
46	X TGB C	1		1					
47	X TGB C	1		1					
48	X TGB C	1		1					
49	X TGB C	1		1		1			
50	X TGB C	1		1					
51	X TGB C	1		1					
52	X TGB C	1							
53	X TGB C	1							
54	X TGB C	1		1		1			
55	XII TGB	1		1					
56	XII TGB			1					1
57	XII TGB			1				1	
58	XII TGB		1	1					1
59	XII TGB	1		1					
60	XII TGB			1				1	
61	XII TGB			1					1
62	XII TGB			1	1				1
63	XII TGB			1					
64	XII TGB			1					1
65	XII TGB			1				1	
66	XII TGB	1		1				1	
67	XII TGB			1					1
68	XII TGB			1					1
69	XII TGB			1					
70	XII TGB	1						1	
71	XII TGB	1		1					1
72	XII TGB			1			1		
73	XII TGB	1		1			1		1
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>5</b>	<b>59</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>17</b>

**HASIL PENELITIAN**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA**  
**PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1 PAJANGAN**

**KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

NO SAMPEL	KELAS	BUTIR SOAL												JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	X TGB A	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
2	X TGB A	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	2	28
3	X TGB A	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	39
4	X TGB A	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	33
5	X TGB A	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	40
6	X TGB A	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	41
7	X TGB A	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	40
8	X TGB A	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	35
9	X TGB A	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36
10	X TGB A	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	X TGB A	3	4	1	3	2	4	2	3	4	4	4	3	37
12	X TGB A	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	35
13	X TGB A	3	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	39
14	X TGB A	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	42
15	X TGB A	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	41
16	X TGB A	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
17	X TGB A	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
18	X TGB A	2	4	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	37
19	X TGB B	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	41
20	X TGB B	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45
21	X TGB B	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
22	X TGB B	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	38
23	X TGB B	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	37
24	X TGB B	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	43
25	X TGB B	3	2	1	3	3	3	2	2	3	4	2	2	30
26	X TGB B	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	39
27	X TGB B	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	40
28	X TGB B	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
29	X TGB B	4	1	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	39
30	X TGB B	3	4	1	3	3	3	1	3	4	4	3	3	35
31	X TGB B	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	38
32	X TGB B	4	4	1	4	3	4	1	3	4	3	4	3	38
33	X TGB B	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	42
34	X TGB B	3	2	1	4	3	3	3	3	3	4	2	2	33
35	X TGB B	3	4	1	3	3	3	1	3	4	3	3	3	34
36	X TGB B	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	33
37	X TGB C	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	39
38	X TGB C	4	2	2	1	2	4	2	3	4	2	4	3	33
39	X TGB C	3	2	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	28
40	X TGB C	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
41	X TGB C	3	2	1	4	4	4	1	3	4	4	4	3	37
42	X TGB C	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	37

43	X TGB C	1	2	1	4	4	4	1	3	4	4	4	3	35
44	X TGB C	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	39
45	X TGB C	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	35
46	X TGB C	4	3	1	3	3	4	2	3	4	2	3	3	35
47	X TGB C	3	4	1	3	3	4	2	3	4	3	4	4	38
48	X TGB C	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	44
49	X TGB C	1	1	1	1	3	4	1	3	3	3	3	2	26
50	X TGB C	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	37
51	X TGB C	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	39
52	X TGB C	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
53	X TGB C	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	31
54	X TGB C	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33
55	XII TGB	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	4	3	37
56	XII TGB	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	37
57	XII TGB	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
58	XII TGB	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	43
59	XII TGB	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	30
60	XII TGB	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	43
61	XII TGB	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	43
62	XII TGB	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
63	XII TGB	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	37
64	XII TGB	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	39
65	XII TGB	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	39
66	XII TGB	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	39
67	XII TGB	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43
68	XII TGB	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	41
69	XII TGB	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	42
70	XII TGB	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	42
71	XII TGB	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	41
72	XII TGB	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	38
73	XII TGB	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	43

**HASIL PENELITIAN**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA**  
**PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1 PAJANGAN**

**JENIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

NO	KELAS	JENIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	X TGB A	1		1					1
2	X TGB A	1		1					
3	X TGB A	1		1					
4	X TGB A	1		1				1	
5	X TGB A	1		1					
6	X TGB A	1		1				1	1
7	X TGB A	1		1					
8	X TGB A	1		1					
9	X TGB A	1		1					
10	X TGB A	1		1					1
11	X TGB A	1		1					
12	X TGB A	1		1	1	1	1	1	
13	X TGB A	1		1					1
14	X TGB A	1		1					
15	X TGB A	1		1					
16	X TGB A	1							1
17	X TGB A	1							
18	X TGB A	1		1					
19	X TGB B	1		1				1	
20	X TGB B	1		1				1	
21	X TGB B	1							1
22	X TGB B	1	1	1					
23	X TGB B	1	1	1					
24	X TGB B	1		1					
25	X TGB B	1		1					
26	X TGB B	1		1					

Keterangan	
1	Pramuka
2	Desain Grafis
3	AutoCAD
4	Bhs Inggris
5	PMR
6	Tilawatil Qur'an
7	Kaligrafi
8	Bola Volly

NO	KELAS	JENIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER							
		1	2	3	4	5	6	7	8
27	X TGB B	1		1					
28	X TGB B	1		1					
29	X TGB B	1							1
30	X TGB B	1		1					
31	X TGB B	1	1	1					
32	X TGB B	1	1	1					
33	X TGB B	1		1					
34	X TGB B	1			1				
35	X TGB B	1		1					
36	X TGB B	1							
37	X TGB C	1		1					
38	X TGB C	1							1
39	X TGB C	1							
40	X TGB C	1		1					
41	X TGB C	1							
42	X TGB C	1							
43	X TGB C	1							
44	X TGB C	1		1					
45	X TGB C	1		1					
46	X TGB C	1		1					
47	X TGB C	1		1					
48	X TGB C	1		1					
49	X TGB C	1		1		1			
50	X TGB C	1		1					
51	X TGB C	1		1					
52	X TGB C	1							
53	X TGB C	1							
54	X TGB C	1		1		1			
55	XII TGB	1		1					
56	XII TGB			1					1
57	XII TGB			1			1		
58	XII TGB		1	1					1
59	XII TGB	1		1					

NO	KELAS	JENIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER							
		1	2	3	4	5	6	7	8
60	XII TGB			1				1	
61	XII TGB			1					1
62	XII TGB			1	1				1
63	XII TGB			1					
64	XII TGB			1					1
65	XII TGB			1				1	
66	XII TGB	1		1				1	
67	XII TGB			1					1
68	XII TGB			1					1
69	XII TGB			1					
70	XII TGB	1						1	
71	XII TGB	1		1					1
72	XII TGB			1			1		
73	XII TGB	1		1			1		1
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>5</b>	<b>59</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>17</b>

**HASIL PENELITIAN**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA**  
**PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1 PAJANGAN**

**KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

NO SAMPEL	KELAS	BUTIR SOAL												JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	X TGB A	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
2	X TGB A	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	2	28
3	X TGB A	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	39
4	X TGB A	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	33
5	X TGB A	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	40
6	X TGB A	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	41
7	X TGB A	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	40
8	X TGB A	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	35
9	X TGB A	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36
10	X TGB A	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	X TGB A	3	4	1	3	2	4	2	3	4	4	4	3	37
12	X TGB A	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	35
13	X TGB A	3	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	39
14	X TGB A	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	42
15	X TGB A	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	41
16	X TGB A	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
17	X TGB A	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
18	X TGB A	2	4	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	37
19	X TGB B	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	41
20	X TGB B	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45
21	X TGB B	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
22	X TGB B	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	38
23	X TGB B	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	37
24	X TGB B	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	43
25	X TGB B	3	2	1	3	3	3	2	2	3	4	2	2	30
26	X TGB B	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	39

NO SAMPel	KELAS	BUTIR SOAL												JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
27	X TGB B	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	40
28	X TGB B	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
29	X TGB B	4	1	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	39
30	X TGB B	3	4	1	3	3	3	1	3	4	4	3	3	35
31	X TGB B	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	38
32	X TGB B	4	4	1	4	3	4	1	3	4	3	4	3	38
33	X TGB B	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	42
34	X TGB B	3	2	1	4	3	3	3	3	3	4	2	2	33
35	X TGB B	3	4	1	3	3	3	1	3	4	3	3	3	34
36	X TGB B	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	33
37	X TGB C	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	39
38	X TGB C	4	2	2	1	2	4	2	3	4	2	4	3	33
39	X TGB C	3	2	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	28
40	X TGB C	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
41	X TGB C	3	2	1	4	4	4	1	3	4	4	4	3	37
42	X TGB C	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	37
43	X TGB C	1	2	1	4	4	4	1	3	4	4	4	3	35
44	X TGB C	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	39
45	X TGB C	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	35
46	X TGB C	4	3	1	3	3	4	2	3	4	2	3	3	35
47	X TGB C	3	4	1	3	3	4	2	3	4	3	4	4	38
48	X TGB C	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	44
49	X TGB C	1	1	1	1	3	4	1	3	3	3	3	2	26
50	X TGB C	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	37
51	X TGB C	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	39
52	X TGB C	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
53	X TGB C	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	31
54	X TGB C	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33
55	XII TGB	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	4	3	37
56	XII TGB	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	37
57	XII TGB	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
58	XII TGB	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	43
59	XII TGB	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	30

NO SAMPel	KELAS	BUTIR SOAL												JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
60	XII TGB	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	43
61	XII TGB	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	43
62	XII TGB	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
63	XII TGB	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	37
64	XII TGB	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	39
65	XII TGB	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	39
66	XII TGB	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	39
67	XII TGB	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43
68	XII TGB	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	41
69	XII TGB	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	42
70	XII TGB	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	42
71	XII TGB	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	41
72	XII TGB	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	38
73	XII TGB	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	43



NO SAMPEL	KELAS	MODEL REALISTIK						JML	MODEL INTELEKTUAL										JML
		1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
27	X TGB B	4	4	4	3	3	4	22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
28	X TGB B	3	3	3	2	1	2	14	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	26
29	X TGB B	4	4	3	2	2	4	19	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	22
30	X TGB B	4	4	4	4	3	4	23	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
31	X TGB B	4	4	4	3	3	4	22	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	33
32	X TGB B	4	4	4	2	4	4	22	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	31
33	X TGB B	4	3	3	3	3	4	20	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35
34	X TGB B	4	3	3	2	3	3	18	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34
35	X TGB B	4	4	4	4	4	4	24	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
36	X TGB B	3	3	3	1	3	3	16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
37	X TGB C	4	3	4	2	3	3	19	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
38	X TGB C	4	3	4	3	3	4	21	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	27
39	X TGB C	4	3	4	2	4	4	21	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26
40	X TGB C	3	3	3	2	3	3	17	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26
41	X TGB C	4	3	4	2	3	4	20	3	1	3	3	2	3	2	2	3	1	23
42	X TGB C	4	4	4	2	4	4	22	3	2	4	2	3	2	2	3	4	1	26
43	X TGB C	4	3	4	2	3	4	20	3	1	3	3	2	3	2	2	3	1	23
44	X TGB C	3	3	4	2	3	4	19	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
45	X TGB C	4	4	3	1	3	4	19	3	1	2	2	3	3	2	4	3	1	24
46	X TGB C	4	4	4	2	4	4	22	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
47	X TGB C	4	3	4	2	4	4	21	3	1	2	2	1	2	3	3	3	1	21
48	X TGB C	3	4	4	4	4	4	23	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
49	X TGB C	4	4	4	2	4	3	21	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	30
50	X TGB C	4	4	4	4	4	4	24	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	27
51	X TGB C	3	4	4	3	4	4	22	4	2	3	3	1	2	3	2	3	2	25
52	X TGB C	4	3	4	3	4	4	22	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	27
53	X TGB C	3	3	3	2	3	3	17	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27
54	X TGB C	3	3	3	2	3	4	18	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	30
55	XII TGB	4	4	4	4	3	4	23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
56	XII TGB	4	3	4	3	1	2	17	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	25
57	XII TGB	4	3	3	2	3	4	19	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26
58	XII TGB	4	4	4	3	4	4	23	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	30
59	XII TGB	4	4	4	2	4	2	20	4	1	3	4	3	3	2	3	4	2	29

NO SAMPEL	KELAS	MODEL REALISTIK						JML	MODEL INTELEKTUAL										JML
		1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
60	XII TGB	4	4	4	3	4	4	23	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	34
61	XII TGB	4	3	4	3	4	4	22	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	33
62	XII TGB	4	3	3	2	4	4	20	3	1	3	2	3	3	2	2	1	23	
63	XII TGB	4	3	4	3	3	4	21	3	3	3	3	3	3	4	4	2	31	
64	XII TGB	4	4	4	2	3	4	21	4	4	4	4	4	4	3	2	3	36	
65	XII TGB	4	3	4	2	4	4	21	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32	
66	XII TGB	4	4	4	3	4	4	23	3	2	3	3	4	3	3	4	2	30	
67	XII TGB	4	4	4	3	4	4	23	4	2	3	4	4	3	3	4	4	34	
68	XII TGB	3	3	3	1	3	2	15	4	1	2	3	3	3	3	3	2	27	
69	XII TGB	4	4	4	3	3	4	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
70	XII TGB	4	4	4	3	4	3	22	4	1	3	4	4	4	4	3	1	32	
71	XII TGB	4	4	3	3	1	1	16	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	
72	XII TGB	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	
73	XII TGB	4	3	3	3	3	4	20	4	3	3	2	3	3	3	3	3	30	

**HASIL PENELITIAN**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA**  
**PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1 PAJANGAN**

MODEL SOSIAL						JML	MODEL KONVENSIONAL						JML	MODEL ENTERPRISING (U							
17	18	19	20	21	22		23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	33	34	35	
4	4	4	3	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21	3	3	3	3	3	4	2	
3	3	3	2	2	3	16	1	2	2	2	3	1	11	2	1	2	2	1	4	4	
3	4	4	4	4	3	22	3	4	3	3	4	2	19	3	3	3	3	3	4	4	
4	4	4	3	3	3	21	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	2	4	3	
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	22	3	3	3	3	3	4	4	
3	4	4	4	4	3	22	4	2	3	3	2	3	17	3	2	3	4	4	4	4	
4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	4	4	
4	4	4	3	4	3	22	4	3	3	3	2	2	17	3	2	2	3	2	3	2	
4	4	4	3	4	3	22	3	3	3	3	3	2	17	3	3	2	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	4	23	3	3	4	4	3	4	3	
4	4	4	4	3	3	22	3	4	3	3	3	3	19	3	3	4	4	3	4	3	
4	4	4	4	4	4	24	2	3	4	4	2	2	17	3	3	3	4	3	4	4	
4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	3	2	18	3	3	4	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	3	3	20	3	3	4	4	4	4	3	
4	3	3	4	4	3	21	4	3	3	3	3	3	19	2	2	3	3	2	4	3	
4	3	4	3	4	3	21	4	3	3	3	3	3	19	3	2	3	3	2	4	3	
4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	3	2	20	4	3	3	3	4	4	4	
4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	4	3	
4	4	3	4	4	3	22	3	3	3	3	2	1	15	3	3	1	3	3	4	4	
3	4	4	4	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	3	3	4	21	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	4	4	4	4	
4	4	4	3	4	3	22	4	3	3	3	3	3	19	4	2	4	3	3	4	3	
4	4	4	4	3	3	22	2	3	3	3	3	2	16	3	3	3	4	3	4	4	
3	2	3	2	3	3	16	2	2	3	3	2	2	14	3	2	2	2	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	2	17	3	2	3	3	3	4	3	

MODEL SOSIAL						JML	MODEL KONVENSIONAL						JML	MODEL ENTERPRISING (L								
17	18	19	20	21	22		23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	33	34	35		
3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	4	4	3	21	2	2	2	3	3	4	4		
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	4	3		
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	4	3	4	4		
4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	4	3		
3	4	4	4	3	4	22	3	3	3	4	3	2	18	3	3	3	4	3	4	3		
4	3	4	3	4	3	21	3	2	4	3	3	2	17	4	4	4	4	3	4	4		
4	4	4	3	4	4	23	3	4	3	3	4	2	19	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	3	4	4	23	3	4	3	3	3	2	18	4	4	4	4	3	4	4		
4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	4	2		
3	1	4	3	3	3	17	2	3	3	3	3	1	15	3	2	3	3	2	3	2		
3	4	3	3	4	4	21	3	3	3	3	4	3	19	3	3	4	3	3	4	3		
4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	3	3	20	4	3	3	4	4	4	2		
3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	3	2	3	17	3	3	2	3	2	4	3		
4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	3	3	2		
4	4	4	3	4	4	23	3	3	4	3	2	3	18	4	3	4	4	3	4	2		
4	4	4	4	4	4	24	3	2	4	4	3	1	17	4	2	4	4	3	4	4		
4	4	4	3	4	4	23	3	3	4	3	3	4	20	4	3	4	4	3	4	2		
3	4	3	3	3	3	19	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	4	4		
4	4	4	4	4	4	24	2	4	4	4	3	2	19	4	2	2	3	4	4	1		
3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	3	3	2	17	2	3	3	4	4	4	4		
3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23	4	3	4	4	3	4	3		
4	4	4	4	4	3	23	4	3	3	3	2	2	17	4	3	4	4	3	4	4		
4	4	4	4	3	3	22	3	2	2	2	2	2	13	3	3	3	3	3	4	3		
4	4	4	3	3	4	22	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	3	2	18	4	3	4	4	3	4	3		
4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	2	2	17	3	2	4	4	3	4	4		
4	3	3	4	3	3	20	2	4	3	3	3	2	17	3	3	2	4	3	4	3		
4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	4	19	3	2	3	3	2	4	4		
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	23	4	3	3	4	4	4	4		
3	4	3	3	4	4	21	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	2	4	2		
4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	3	4	2	20	3	3	2	3	3	4	3		
4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	23	3	3	3	4	3	4	2		
4	4	4	4	4	4	24	3	1	3	2	2	3	14	3	3	3	4	1	4	2		

MODEL SOSIAL						JML	MODEL KONVENSIONAL						JML	MODEL ENTERPRISING (L							
17	18	19	20	21	22		23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	33	34	35	
3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	1	20	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	3	22	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	3	20	3	3	3	3	2	2	16	3	3	3	4	3	3	1	1
4	4	4	4	4	3	23	3	4	4	4	2	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	22	3	4	4	4	4	3	22	4	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	20	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4	23	2	1	3	4	2	2	14	4	3	4	4	2	4	2	2
4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18	3	2	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	4	3	20	3	1	1	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	24	2	4	4	4	3	3	20	4	3	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	2	3	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	22	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	3	3	4	4	21	3	3	3	4	2	2	17	3	2	3	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	2	20	3	3	4	4	4	4	4	4

**HASIL PENELITIAN**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA**  
**PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1 PAJANGAN**

JSAHA)				JML	MODEL ARTISTIK								JML	KEPRIBADIAN KESELURUHAN						JML
36	37	38	39		40	41	42	43	44	45	46	47		1	2	3	4	5	6	
2	2	3	3	31	3	3	3	2	3	2	3	2	21	20	31	23	21	31	21	147
4	3	3	1	27	2	3	3	4	3	4	4	3	26	15	26	16	11	27	26	121
4	3	3	3	36	3	3	3	4	4	4	3	4	28	18	29	22	19	36	28	152
3	3	3	4	35	2	2	2	4	4	4	4	4	26	18	28	21	19	35	26	147
4	4	4	3	38	4	3	3	2	2	2	4	4	24	22	28	24	22	38	24	158
4	3	3	4	38	3	4	4	2	2	3	4	3	25	21	26	22	17	38	25	149
4	3	3	3	36	3	3	4	3	3	2	3	3	24	18	28	21	18	36	24	145
2	2	2	2	25	3	3	2	2	2	2	3	3	20	19	25	22	17	25	20	128
4	2	4	4	37	3	3	3	4	3	3	3	3	25	20	29	22	17	37	25	150
3	3	3	3	36	4	3	3	4	4	4	4	4	30	21	29	24	23	36	30	163
3	3	3	3	36	3	3	3	2	2	3	3	3	22	22	30	22	19	36	22	151
4	3	3	3	37	3	2	3	2	4	2	3	3	22	20	28	24	17	37	22	148
4	3	3	4	39	2	3	4	3	2	3	3	4	24	18	31	21	24	39	24	157
4	3	3	4	39	4	4	4	4	4	4	4	3	31	19	30	24	18	39	31	161
4	3	3	4	39	4	3	2	2	4	4	3	4	26	21	31	24	20	39	26	161
3	2	3	3	30	3	2	3	3	2	2	3	3	21	19	27	21	19	30	21	137
3	2	3	3	31	3	2	3	3	3	3	3	3	23	18	27	21	19	31	23	139
4	3	3	3	38	3	3	4	4	4	2	4	4	28	23	32	24	20	38	28	165
3	3	3	3	34	3	3	4	3	3	3	4	4	27	19	28	21	19	34	27	148
4	4	4	4	37	3	3	4	4	4	4	4	4	30	23	32	22	15	37	30	159
2	3	3	2	31	3	3	3	2	2	2	3	3	21	17	29	21	18	31	21	137
4	3	3	4	39	3	3	3	3	3	3	3	3	24	20	32	21	19	39	24	155
3	3	3	3	35	3	3	3	2	2	2	4	3	22	21	32	22	19	35	22	151
3	3	3	3	36	3	2	2	3	3	3	3	3	22	23	33	22	16	36	22	152
4	3	4	4	34	2	2	2	3	2	3	3	3	20	17	24	16	14	34	20	125
4	3	3	3	34	3	3	3	2	2	2	3	3	21	17	29	18	17	34	21	136

JSAHA)				JML	MODEL ARTISTIK								JML	KEPRIBADIAN KESELURUHAN						JML
36	37	38	39		40	41	42	43	44	45	46	47		1	2	3	4	5	6	
4	4	4	4	36	4	3	4	2	2	2	4	4	25	22	28	18	21	36	25	150
3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	2	3	3	23	14	26	18	17	34	23	132
4	4	4	4	37	2	3	4	3	2	2	4	3	23	19	22	24	24	37	23	149
4	2	3	3	34	3	3	4	2	2	2	3	3	22	23	28	20	18	34	22	145
3	3	3	3	35	3	3	3	2	4	2	4	2	23	22	33	22	18	35	23	153
4	4	4	4	43	3	4	3	3	2	3	4	3	25	22	31	21	17	43	25	159
4	4	4	4	44	4	4	4	3	4	4	4	4	31	20	35	23	19	44	31	172
4	4	4	4	43	3	3	3	3	3	3	4	4	26	18	34	23	18	43	26	162
4	2	2	4	33	3	2	3	1	1	1	3	3	17	24	27	21	18	33	17	140
3	3	2	3	29	3	2	3	3	3	2	3	3	22	16	28	17	15	29	22	127
4	3	4	4	38	4	3	3	4	3	3	3	3	26	19	32	21	19	38	26	155
2	2	2	2	32	3	3	2	4	4	3	4	3	26	21	27	24	20	32	26	150
3	2	3	3	31	3	3	3	2	2	2	4	3	22	21	26	19	17	31	22	136
3	4	2	2	30	3	3	2	2	2	2	2	3	19	17	26	20	18	30	19	130
2	3	2	2	33	2	4	4	4	4	2	3	3	26	20	23	23	18	33	26	143
4	2	4	4	39	4	3	4	2	2	2	4	4	25	22	26	24	17	39	25	153
2	3	2	2	33	2	4	4	4	4	2	4	3	27	20	23	23	20	33	27	146
4	4	4	4	39	3	3	4	3	3	3	4	4	27	19	27	19	19	39	27	150
4	3	1	4	32	4	3	4	3	4	3	4	4	29	19	24	24	19	32	29	147
3	2	4	2	35	3	3	3	2	2	3	4	4	24	22	27	19	17	35	24	144
3	3	2	2	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32	21	21	23	23	35	32	155
4	4	4	4	42	4	3	3	2	3	1	4	4	24	23	27	23	17	42	24	156
4	2	3	4	35	2	3	3	2	2	3	3	3	21	21	30	22	13	35	21	142
4	4	4	4	44	3	3	3	3	4	2	3	3	24	24	27	22	21	44	24	162
3	3	3	3	37	3	2	4	4	4	2	4	4	27	22	25	24	18	37	27	153
4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	22	27	24	17	40	32	162
3	2	2	2	31	3	3	3	3	3	3	4	3	25	17	27	20	17	31	25	137
4	3	4	4	36	4	4	3	2	3	3	4	4	27	18	30	24	19	36	27	154
4	2	4	4	40	4	4	4	2	3	4	4	4	29	23	39	24	23	40	29	178
3	3	2	3	31	3	3	4	2	3	2	3	3	23	17	25	21	18	31	23	135
2	3	2	2	30	2	2	2	2	2	2	2	2	16	19	26	24	20	30	16	135
2	2	2	2	30	3	3	3	3	2	2	3	4	23	23	30	24	23	30	23	153
2	3	2	2	29	3	3	2	2	2	2	4	4	22	20	29	24	14	29	22	138

JSAHA)				JML	MODEL ARTISTIK								JML	KEPRIBADIAN KESELURUHAN						JML
36	37	38	39		40	41	42	43	44	45	46	47		1	2	3	4	5	6	
4	3	4	4	42	3	3	3	2	2	4	4	2	23	23	34	23	20	42	23	165
4	4	4	4	43	3	3	4	4	3	3	3	3	26	22	33	24	22	43	26	170
1	4	1	1	27	3	1	1	2	2	2	3	3	17	20	23	20	16	27	17	123
3	3	3	3	33	3	3	3	2	3	2	3	3	22	21	31	23	20	33	22	150
4	4	3	2	39	3	3	3	3	2	2	3	2	21	21	36	22	22	39	21	161
4	4	4	4	43	3	3	3	2	2	2	3	3	21	21	32	20	18	43	21	155
3	4	3	3	36	3	3	3	2	2	3	3	3	22	23	30	23	14	36	22	148
3	3	3	4	36	3	3	4	2	2	4	4	4	26	23	34	24	18	36	26	161
4	4	4	4	35	3	4	3	4	4	4	4	2	28	15	27	24	20	35	28	149
3	3	3	3	38	3	3	2	3	2	3	3	2	21	22	30	24	20	38	21	155
4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	32	22	32	20	24	44	32	174
4	4	3	3	41	4	4	3	4	4	4	4	4	31	16	38	22	22	41	31	170
3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	3	24	17	28	21	17	31	24	138
4	2	4	4	40	3	4	4	3	3	3	4	4	28	20	30	24	20	40	28	162

**HASIL UJI VALIDITAS**  
**VARIABEL KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

**Correlations**

		KSE1	KSE2	KSE3	KSE4	KSE5	KSE6	KSE7	KSE8	KSE9	KSE10	KSE11	KSE12	Total
KSE1	Pearson Correlation	1	,299	,167	,325	,024	,143	,255	,230	,343	-,069	,017	,161	,488
	Sig. (2-tailed)		,010	,158	,005	,842	,227	,030	,051	,003	,562	,890	,174	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
KSE2	Pearson Correlation	,299	1	,182	,123	,097	,180	,213	,043	,295	,177	,206	,217	,527
	Sig. (2-tailed)	,010		,122	,298	,416	,127	,070	,719	,011	,135	,080	,066	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
KSE3	Pearson Correlation	,167	,182	1	,128	,224	,169	,422	,158	-,001	,202	,156	,327	,531
	Sig. (2-tailed)	,158	,122		,279	,057	,154	,000	,180	,994	,087	,188	,005	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
KSE4	Pearson Correlation	,325	,123	,128	1	,241	,265	,046	,289	,220	,222	,111	,206	,517
	Sig. (2-tailed)	,005	,298	,279		,040	,024	,702	,013	,061	,059	,350	,080	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
KSE5	Pearson Correlation	,024	,097	,224	,241	1	,257	,258	,135	,100	,377	,393	,272	,534

	Sig. (2-tailed)	,842	,416	,057	,040		,028	,027	,256	,400	,001	,001	,020	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
KSE6	Pearson Correlation	,143	,180	,169	,265	,257	1	,132	,275	,194	,123	,364	,389	,522
	Sig. (2-tailed)	,227	,127	,154	,024	,028		,266	,018	,099	,299	,002	,001	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
KSE7	Pearson Correlation	,255	,213	,422	,046	,258	,132	1	,245	-,040	,138	,093	,217	,508
	Sig. (2-tailed)	,030	,070	,000	,702	,027	,266		,037	,738	,243	,434	,065	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
KSE8	Pearson Correlation	,230	,043	,158	,289	,135	,275	,245	1	,274	,161	,194	,245	,468
	Sig. (2-tailed)	,051	,719	,180	,013	,256	,018	,037		,019	,172	,100	,036	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
KSE9	Pearson Correlation	,343	,295	-,001	,220	,100	,194	-,040	,274	1	,251	,361	,307	,493
	Sig. (2-tailed)	,003	,011	,994	,061	,400	,099	,738	,019		,032	,002	,008	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
KSE10	Pearson Correlation	-,069	,177	,202	,222	,377	,123	,138	,161	,251	1	,151	,294	,467



**HASIL UJI VALIDITAS**  
**VARIABEL KEPRIBADIAN SISWA MODEL REALISTIK**

**Correlations**

		MRL1	MRL2	MRL3	MRL4	MRL5	MRL6	Total
MRL1	Pearson Correlation	1	,376	,516	,437	,200	,233	,655
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,090	,047	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MRL2	Pearson Correlation	,376	1	,505	,374	,282	,024	,600
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,016	,841	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MRL3	Pearson Correlation	,516	,505	1	,493	,417	,189	,751
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,109	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MRL4	Pearson Correlation	,437	,374	,493	1	,109	,229	,673
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,358	,051	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MRL5	Pearson Correlation	,200	,282	,417	,109	1	,498	,668
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	,090	,016	,000	,358		,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MRL6	Pearson Correlation	,233	,024	,189	,229	,498	1	,604
	Sig. (2-tailed)	,047	,841	,109	,051	,000		,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
Total	Pearson Correlation	,655	,600	,751	,673	,668	,604	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	73	73	73	73	73	73	73





	Sig. (2-tailed)	,290	,056	,057	,001		,001	,140	,000	,396	,025	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
MIL12	Pearson Correlation	,258	,241	,215	,370	,389	1	,540	,400	,261	,354	,678
	Sig. (2-tailed)	,028	,040	,068	,001	,001		,000	,000	,026	,002	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
MIL13	Pearson Correlation	,316	,323	,202	,298	,174	,540	1	,372	,213	,305	,641
	Sig. (2-tailed)	,007	,005	,087	,010	,140	,000		,001	,071	,009	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
MIL14	Pearson Correlation	,336	,155	,223	,234	,430	,400	,372	1	,398	,354	,664
	Sig. (2-tailed)	,004	,191	,058	,047	,000	,000	,001		,000	,002	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
MIL15	Pearson Correlation	,211	,068	,141	,155	,101	,261	,213	,398	1	,247	,460
	Sig. (2-tailed)	,073	,568	,234	,191	,396	,026	,071	,000		,035	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
MIL16	Pearson Correlation	,276	,574	,276	,367	,262	,354	,305	,354	,247	1	,724



**HASIL UJI VALIDITAS  
VARIABEL KEPRIBADIAN SISWA MODEL SOSIAL**

**Correlations**

		MSL17	MSL18	MSL19	MSL20	MSL21	MSL22	Total
MSL17	Pearson Correlation	1	,438	,386	,258	,308	,248	,631
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,028	,008	,034	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MSL18	Pearson Correlation	,438	1	,285	,421	,306	,440	,722
	Sig. (2-tailed)	,000		,015	,000	,008	,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MSL19	Pearson Correlation	,386	,285	1	,324	,241	,199	,571
	Sig. (2-tailed)	,001	,015		,005	,040	,092	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MSL20	Pearson Correlation	,258	,421	,324	1	,413	,360	,702
	Sig. (2-tailed)	,028	,000	,005		,000	,002	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MSL21	Pearson Correlation	,308	,306	,241	,413	1	,568	,714

	Sig. (2-tailed)	,008	,008	,040	,000		,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MSL22	Pearson Correlation	,248	,440	,199	,360	,568	1	,704
	Sig. (2-tailed)	,034	,000	,092	,002	,000		,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
Total	Pearson Correlation	,631	,722	,571	,702	,714	,704	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	73	73	73	73	73	73	73



**HASIL UJI VALIDITAS  
VARIABEL KEPRIBADIAN SISWA MODEL KONVENSIONAL**

**Correlations**

		MKL23	MKL24	MKL25	MKL26	MKL27	MKL28	Total
MKL23	Pearson Correlation	1	,217	,298	,212	,196	,468	,605
	Sig. (2-tailed)		,065	,011	,072	,096	,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MKL24	Pearson Correlation	,217	1	,334	,329	,495	,178	,649
	Sig. (2-tailed)	,065		,004	,005	,000	,131	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MKL25	Pearson Correlation	,298	,334	1	,742	,344	,371	,731
	Sig. (2-tailed)	,011	,004		,000	,003	,001	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MKL26	Pearson Correlation	,212	,329	,742	1	,293	,250	,661
	Sig. (2-tailed)	,072	,005	,000		,012	,033	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MKL27	Pearson Correlation	,196	,495	,344	,293	1	,331	,673

	Sig. (2-tailed)	,096	,000	,003	,012		,004	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
MKL28	Pearson Correlation	,468	,178	,371	,250	,331	1	,684
	Sig. (2-tailed)	,000	,131	,001	,033	,004		,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
Total	Pearson Correlation	,605	,649	,731	,661	,673	,684	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	73	73	73	73	73	73	73













**HASIL UJI RELIABILITAS  
VARIABEL KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSRAKURIKULER**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KSE1	34,23	14,459	,334	,736
KSE2	34,29	13,902	,353	,736
KSE3	35,47	14,113	,378	,730
KSE4	34,29	14,152	,357	,734
KSE5	34,40	14,409	,405	,726
KSE6	33,71	14,902	,421	,727
KSE7	34,74	14,251	,350	,734
KSE8	34,21	15,360	,378	,733
KSE9	33,92	14,993	,385	,730
KSE10	34,01	14,930	,342	,734
KSE11	34,07	14,426	,426	,724
KSE12	34,19	13,990	,551	,710

**HASIL UJI RELIABILITAS  
VARIABEL KEPRIBADIAN SISWA MODEL REALISTIK**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MRL1	16,37	4,264	,509	,674
MRL2	16,63	4,375	,436	,691
MRL3	16,44	4,055	,636	,643
MRL4	17,62	3,795	,450	,689
MRL5	16,79	3,804	,441	,692
MRL6	16,49	4,059	,365	,716

**HASIL UJI RELIABILITAS  
VARIABEL KEPRIBADIAN SISWA MODEL INTELEKTUAL**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MIL7	25,58	11,331	,339	,774
MIL8	26,33	10,057	,380	,777
MIL9	25,97	11,444	,348	,773
MIL10	25,90	10,727	,459	,761
MIL11	25,92	10,438	,432	,764
MIL12	25,92	10,382	,582	,747
MIL13	26,15	10,213	,518	,753
MIL14	25,95	10,108	,545	,749
MIL15	25,66	11,173	,323	,776
MIL16	26,52	9,447	,600	,739

**HASIL UJI RELIABILITAS  
VARIABEL KEPRIBADIAN SISWA MODEL SOSIAL**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MSL17	18,18	3,260	,465	,737
MSL18	18,11	2,932	,553	,714
MSL19	18,12	3,415	,402	,751
MSL20	18,34	2,951	,519	,723
MSL21	18,26	2,945	,540	,717
MSL22	18,37	3,042	,543	,717

**HASIL UJI RELIABILITAS  
VARIABEL KEPRIBADIAN SISWA MODEL KONVENSIONAL**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MKL23	15,55	5,112	,412	,722
MKL24	15,42	4,803	,440	,716
MKL25	15,32	4,969	,610	,676
MKL26	15,33	5,113	,511	,698
MKL27	15,64	4,844	,494	,699
MKL28	16,03	4,527	,460	,714

**HASIL UJI RELIABILITAS  
VARIABEL KEPRIBADIAN SISWA MODEL ENTERPRISHING (USAHA)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excludeda	0	,0
	Total	73	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	11

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MEG29	32,44	17,472	,366	,795
MEG30	32,89	17,071	,398	,793
MEG31	32,52	16,559	,387	,795
MEG32	32,18	17,398	,403	,792
MEG33	32,64	16,510	,466	,786
MEG34	31,81	18,407	,396	,797
MEG35	32,47	15,030	,588	,772
MEG36	32,30	15,519	,582	,773
MEG37	32,64	17,177	,325	,800
MEG38	32,60	15,187	,617	,768
MEG39	32,49	15,142	,577	,773

**HASIL UJI RELIABILITAS  
VARIABEL KEPRIBADIAN SISWA MODEL ARTISTIK**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	73	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	8

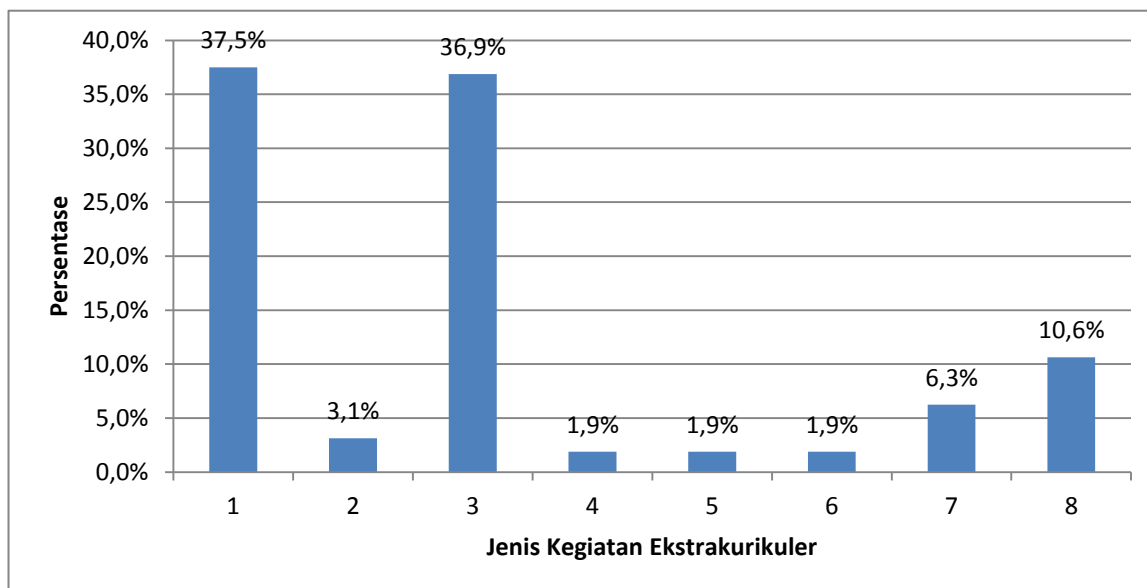
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MAK40	21,40	11,243	,351	,779
MAK42	21,47	10,419	,532	,754
MAK43	21,32	10,441	,433	,768
MAK44	21,67	9,640	,500	,759
MAK45	21,63	9,181	,586	,742
MAK46	21,75	9,549	,525	,754
MAK47	21,01	10,597	,565	,752
MAK48	21,21	10,693	,447	,766

**HASIL PENELITIAN**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA**  
**PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMKN 1 PAJANGAN**

**Distribusi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler**

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Jumlah Peserta	Persentase Peserta
1	Pramuka	60	37,5%
2	Desain Grafis	5	3,1%
3	AutoCAD	59	36,9%
4	Bahasa Inggris	3	1,9%
5	Palang Merah Remaja (PMR)	3	1,9%
6	Tilawatil Qur'an	3	1,9%
7	Kaligrafi	10	6,3%
8	Bola Volly	17	10,6%
<b>Jumlah</b>		160	100,0%



**HASIL PENELITIAN**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1**  
**PAJANGAN**

**KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

NO	KELAS	BUTIR SOAL												JML	x-x bar	(x-x bar) <sup>2</sup>	Rata - Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	X TGB A	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	-0,41096	0,16888722	3,083333333
2	X TGB A	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	2	28	-9,41096	88,5661475	2,333333333
3	X TGB A	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	39	1,58904	2,5250516	3,25
4	X TGB A	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	33	-4,41096	19,4565585	2,75
5	X TGB A	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	40	2,58904	6,7031338	3,333333333
6	X TGB A	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	41	3,58904	12,881216	3,416666667
7	X TGB A	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	40	2,58904	6,7031338	3,333333333
8	X TGB A	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	35	-2,41096	5,81272284	2,916666667
9	X TGB A	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36	-1,41096	1,99080503	3
10	X TGB A	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	6,58904	43,4154626	3,666666667
11	X TGB A	3	4	1	3	2	4	2	3	4	4	4	3	37	-0,41096	0,16888722	3,083333333
12	X TGB A	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	35	-2,41096	5,81272284	2,916666667
13	X TGB A	3	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	39	1,58904	2,5250516	3,25
14	X TGB A	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	42	4,58904	21,0592982	3,5
15	X TGB A	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	41	3,58904	12,881216	3,416666667
16	X TGB A	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34	-3,41096	11,6346406	2,833333333
17	X TGB A	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	-5,41096	29,2784763	2,666666667
18	X TGB A	2	4	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	37	-0,41096	0,16888722	3,083333333
19	X TGB B	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	41	3,58904	12,881216	3,416666667
20	X TGB B	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45	7,58904	57,5935448	3,75
21	X TGB B	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36	-1,41096	1,99080503	3
22	X TGB B	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	38	0,58904	0,34696941	3,166666667
23	X TGB B	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	37	-0,41096	0,16888722	3,083333333
24	X TGB B	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	43	5,58904	31,2373804	3,583333333
25	X TGB B	3	2	1	3	3	3	2	2	3	4	2	2	30	-7,41096	54,9223119	2,5

26	X TGB B	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	39	1,58904	2,5250516	3,25
27	X TGB B	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	40	2,58904	6,7031338	3,333333333
28	X TGB B	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38	0,58904	0,34696941	3,166666667
29	X TGB B	4	1	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	39	1,58904	2,5250516	3,25
30	X TGB B	3	4	1	3	3	3	1	3	4	4	3	3	35	-2,41096	5,81272284	2,916666667
31	X TGB B	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	38	0,58904	0,34696941	3,166666667
32	X TGB B	4	4	1	4	3	4	1	3	4	3	4	3	38	0,58904	0,34696941	3,166666667
33	X TGB B	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	42	4,58904	21,0592982	3,5
34	X TGB B	3	2	1	4	3	3	3	3	3	4	2	2	33	-4,41096	19,4565585	2,75
35	X TGB B	3	4	1	3	3	3	1	3	4	3	3	3	34	-3,41096	11,6346406	2,833333333
36	X TGB B	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	33	-4,41096	19,4565585	2,75
37	X TGB C	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	39	1,58904	2,5250516	3,25
38	X TGB C	4	2	2	1	2	4	2	3	4	2	4	3	33	-4,41096	19,4565585	2,75
39	X TGB C	3	2	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	28	-9,41096	88,5661475	2,333333333
40	X TGB C	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34	-3,41096	11,6346406	2,833333333
41	X TGB C	3	2	1	4	4	4	1	3	4	4	4	3	37	-0,41096	0,16888722	3,083333333
42	X TGB C	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	37	-0,41096	0,16888722	3,083333333
43	X TGB C	1	2	1	4	4	4	1	3	4	4	4	3	35	-2,41096	5,81272284	2,916666667
44	X TGB C	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	39	1,58904	2,5250516	3,25
45	X TGB C	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	35	-2,41096	5,81272284	2,916666667
46	X TGB C	4	3	1	3	3	4	2	3	4	2	3	3	35	-2,41096	5,81272284	2,916666667
47	X TGB C	3	4	1	3	3	4	2	3	4	3	4	4	38	0,58904	0,34696941	3,166666667
48	X TGB C	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	44	6,58904	43,4154626	3,666666667
49	X TGB C	1	1	1	1	3	4	1	3	3	3	3	2	26	-11,411	130,209983	2,166666667
50	X TGB C	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	37	-0,41096	0,16888722	3,083333333
51	X TGB C	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	39	1,58904	2,5250516	3,25
52	X TGB C	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	-4,41096	19,4565585	2,75
53	X TGB C	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	31	-6,41096	41,1003941	2,583333333
54	X TGB C	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33	-4,41096	19,4565585	2,75
55	XII TGB	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	4	3	37	-0,41096	0,16888722	3,083333333
56	XII TGB	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	37	-0,41096	0,16888722	3,083333333
57	XII TGB	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37	-0,41096	0,16888722	3,083333333
58	XII TGB	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	43	5,58904	31,2373804	3,583333333

59	XII TGB	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	30	-7,41096	54,9223119	2,5
60	XII TGB	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	43	5,58904	31,2373804	3,583333333
61	XII TGB	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	43	5,58904	31,2373804	3,583333333
62	XII TGB	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35	-2,41096	5,81272284	2,916666667
63	XII TGB	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	37	-0,41096	0,16888722	3,083333333
64	XII TGB	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	39	1,58904	2,5250516	3,25
65	XII TGB	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	39	1,58904	2,5250516	3,25
66	XII TGB	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	39	1,58904	2,5250516	3,25
67	XII TGB	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43	5,58904	31,2373804	3,583333333
68	XII TGB	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	41	3,58904	12,881216	3,416666667
69	XII TGB	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	42	4,58904	21,0592982	3,5
70	XII TGB	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	42	4,58904	21,0592982	3,5
71	XII TGB	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	41	3,58904	12,881216	3,416666667
72	XII TGB	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	38	0,58904	0,34696941	3,166666667
73	XII TGB	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	43	5,58904	31,2373804	3,583333333
Jumlah		232	228	142	228	220	270	195	234	255	248	244	235	2.731		1.214	228
Rata-rata (x bar)		3,2	3,1	1,9	3,1	3	3,7	2,7	3,2	3,5	3,4	3,3	3,2	37,411			3,117579909
Nilai tertinggi														45			
Nilai terendah														26			
Jumlah data (n)														73			
$\Sigma(x-xbar)^2$														1.214			
n-1														72			
$s^2$														16,8565			
s														4,10567			

**HASIL UJI NORMALITAS  
METODE KOLMOGOROV SMIRNOV**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kegiatan_Ekst rakurikuler	Kepribadian_R ealistik	Kepribadian_In telektual	Kepribadian_S osial	Kepribadian_K onvensional	Kepribadian_E nterprishing	Kepribadian_A rtistik	Kepribadian_Si swa
N		73	73	73	73	73	73	73	73
Normal	Mean	37,41	20,07	28,88	21,88	18,66	35,70	24,49	149,67
Parametersa,b	Std. Deviation	4,106	2,353	3,563	2,061	2,589	4,424	3,598	12,281
Most Extreme	Absolute	,118	,133	,104	,151	,138	,075	,089	,085
Differences	Positive	,062	,079	,104	,151	,119	,075	,089	,048
	Negative	-,118	-,133	-,073	-,150	-,138	-,067	-,084	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		1,005	1,139	,889	1,294	1,176	,641	,758	,727
Asymp. Sig. (2-tailed)		,264	,149	,408	,070	,126	,805	,613	,665

**HASIL PENELITIAN**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP KEPRIBADIAN SISWA**  
**PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1 PAJANGAN**

**KEPRIBADIAN SISWA**

NO SAMPEL	KELAS	MODEL REALISTIK						X bar	MODEL INTELEKTUAL										X bar	
		1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	X TGB A	4	3	4	3	3	3	3,3333	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,1
2	X TGB A	2	3	3	1	3	3	2,5	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2,6	
3	X TGB A	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2,9	
4	X TGB A	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2,8	
5	X TGB A	4	3	4	3	4	4	3,6667	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2,8	
6	X TGB A	4	4	4	2	4	3	3,5	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2,6	
7	X TGB A	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2,8	
8	X TGB A	3	3	4	2	3	4	3,1667	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2,5	
9	X TGB A	4	3	3	2	4	4	3,3333	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2,9	
10	X TGB A	4	3	4	3	3	4	3,5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2,9	
11	X TGB A	4	4	4	2	4	4	3,6667	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
12	X TGB A	4	4	4	2	3	3	3,3333	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2,8	
13	X TGB A	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3,1	
14	X TGB A	4	3	3	3	2	4	3,1667	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
15	X TGB A	4	4	4	3	3	3	3,5	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3,1	
16	X TGB A	3	3	3	2	4	4	3,1667	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2,7	
17	X TGB A	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2,7	
18	X TGB A	4	4	4	3	4	4	3,8333	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,2	
19	X TGB B	4	3	3	2	3	4	3,1667	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2,8	
20	X TGB B	4	4	4	3	4	4	3,8333	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,2	
21	X TGB B	3	3	3	2	3	3	2,8333	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2,9	
22	X TGB B	4	3	4	3	3	3	3,3333	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,2	
23	X TGB B	4	4	4	3	3	3	3,5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,2	
24	X TGB B	4	4	4	3	4	4	3,8333	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3,3	
25	X TGB B	3	3	3	2	3	3	2,8333	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2,4	

26	X TGB B	3	3	3	2	3	3	2,8333	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2,9
27	X TGB B	4	4	4	3	3	4	3,6667	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
28	X TGB B	3	3	3	2	1	2	2,3333	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2,6
29	X TGB B	4	4	3	2	2	4	3,1667	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2,2
30	X TGB B	4	4	4	4	3	4	3,8333	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2,8
31	X TGB B	4	4	4	3	3	4	3,6667	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3,3
32	X TGB B	4	4	4	2	4	4	3,6667	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3,1
33	X TGB B	4	3	3	3	3	4	3,3333	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3,5
34	X TGB B	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3,4
35	X TGB B	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2,7
36	X TGB B	3	3	3	1	3	3	2,6667	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
37	X TGB C	4	3	4	2	3	3	3,1667	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3,2
38	X TGB C	4	3	4	3	3	4	3,5	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2,7
39	X TGB C	4	3	4	2	4	4	3,5	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2,6
40	X TGB C	3	3	3	2	3	3	2,8333	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2,6
41	X TGB C	4	3	4	2	3	4	3,3333	3	1	3	3	2	3	2	2	3	1	2,3
42	X TGB C	4	4	4	2	4	4	3,6667	3	2	4	2	3	2	2	3	4	1	2,6
43	X TGB C	4	3	4	2	3	4	3,3333	3	1	3	3	2	3	2	2	3	1	2,3
44	X TGB C	3	3	4	2	3	4	3,1667	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2,7
45	X TGB C	4	4	3	1	3	4	3,1667	3	1	2	2	3	3	2	4	3	1	2,4
46	X TGB C	4	4	4	2	4	4	3,6667	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2,7
47	X TGB C	4	3	4	2	4	4	3,5	3	1	2	2	1	2	3	3	3	1	2,1
48	X TGB C	3	4	4	4	4	4	3,8333	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2,7
49	X TGB C	4	4	4	2	4	3	3,5	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3
50	X TGB C	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2,7
51	X TGB C	3	4	4	3	4	4	3,6667	4	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2,5
52	X TGB C	4	3	4	3	4	4	3,6667	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2,7
53	X TGB C	3	3	3	2	3	3	2,8333	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2,7
54	X TGB C	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3
55	XII TGB	4	4	4	4	3	4	3,8333	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,9
56	XII TGB	4	3	4	3	1	2	2,8333	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2,5
57	XII TGB	4	3	3	2	3	4	3,1667	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2,6
58	XII TGB	4	4	4	3	4	4	3,8333	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3

59	XII TGB	4	4	4	2	4	2	3,3333	4	1	3	4	3	3	2	3	4	2	2,9
60	XII TGB	4	4	4	3	4	4	3,8333	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3,4
61	XII TGB	4	3	4	3	4	4	3,6667	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3,3
62	XII TGB	4	3	3	2	4	4	3,3333	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2,3
63	XII TGB	4	3	4	3	3	4	3,5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3,1
64	XII TGB	4	4	4	2	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3,6
65	XII TGB	4	3	4	2	4	4	3,5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3,2
66	XII TGB	4	4	4	3	4	4	3,8333	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3
67	XII TGB	4	4	4	3	4	4	3,8333	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3,4
68	XII TGB	3	3	3	1	3	2	2,5	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2,7
69	XII TGB	4	4	4	3	3	4	3,6667	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	XII TGB	4	4	4	3	4	3	3,6667	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	3,2
71	XII TGB	4	4	3	3	1	1	2,6667	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,8
72	XII TGB	3	3	3	2	3	3	2,8333	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2,8
73	XII TGB	4	3	3	3	3	4	3,3333	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3

**HASIL PENELITIAN**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA**  
**PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1 PAJANGAN**

MODEL SOSIAL						X bar	MODEL KONVENSIONAL						X bar	MODEL ENTERPRISING (U								
17	18	19	20	21	22		23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	33	34	35		
4	4	4	3	4	4	3,8333	3	3	4	4	4	3	3,5	3	3	3	3	3	4	2		
3	3	3	2	2	3	2,6667	1	2	2	2	3	1	1,8333	2	1	2	2	1	4	4		
3	4	4	4	4	3	3,6667	3	4	3	3	4	2	3,1667	3	3	3	3	3	4	4		
4	4	4	3	3	3	3,5	4	3	3	3	3	3	3,1667	4	3	3	3	2	4	3		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,6667	3	3	3	3	3	4	4		
3	4	4	4	4	3	3,6667	4	2	3	3	2	3	2,8333	3	2	3	4	4	4	4		
4	4	4	3	3	3	3,5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4		
4	4	4	3	4	3	3,6667	4	3	3	3	2	2	2,8333	3	2	2	3	2	3	2		
4	4	4	3	4	3	3,6667	3	3	3	3	3	2	2,8333	3	3	2	4	3	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8333	3	3	4	4	3	4	3		
4	4	4	4	3	3	3,6667	3	4	3	3	3	3	3,1667	3	3	4	4	3	4	3		
4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2,8333	3	3	3	4	3	4	4		
4	4	4	3	3	3	3,5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3		
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3,3333	3	3	4	4	4	4	3		
4	3	3	4	4	3	3,5	4	3	3	3	3	3	3,1667	2	2	3	3	2	4	3		
4	3	4	3	4	3	3,5	4	3	3	3	3	3	3,1667	3	2	3	3	2	4	3		
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3,3333	4	3	3	3	4	4	4		
4	4	4	3	3	3	3,5	3	3	3	4	3	3	3,1667	3	3	3	3	3	4	3		
4	4	3	4	4	3	3,6667	3	3	3	3	2	1	2,5	3	3	1	3	3	4	4		
3	4	4	4	3	3	3,5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	3	3	3	4	3,5	3	4	3	3	3	3	3,1667	3	3	3	4	4	4	4		
4	4	4	3	4	3	3,6667	4	3	3	3	3	3	3,1667	4	2	4	3	3	4	3		
4	4	4	4	3	3	3,6667	2	3	3	3	3	2	2,6667	3	3	3	4	3	4	4		
3	2	3	2	3	3	2,6667	2	2	3	3	2	2	2,3333	3	2	2	2	3	3	4		

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2,8333	3	2	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3,5	2	2	2	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2,8333	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	3,3333	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	4	3	4	3,6667	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	3,5	3	2	4	3	3	2	2,8333	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	3,8333	3	4	3	3	4	2	3,1667	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3,8333	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3	3,5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
3	1	4	3	3	3	2,8333	2	3	3	3	3	1	2,5	3	2	3	3	2	3	2
3	4	3	3	4	4	3,5	3	3	3	3	4	3	3,1667	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3,3333	4	3	3	4	4	4	2
3	3	4	3	3	3	3,1667	3	3	3	3	2	3	2,8333	3	3	2	3	2	4	3
4	4	3	3	3	3	3,3333	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	4	4	3	4	4	3,8333	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2
4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	1	2,8333	4	2	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	3,8333	3	3	4	3	3	4	3,3333	4	3	4	4	3	4	2
3	4	3	3	3	3	3,1667	3	4	3	3	3	3	3,1667	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3,1667	4	2	2	3	4	4	1
3	3	4	3	3	3	3,1667	3	3	3	3	3	2	2,8333	2	3	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3,8333	3	4	4	4	4	4	3,8333	4	3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	3	3,8333	4	3	3	3	2	2	2,8333	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	3	3,6667	3	2	2	2	2	2	2,1667	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	3	3	4	3,6667	4	3	4	4	3	3	3,5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2,8333	3	2	4	4	3	4	4
4	3	3	4	3	3	3,3333	2	4	3	3	3	2	2,8333	3	3	2	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3,1667	3	2	3	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8333	4	3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	3,5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3,3333	3	3	2	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,8333	3	3	3	4	3	4	2

4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	2	3	2,3333	3	3	3	4	1	4	2
3	4	4	4	4	4	3,8333	4	4	4	4	3	1	3,3333	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,6667	4	3	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	3	3,3333	3	3	3	3	2	2	2,6667	3	3	3	4	3	3	1
4	4	4	4	4	3	3,8333	3	4	4	4	2	3	3,3333	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3,6667	3	4	4	4	4	3	3,6667	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3,3333	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	3,8333	2	1	3	4	2	2	2,3333	4	3	4	4	2	4	2
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3,3333	3	1	1	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3,3333	4	3	4	4	4	4	3
3	4	4	4	2	3	3,3333	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3,6667	4	3	4	4	3	4	3,6667	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	3	4	4	3,5	3	3	3	4	2	2	2,8333	3	2	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3,3333	3	3	4	4	4	4	4

**HASIL PENELITIAN**  
**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA**  
**PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 1 PAJANGAN**

JSAHA)				X bar	MODEL ARTISTIK								X bar	Kecenderungan Kepribadian
36	37	38	39		40	41	42	43	44	45	46	47		
2	2	3	3	2,8182	3	3	3	2	3	2	3	2	2,625	Kepribadian Sosial
4	3	3	1	2,4545	2	3	3	4	3	4	4	3	3,25	Kepribadian Sosial
4	3	3	3	3,2727	3	3	3	4	4	4	3	4	3,5	Kepribadian Sosial
3	3	3	4	3,1818	2	2	2	4	4	4	4	4	3,25	Kepribadian Sosial
4	4	4	3	3,4545	4	3	3	2	2	2	4	4	3	Kepribadian Sosial
4	3	3	4	3,4545	3	4	4	2	2	3	4	3	3,125	Kepribadian Sosial
4	3	3	3	3,2727	3	3	4	3	3	2	3	3	3	Kepribadian Sosial
2	2	2	2	2,2727	3	3	2	2	2	2	3	3	2,5	Kepribadian Sosial
4	2	4	4	3,3636	3	3	3	4	3	3	3	3	3,125	Kepribadian Sosial
3	3	3	3	3,2727	4	3	3	4	4	4	4	4	3,75	Kepribadian Sosial
3	3	3	3	3,2727	3	3	3	2	2	3	3	3	2,75	Kepribadian Realistik
4	3	3	3	3,3636	3	2	3	2	4	2	3	3	2,75	Kepribadian Sosial
4	3	3	4	3,5455	2	3	4	3	2	3	3	4	3	Kepribadian Enterprising
4	3	3	4	3,5455	4	4	4	4	4	4	4	3	3,875	Kepribadian Sosial
4	3	3	4	3,5455	4	3	2	2	4	4	3	4	3,25	Kepribadian Sosial
3	2	3	3	2,7273	3	2	3	3	2	2	3	3	2,625	Kepribadian Sosial
3	2	3	3	2,8182	3	2	3	3	3	3	3	3	2,875	Kepribadian Sosial
4	3	3	3	3,4545	3	3	4	4	4	2	4	4	3,5	Kepribadian Sosial
3	3	3	3	3,0909	3	3	4	3	3	3	4	4	3,375	Kepribadian Sosial
4	4	4	4	3,3636	3	3	4	4	4	4	4	4	3,75	Kepribadian Realistik
2	3	3	2	2,8182	3	3	3	2	2	2	3	3	2,625	Kepribadian Sosial
4	3	3	4	3,5455	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Kepribadian Enterprising
3	3	3	3	3,1818	3	3	3	2	2	2	4	3	2,75	Kepribadian Sosial
3	3	3	3	3,2727	3	2	2	3	3	3	3	3	2,75	Kepribadian Realistik
4	3	4	4	3,0909	2	2	2	3	2	3	3	3	2,5	Kepribadian Enterprising

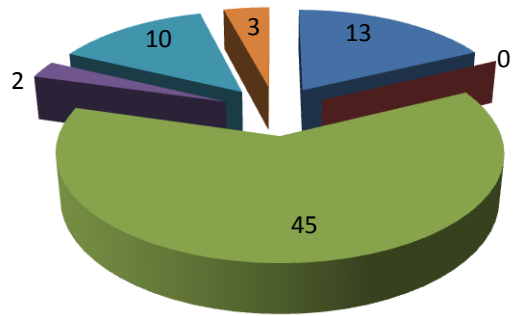
4	3	3	3	3,0909	3	3	3	2	2	2	3	3	2,625	Kepribadian Enterprising
4	4	4	4	3,2727	4	3	4	2	2	2	4	4	3,125	Kepribadian Realistik
3	3	3	3	3,0909	3	3	3	3	3	2	3	3	2,875	Kepribadian Enterprising
4	4	4	4	3,3636	2	3	4	3	2	2	4	3	2,875	Kepribadian Konvensional
4	2	3	3	3,0909	3	3	4	2	2	2	3	3	2,75	Kepribadian Realistik
3	3	3	3	3,1818	3	3	3	2	4	2	4	2	2,875	Kepribadian Sosial
4	4	4	4	3,9091	3	4	3	3	2	3	4	3	3,125	Kepribadian Enterprising
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,875	Kepribadian Enterprising
4	4	4	4	3,9091	3	3	3	3	3	3	4	4	3,25	Kepribadian Enterprising
4	2	2	4	3	3	2	3	1	1	1	3	3	2,125	Kepribadian Realistik
3	3	2	3	2,6364	3	2	3	3	3	2	3	3	2,75	Kepribadian Sosial
4	3	4	4	3,4545	4	3	3	4	3	3	3	3	3,25	Kepribadian Sosial
2	2	2	2	2,9091	3	3	2	4	4	3	4	3	3,25	Kepribadian Sosial
3	2	3	3	2,8182	3	3	3	2	2	2	4	3	2,75	Kepribadian Realistik
3	4	2	2	2,7273	3	3	2	2	2	2	2	3	2,375	Kepribadian Sosial
2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3,25	Kepribadian Sosial
4	2	4	4	3,5455	4	3	4	2	2	2	4	4	3,125	Kepribadian Sosial
2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3,375	Kepribadian Sosial
4	4	4	4	3,5455	3	3	4	3	3	3	4	4	3,375	Kepribadian Enterprising
4	3	1	4	2,9091	4	3	4	3	4	3	4	4	3,625	Kepribadian Sosial
3	2	4	2	3,1818	3	3	3	2	2	3	4	4	3	Kepribadian Realistik
3	3	2	2	3,1818	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Kepribadian Artistik
4	4	4	4	3,8182	4	3	3	2	3	1	4	4	3	Kepribadian Realistik
4	2	3	4	3,1818	2	3	3	2	2	3	3	3	2,625	Kepribadian Sosial
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	Kepribadian Realistik
3	3	3	3	3,3636	3	2	4	4	4	2	4	4	3,375	Kepribadian Sosial
4	4	4	4	3,6364	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Kepribadian Sosial
3	2	2	2	2,8182	3	3	3	3	3	3	4	3	3,125	Kepribadian Sosial
4	3	4	4	3,2727	4	4	3	2	3	3	4	4	3,375	Kepribadian Sosial
4	2	4	4	3,6364	4	4	4	2	3	4	4	4	3,625	Kepribadian Sosial
3	3	2	3	2,8182	3	3	4	2	3	2	3	3	2,875	Kepribadian Sosial
2	3	2	2	2,7273	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Kepribadian Sosial
2	2	2	2	2,7273	3	3	3	3	2	2	3	4	2,875	Kepribadian Sosial

2	3	2	2	2,6364	3	3	2	2	2	2	4	4	2,75	Kepribadian Sosial
4	3	4	4	3,8182	3	3	3	2	2	4	4	2	2,875	Kepribadian Realistik
4	4	4	4	3,9091	3	3	4	4	3	3	3	3	3,25	Kepribadian Sosial
1	4	1	1	2,4545	3	1	1	2	2	2	3	3	2,125	Kepribadian Realistik
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2,75	Kepribadian Sosial
4	4	3	2	3,5455	3	3	3	3	2	2	3	2	2,625	kepribadian Konvensional
4	4	4	4	3,9091	3	3	3	2	2	2	3	3	2,625	Kepribadian Enterprising
3	4	3	3	3,2727	3	3	3	2	2	3	3	3	2,75	Kepribadian Realistik
3	3	3	4	3,2727	3	3	4	2	2	4	4	4	3,25	Kepribadian Sosial
4	4	4	4	3,1818	3	4	3	4	4	4	4	2	3,5	Kepribadian Sosial
3	3	3	3	3,4545	3	3	2	3	2	3	3	2	2,625	Kepribadian Sosial
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Kepribadian Artistik
4	4	3	3	3,7273	4	4	3	4	4	4	4	4	3,875	Kepribadian Artistik
3	3	3	3	2,8182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Kepribadian Sosial
4	2	4	4	3,6364	3	4	4	3	3	3	4	4	3,5	Kepribadian Sosial

nilai rata2

realistik	intelektual	sosial	konvensional	usaha	artistik	
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0

<b>No</b>	<b>Jenis Kepribadian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase Peserta</b>
1	Kepribadian Re	13	17,8%
2	Kepribadian Int	0	0,0%
3	Kepribadian So	45	61,6%
4	Kepribadian Kc	2	2,7%
5	Kepribadian En	10	13,7%
6	Kepribadian Ar	3	4,1%
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100,0%</b>



- Kepribadian Realistik
- Kepribadian Intelektual
- Kepribadian Sosial
- Kepribadian Konvensional
- Kepribadian Enterprising
- Kepribadian Artistik

## Reliability

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	12

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KSE1 Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	34.23	14.459	.334	.736
KSE2	34.29	13.902	.353	.736
KSE3	35.47	14.113	.378	.730
KSE4	34.29	14.152	.357	.734
KSE5	34.40	14.409	.405	.726
KSE6	33.71	14.902	.421	.727
KSE7	34.74	14.251	.350	.734
KSE8	34.21	15.360	.378	.733
KSE9	33.92	14.993	.385	.730
KSE10	34.01	14.930	.342	.734
KSE11	34.07	14.426	.426	.724
KSE12	34.19	13.990	.551	.710

## Reliability

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	6

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MRL1 Model realistik	16.37	4.264	.509	.674
MRL2	16.63	4.375	.436	.691
MRL3	16.44	4.055	.636	.643
MRL4	17.62	3.795	.450	.689
MRL5	16.79	3.804	.441	.692
MRL6	16.49	4.059	.365	.716

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MIL7 Model intelektual	25.58	11.331	.339	.774
MIL8	26.33	10.057	.380	.777
MIL9	25.97	11.444	.348	.773
MIL10	25.90	10.727	.459	.761
MIL11	25.92	10.438	.432	.764
MIL12	25.92	10.382	.582	.747
MIL13	26.15	10.213	.518	.753
MIL14	25.95	10.108	.545	.749
MIL15	25.66	11.173	.323	.776
MIL16	26.52	9.447	.600	.739

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MSL17 Model sosial	18.18	3.260	.465	.737
MSL18	18.11	2.932	.553	.714
MSL19	18.12	3.415	.402	.751
MSL20	18.34	2.951	.519	.723
MSL21	18.26	2.945	.540	.717
MSL22	18.37	3.042	.543	.717

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MKL23 Model konvensional	15.55	5.112	.412	.722
MKL24	15.42	4.803	.440	.716
MKL25	15.32	4.969	.610	.676
MKL26	15.33	5.113	.511	.698
MKL27	15.64	4.844	.494	.699
MKL28	16.03	4.527	.460	.714

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	11

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MEG29 Model enterprising	32.44	17.472	.366	.795
MEG30	32.89	17.071	.398	.793
MEG31	32.52	16.559	.387	.795
MEG32	32.18	17.398	.403	.792
MEG33	32.64	16.510	.466	.786
MEG34	31.81	18.407	.396	.797
MEG35	32.47	15.030	.588	.772
MEG36	32.30	15.519	.582	.773
MEG37	32.64	17.177	.325	.800
MEG38	32.60	15.187	.617	.768
MEG39	32.49	15.142	.577	.773

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MAK40 Model artisitk	21.40	11.243	.351	.779
MAK41	21.47	10.419	.532	.754
MAK42	21.32	10.441	.433	.768
MAK43	21.67	9.640	.500	.759
MAK44	21.63	9.181	.586	.742
MAK45	21.75	9.549	.525	.754
MAK46	21.01	10.597	.565	.752
MAK47	21.21	10.693	.447	.766

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler			
		Y1 Model realistik	Y2 Model intelektual	Y3 Model sosi	
N		73	73	73	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	37.41	20.07	28.88	2
	Std. Deviation	4.106	2.353	3.563	2
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.133	.104	.
	Positive	.062	.079	.104	.
	Negative	-.118	-.133	-.073	-.
Kolmogorov-Smirnov Z		1.005	1.139	.889	1.
Asymp. Sig. (2-tailed)		.264	.149	.408	.

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Y4 Model konvensional	Y5 Model enterprising	Y6 Model artisitk	Y Kepribadian Siswa
N		73	73	73	73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	18.66	35.70	24.49	149.67
	Std. Deviation	2.589	4.424	3.598	12.281
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.075	.089	.085
	Positive	.119	.075	.089	.048
	Negative	-.138	-.067	-.084	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.176	.641	.758	.727
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126	.805	.613	.665

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Report

Y1 Model realistik

X Keaktifan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler	Mean	N	Std. Deviation
26	21.00	1	.
28	18.00	2	4.243
30	18.50	2	2.121
31	17.00	1	.
32	18.00	1	.
33	18.83	6	2.229
34	20.00	3	3.606
35	20.43	7	1.512
36	18.50	2	2.121
37	21.09	11	2.023
38	19.33	6	3.204
39	19.70	10	1.947
40	20.67	3	2.309
41	18.40	5	2.793
42	20.75	4	1.500
43	22.33	6	1.211
44	22.00	2	1.414
45	23.00	1	.
Total	20.07	73	2.353

### ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Y1 Model realistik	Between	(Combined)	122.817	17	7.225	1.441	.154
* X Keaktifan	Groups	Linearity	37.012	1	37.012	7.380	.009
siswa dalam		Deviation from Linearity	85.805	16	5.363	1.069	.405
kegiatan	Within Groups		275.840	55	5.015		
ekstrakurikuler	Total		398.658	72			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y1 Model realistik * X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	.305	.093	.555	.308

### Report

#### Y2 Model intelektual

X Keaktifan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler	Mean	N	Std. Deviation
26	30.00	1	.
28	26.00	2	.000
30	26.50	2	3.536
31	27.00	1	.
32	27.00	1	.
33	29.00	6	2.683
34	26.67	3	.577
35	25.43	7	2.225
36	29.00	2	.000
37	29.27	11	4.474
38	28.50	6	4.506
39	29.30	10	3.945
40	28.00	3	.000
41	30.00	5	4.848
42	31.75	4	2.363
43	32.33	6	1.862
44	28.00	2	1.414
45	32.00	1	.
<b>Total</b>	<b>28.88</b>	<b>73</b>	<b>3.563</b>

#### ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Y2 Model	Between	(Combined)	263.144	17	15.479	1.308	.222
intelektual * X	Groups	Linearity	115.065	1	115.065	9.725	.003
Keaktifan siswa		Deviation from Linearity	148.080	16	9.255	.782	.698
dalam kegiatan	Within Groups		650.746	55	11.832		
ekstrakurikuler	Total		913.890	72			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y2 Model intelektual * X	.355	.126	.537	.288
Keaktifan siswa dalam				
kegiatan ekstrakurikuler				

### Report

#### Y3 Model sosial

X Keaktifan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler	Mean	N	Std. Deviation
26	22.00	1	.
28	17.50	2	2.121
30	20.00	2	5.657
31	20.00	1	.
32	21.00	1	.
33	22.17	6	2.787
34	20.67	3	.577
35	21.71	7	2.059
36	21.50	2	.707
37	22.91	11	1.044
38	21.00	6	1.673
39	21.40	10	2.011
40	21.00	3	3.000
41	22.60	5	1.342
42	22.75	4	1.893
43	23.50	6	.837
44	23.50	2	.707
45	22.00	1	.
Total	21.88	73	2.061

#### ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Y3 Model sosial	Between	(Combined)	102.703	17	6.041	1.635	.086
* X Keaktifan	Groups	Linearity	39.049	1	39.049	10.570	.002
siswa dalam		Deviation from Linearity	63.654	16	3.978	1.077	.398
kegiatan	Within Groups		203.188	55	3.694		
ekstrakurikuler	Total		305.890	72			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y3 Model sosial * X Keaktifan	.357	.128	.579	.336
siswa dalam kegiatan				
ekstrakurikuler				

### Report

#### Y4 Model konvensional

X Keaktifan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler	Mean	N	Std. Deviation
26	13.00	1	.
28	14.00	2	4.243
30	14.00	2	.000
31	17.00	1	.
32	19.00	1	.
33	18.00	6	1.789
34	18.33	3	.577
35	17.71	7	1.380
36	17.50	2	.707
37	19.64	11	1.690
38	18.50	6	2.345
39	19.40	10	3.134
40	20.33	3	2.082
41	19.60	5	1.817
42	20.25	4	2.630
43	19.83	6	2.563
44	20.00	2	4.243
45	15.00	1	.
Total	18.66	73	2.589

#### ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Y4 Model konvensional *	Between	(Combined)	197.948	17	11.644	2.251	.012
X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	Groups	Linearity	109.935	1	109.935	21.254	.000
		Deviation from Linearity	88.013	16	5.501	1.063	.410
	Within Groups		284.491	55	5.173		
	Total		482.438	72			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y4 Model konvensional * X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	.477	.228	.641	.410

### Report

Y5 Model enterprising

X Keaktifan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler	Mean	N	Std. Deviation
26	35.00	1	.
28	29.00	2	2.828
30	31.50	2	3.536
31	31.00	1	.
32	31.00	1	.
33	35.83	6	5.115
34	31.00	3	1.732
35	31.86	7	4.337
36	34.00	2	4.243
37	35.45	11	4.413
38	36.17	6	4.215
39	37.80	10	2.440
40	36.67	3	1.155
41	37.40	5	2.881
42	41.25	4	3.202
43	37.83	6	4.834
44	39.00	2	4.243
45	37.00	1	.
<b>Total</b>	<b>35.70</b>	<b>73</b>	<b>4.424</b>

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y5 Model enterprising *	Between Groups	(Combined)	582.569	17	34.269	2.280	.011
X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler		Linearity	366.610	1	366.610	24.387	.000
		Deviation from Linearity	215.959	16	13.497	.898	.575
	Within Groups		826.801	55	15.033		
	Total		1409.370	72			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y5 Model enterprising * X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	.510	.260	.643	.413

### Report

Y6 Model artisitk

X Keaktifan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler	Mean	N	Std. Deviation
26	21.00	1	.
28	24.00	2	2.828
30	21.00	2	1.414
31	25.00	1	.
32	23.00	1	.
33	26.50	6	3.209
34	19.00	3	2.000
35	23.00	7	4.082
36	23.00	2	2.828
37	23.45	11	3.588
38	25.17	6	3.430
39	24.00	10	2.789
40	24.33	3	.577
41	27.40	5	2.302
42	28.75	4	5.188
43	24.67	6	2.338
44	27.00	2	4.243
45	30.00	1	.
<b>Total</b>	<b>24.49</b>	<b>73</b>	<b>3.598</b>

### ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Y6 Model	Between	(Combined)	349.236	17	20.543	1.938	.034
artisitk * X	Groups	Linearity	99.328	1	99.328	9.370	.003
Keaktifan siswa		Deviation from Linearity	249.908	16	15.619	1.473	.144
dalam kegiatan	Within Groups		583.011	55	10.600		
ekstrakurikuler	Total		932.247	72			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y6 Model artisitk * X	.326	.107	.612	.375
Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler				

### Report

Y Kepribadian Siswa

X Keaktifan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler	Mean	N	Std. Deviation
26	142.00	1	.
28	128.50	2	10.607
30	131.50	2	9.192
31	137.00	1	.
32	139.00	1	.
33	150.33	6	12.972
34	135.67	3	5.132
35	140.14	7	10.189
36	143.50	2	9.192
37	151.82	11	12.789
38	148.67	6	10.930
39	151.60	10	6.736
40	151.00	3	6.557
41	155.40	5	9.762
42	165.50	4	9.037
43	160.50	6	6.950
44	159.50	2	4.950
45	159.00	1	.
Total	149.67	73	12.281

### ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Y Kepribadian	Between	(Combined)	5442.183	17	320.128	3.250	.000
Siswa * X	Groups	Linearity	3926.015	1	3926.015	39.855	.000
Keaktifan		Deviation from Linearity	1516.168	16	94.761	.962	.509
siswa dalam	Within Groups		5417.927	55	98.508		
kegiatan	Total		10860.110	72			
ekstrakurikuler							

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Kepribadian Siswa * X	.601	.362	.708	.501
Keaktifan siswa dalam				
kegiatan ekstrakurikuler				

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1 Model realistik	20.07	2.353	73
X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	37.41	4.106	73

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y1 Model realistik

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 <sup>a</sup>	.093	.080	2.257

a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.012	1	37.012	7.266	.009 <sup>a</sup>
	Residual	361.645	71	5.094		
	Total	398.658	72			

a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Y1 Model realistik

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.535	2.438			5.552	.000
	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	.175	.065	.305		2.696	.009

a. Dependent Variable: Y1 Model realistik

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y2 Model intelektual	28.88	3.563	73
X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	37.41	4.106	73

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y2 Model intelektual

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 <sup>a</sup>	.126	.114	3.354

a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.065	1	115.065	10.227	.002 <sup>a</sup>
	Residual	798.826	71	11.251		
	Total	913.890	72			

a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Y2 Model intelektual

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17.358	3.623			4.790	.000
	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	.308	.096	.355		3.198	.002

a. Dependent Variable: Y2 Model intelektual

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y3 Model sosial	21.88	2.061	73
X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	37.41	4.106	73

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y3 Model sosial

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 <sup>a</sup>	.128	.115	1.939

a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.049	1	39.049	10.390	.002 <sup>a</sup>
	Residual	266.841	71	3.758		
	Total	305.890	72			

a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Y3 Model sosial

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	15.166	2.094		7.242	.000
	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	.179	.056	.357	3.223	.002

a. Dependent Variable: Y3 Model sosial

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y4 Model konvensional	18.66	2.589	73
X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	37.41	4.106	73

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler		. Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Y4 Model konvensional

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 <sup>a</sup>	.228	.217	2.291

- a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.935	1	109.935	20.954	.000 <sup>a</sup>
	Residual	372.503	71	5.247		
	Total	482.438	72			

- a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler  
 b. Dependent Variable: Y4 Model konvensional

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	7.398	2.474		2.990	.004
	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	.301	.066	.477	4.578	.000

- a. Dependent Variable: Y4 Model konvensional

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y5 Model enterprising	35.70	4.424	73
X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	37.41	4.106	73

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y5 Model enterprising

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 <sup>a</sup>	.260	.250	3.832

a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.610	1	366.610	24.962	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1042.760	71	14.687		
	Total	1409.370	72			

a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Y5 Model enterprising

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.137	4.140		3.657	.000
	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	.550	.110	.510	4.996	.000

a. Dependent Variable: Y5 Model enterprising

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y6 Model artisitk	24.49	3.598	73
X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	37.41	4.106	73

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y6 Model artisitk

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 <sup>a</sup>	.107	.094	3.425

a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.328	1	99.328	8.467	.005 <sup>a</sup>
	Residual	832.918	71	11.731		
	Total	932.247	72			

a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Y6 Model artisitk

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.791	3.700			3.727	.000
	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	.286	.098	.326		2.910	.005

a. Dependent Variable: Y6 Model artisitk

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Kepribadian Siswa	149.67	12.281	73
X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	37.41	4.106	73

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Kepribadian Siswa

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 <sup>a</sup>	.362	.353	9.882

a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3926.015	1	3926.015	40.199	.000 <sup>a</sup>
	Residual	6934.095	71	97.663		
	Total	10860.110	72			

a. Predictors: (Constant), X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Y Kepribadian Siswa

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	82.385	10.675			7.717	.000
	X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	1.799	.284	.601		6.340	.000

a. Dependent Variable: Y Kepribadian Siswa

**Statistics**

		X Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler			
		Y1 Model realistik	Y2 Model intelektual	Y3 Model sosial	
N	Valid	73	73	73	73
	Missing	0	0	0	0
	Mean	37.411	20.068	28.877	21.877
	Mean Weight	3.118	3.345	2.888	3.646
	Median	38.00	20.00	28.00	22.00
	Mode	37	22	27	24
	Std. Deviation	4.106	2.353	3.563	2.061
	Minimum	26	14	21	16
	Maximum	45	24	39	24
	Sum	2731	1465	2108	1597

**Statistics**

		Y4 Model konvensional	Y5 Model enterprising	Y6 Model artisitk	Y Kepribadian Siswa
N	Valid	73	73	73	73
	Missing	0	0	0	0
	Mean	18.658	35.699	24.493	149.671
	Mean Weight	3.110	3.245	3.062	3.185
	Median	19.00	36.00	24.00	150.00
	Mode	17	36	22	150 <sup>a</sup>
	Std. Deviation	2.589	4.424	3.598	12.281
	Minimum	11	25	16	121
	Maximum	24	44	32	178
	Sum	1362	2606	1788	10926

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown